



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2025

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANAH LAUT**



KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, buku “Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025” dapat diterbitkan sebagai rangkaian penyajian data dan informasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut. **“Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025”** menyajikan data tahun 2025 yang diharapkan dapat menjadi informasi, bahan evaluasi, dan proyeksi bagi keperluan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanah Laut.

Dalam penyusunan profil Kesehatan ini menggunakan data/informasi yang diperoleh dari Bidang dan Seksi di unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut dan dari berbagai sumber lainnya di luar lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut. Untuk menjamin akurasi data, telah dilakukan validasi data melalui mekanisme pemutakhiran data, baik ditingkat Puskesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten dan Dinas Kesehatan Provinsi.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kabupaten Tanah Laut 2025 ini merupakan hasil kegiatan tahun 2025 yang dituangkan dalam bentuk narasi, gambar dan analisa situasi umum serta lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi sumber daya, situasi upaya pelayanan kesehatan, situasi derajat kesehatan dan lampiran tabel-tabel yang berisi data-data. Kepada semua pihak yang

telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Pelaihari, 5 Mei 2025
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANAH LAUT



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
PEMBINA UTAMA MUDA / IVc
NIP. 19740612 200501 2 016

PENDAHULUAN

Menjalankan amanat UUD 1945 dengan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui pembangunan kesehatan yang terintegrasi dan berkesinambungan yang merupakan tanggungjawab seluruh rakyat Indonesia, baik pemerintah, swasta dan seluruh masyarakat tanpa pengecualian. Dalam era desentralisasi dibidang kesehatan, Sistem Informasi Kesehatan merupakan tulang punggung dalam menyusun perencanaan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan riil daerah. Sistem Informasi Kesehatan sebagai bagian integral Sistem Pembangunan Kesehatan, sangat dituntut kemantapannya dalam menyajikan data dan informasi yang berkualitas untuk penyusunan rencana kegiatan dan memberikan analisis dalam penganggaran kesehatan. Pada akhirnya ketersediaan data dan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan (*evidence based decision making*) benar-benar sangat diperlukan saat ini.

Salah satu upaya mengaktualisasikan Sistem Informasi Kesehatan adalah melalui penyusunan profil kesehatan yang mencakup data dan hasil kegiatan dalam memperluas cakupan dan mutu pelayanan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan

masyarakat yang mendorong tercapainya indeks pembangunan manusia (*Human Development Index*) yang optimal.

Profil kesehatan sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi kinerja upaya-upaya kesehatan melalui indikator-indikator kesehatan. Seiring berubahnya paradigma pembangunan kesehatan dari paradigma sakit menjadi paradigma sehat, menjadikan indikator-indicator yang dipakai arahnya bersifat positif.

Profil kesehatan menyajikan berbagai data dan informasi yang berasal dari sarana pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Puskesmas Pembantu (*facility based data*) melalui pencatatan dan pelaporan rutin dan sektor terkait lainnya. Jenis indikator dan kinerja dalam Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 adalah indikator derajat kesehatan meliputi mortalitas, morbiditas dan status gizi, indikator keadaan lingkungan, perilaku hidup masyarakat, akses dan mutu pelayanan kesehatan, indikator pelayanan kesehatan, sumber daya kesehatan, kontribusi sektor terkait.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut 2025 berdasarkan hasil validasi data sampai dengan bulan Desember 2025.

A. Maksud

Maksud disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten untuk mengetahui kondisi kesehatan di Kabupaten Tanah Laut dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan untuk

mengetahui potensi, menganalisa permasalahan serta pemecahannya dalam program pengembangan kesehatan di Kabupaten Tanah Laut.

B. Tujuan

Profil kesehatan disusun dengan maksud dan tujuan adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya data dan informasi kesehatan yang bersumber dari fasilitas-fasilitas kesehatan, seperti Puskesmas, Puskesmas pembantu dan Rumah Sakit.
2. Tersedianya data dan informasi sebagai bahan bagi pengambil keputusan (*stakeholder*).
3. Terkumpulnya data dan informasi kesehatan secara terpadu dari sektor kesehatan dan sektor terkait lainnya.
4. Tersedianya bahan untuk penyusunan Profil Kesehatan Propinsi Kalimantan Selatan.
5. Terciptanya tatanan sistem informasi kesehatan di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Pusat.

C. Sistematika Penyajian

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi

umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB II : SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

BAB IV: PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini berisi tentang Jaminan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB V : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI: PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB IX : PENUTUP

LAMPIRAN

Pada lampiran berisi tabel resume/ angka pencapaian kabupaten/kota

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SISTEMATIKA PENYAJIAN	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I GAMBARAN UMUM	
A. Geografi.....	1
B. Keadaan Penduduk.....	10
C. Pendidikan	13
BAB II SARANA KESEHATAN	
A. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	16
B. Puskesmas	18
C. Rumah Sakit	21
D. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	24
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
A. Tenaga Kesehatan.....	27
1). Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan.....	28
2). Tenaga Kesehatan di Puskesmas.....	30
3). Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit.....	32
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) ...	34
B. Anggaran Pendapatan belanja Daerah (APBD)...	36
C. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program.....	38
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
A. Kesehatan Ibu	42
1). Angka Kematian ibu	42
2). Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	44
3). Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	47
4). Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	49
5). Penanganan Komplikasi Kebidanan	51
6). Penanganan Komplikasi Neonatal	52
7). Kunjungan Neonatal.....	53
8). Pelayanan Kesehatan Pada Bayi	55
9). Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita	57
10). Penjangkaran Sekolah Dasar dan Setingkatnya	59
11). Pelayanan Keluarga Berencana	60
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	



	A. Penyakit Menular Langsung.....	62
	B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	67
	C. Penyakit Yang Bersumber Binatang	68
	D. Penyakit Tidak Menular	71
BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	
	A. Keadaan Kesehatan Lingkungan	72
	B. Keadaan Perilaku Masyarakat	79
BAB IX	PENUTUP	
	Penutup	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	10
Gambar 1.2	11
Gambar 1.3	14
Gambar 2.1	16
Gambar 2.2	17
Gambar 2.3	20
Gambar 2.4	22
Gambar 2.5	24
Gambar 2.6	22
Gambar 3.1	28
Gambar 3.2	29
Gambar 3.3	31
Gambar 3.4	32
Gambar 3.5	33
Gambar 5.1	44
Gambar 5.2	46
Gambar 5.3	47
Gambar 5.4	48
Gambar 5.5	50
Gambar 5.6	53
Gambar 5.7	54
Gambar 5.8	55
Gambar 5.9	56
Gambar 5.10	56
Gambar 5.11	58
Gambar 5.12	60
Gambar 5.13	61
Gambar 6.1	63
Gambar 6.2	64
Gambar 6.3	65
Gambar 6.4	66
Gambar 6.5	69
Gambar 7.1	75
Gambar 7.2	77
Gambar 7.3	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	7
Tabel 1.2	8
Tabel 1.3	12
Tabel 2.1	23
Tabel 2.2	25
Tabel 4.1	34
Tabel 4.2	37
Tabel 4.3	38
Tabel 4.4	41
Tabel 5.1	43
Tabel 5.2	41

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. GEOGRAFI

Secara geografis, letak wilayah Kabupaten Tanah Laut yang beribukota Pelaihari berada di bagian selatan wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan posisi 114°30'20" - 115°20'00" Bujur Timur dan 3°30'33" - 4°10'30" Lintang Selatan.

Kabupaten Tanah Laut memiliki luas wilayah daratan mencapai 3.631,35 km² (363.135 Ha) atau 9,17% dari luas wilayah Kalsel. Luas tersebut belum termasuk luas zona perairan laut, sepanjang 3 mil dari garis pantai pada saat pasang tertinggi sepanjang 200 km. Bila luas daratan Kabupaten Tanah Laut ditambah dengan luas zona perairan lautnya, maka luas total luas wilayah menjadi 449.730 Ha atau 4.497,3 km². Adapun batas administrasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Utara : Kota Banjarbaru
Selatan : Laut Jawa
Timur : Kabupaten Tanah Bumbu
Barat : Laut Jawa

Ditinjau dari segi topografinya, wilayah Kabupaten Tanah Laut didominasi oleh dataran rendah yang landai, yang membentang dari Barat ke Timur, mulai dari arah Selatan (Pantai Laut Jawa) ke arah Utara (pedalaman), dan bergelombang hingga bergunung didaerah pedalaman yang berbatas dengan Kabupaten Banjar. Secara umum dapat dikatakan bahwa topografi wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat di bagi atas 2 (dua) bagian besar, yaitu:

1. Bagian selatan merupakan dataran rendah yang landai hingga berombak. Bentangan daerah ini memanjang dari Timur ke Barat dengan lebih melebar di bagian Barat yang terdiri dari rawa-rawa dan daerah aliran sungai, muara sungai dan Pantai Laut Jawa.

2. Bagian utara, merupakan daerah yang bergelombang, berbukit dan bergunung sampai ke perbatasan dengan Kabupaten Banjar. Pada wilayah ini terdapat beberapa puncak, yaitu:

- Puncak gunung Kemuning (750 m dpl)
- Puncak Gunung Batu Karo (621 m dpl)
- Puncak Gunung Batu Balerang (921 m dpl)
- Puncak Gunung Kematian (951 m dpl)
- Puncak Gunung Batu Mandi (901 m dpl)
- Puncak Gunung Sekupang (1.051 m dpl)
- Puncak Gunung Haur Bonak (744 m dpl)
- Puncak Gunung Aur Bunek (1.150 m dpl)
- Puncak Gunung Condong (553 m dpl)

Dilihat dari sudut ketinggian tempat (elevasi), wilayah Kabupaten Tanah Laut dibagi 6 (enam) kelas elevasi, yaitu kelas 0 – 7 meter, 7 - 25 meter, 25 - 100 meter, 100 - 500 meter, 500 – 1000 meter dan diatas 1000 meter.

Kelas ketinggian (elevasi) lahan yang paling luas di Kabupaten Tanah Laut adalah kelas elevasi 0 – 7 meter dpl, yaitu mencapai 58.240 Ha (15.6 % dari luas daratan). Sedangkan kelas ketinggian yang paling kecil luasnya adalah kelas elevasi di atas 1.000 meter dpl, yaitu 13.661 Ha (3,7% dari luas daratan). Kelas elevasi ketinggian 0-7 meter dpl terdapat di seluruh kecamatan, kecuali Kecamatan Batu Ampar dan Kecamatan Tambang Ulang sedangkan kelas elevasi ketinggian di atas 500 meter terdapat di Kecamatan Kintap, Jorong, Pelaihari dan Bati-Bati.

Kemudian kemiringan/kelerengan suatu lahan berkaitan dengan kepekaan tanah terhadap erosi tanah, Semakin tinggi/terjal lerengnya semakin peka tanah terhadap erosi. Bila dilihat dari kemiringan tanahnya, wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat dibedakan dalam 6 (enam) kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. 0 – 3 %, sebagian besar tersebar di wilayah Timur membentang dari bagian Barat hingga Timur, mulai dari Selatan (pantai) ke Utara

(pedalaman) dengan luas 250.460 Ha (67,16 % dari luas total daratan)

2. 3 – 8 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 44.830 Ha (12,02 % dari luas total daratan).
3. 8 – 15 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 31.600 Ha (8,47 % dari luas total daratan)
4. 15 – 25 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 21.805 Ha (5,85 % dari luas total daratan)
5. 25 – 40 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah dan Utara, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 10.690 Ha (2,87 % dari luas total daratan)
6. 40 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah dan Utara, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 13.545 Ha (3,63 % dari luas total daratan)

Wilayah Kabupaten Tanah Laut didominasi oleh kelas lereng 0 – 3% yaitu sebesar 67,16% dari luas total wilayah daratan. Kelas lereng tersebut selain potensial untuk tanaman pangan lahan basah (padi sawah) berpotensi juga untuk perikanan tambak bagi wilayah yang ada di sepanjang pantai.

Berdasarkan tinjauan terhadap peta geologi Provinsi Kalimantan Selatan di Kabupaten Tanah Laut berumur antara mesozoik, tersier dan kuartar. Secara fisiografis Kabupaten Tanah Laut terletak di bagian ujung Barat Daya Pegunungan Meratus dan dibagian Selatan Cekungan Barito dan Anak Cekungan Asam-Asam. Pegunungan Meratus terutama ditempati oleh batuan pratersier, sedangkan Cekungan Barito dan Anak Cekungan Asam-Asam ditempati oleh batuan sediment tersier.

Morfologi wilayah di Kabupaten Tanah Laut dapat dibagi menjadi 4 (empat) satuan morfologi yaitu satuan morfologi dataran, dataran

bergelombang, perbukitan dan pegunungan. Satuan morfologi dataran menempati bagian ujung Selatan dan ujung Barat. Ketinggian berkisar antara 0 – 10 m dpl. Satuan ini berupa endapan alluvium rawa dan pantai yang tersusun dari batuan sediment kwarter. Satuan Morfologi Dataran Bergelombang menempati bagian Barat dan Selatan, yaitu sekitar jalur jalan raya Bati-bati, Pelaihari, Asam-asam, Pelaihari – Batakan dan Pelaihari – Takisung.

Ketinggian berkisar antara 10 – 50 m dpl. Satuan ini tersusun oleh batuan sediment kwarter dan tersier. Satuan Morfologi Perbukitan menempati bagian tengah merupakan kaki dari Pegunungan Meratus. Ketinggian berkisar antara 50 – 250 m dpl. Satuan ini tersusun oleh batuan metamorf dan sediment serta sebagian kecil batuan beku. Satuan Morfologi Pegunungan menempati bagian Utara, dicirikan oleh lereng yang terjal dengan ketinggian puncak lebih dari 250 m dpl. Beberapa puncaknya seperti Gunung Kematian (951 m dpl), Gunung Batu Belerang (921 m dpl), Gunung Batu Karo (621 m dpl).

Jenis Tanah yang ada di Wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah jenis tanah podsolik, latosol, alluvial dan gleisol. Yang mendominasi wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah jenis tanah Alluvial, Podsolik dan Laotosol. Sedangkan jenis tanah Gleisolfhanya sebagian kecil saja, dan tersebar di 6 (enam) kecamatan, yaitu Kecamatan Kurau, Bati-Bati, Takisung, Tambang Ulang, Pelaihari dan Panyipatan.

1. Jenis tanah latosol memiliki solum tanah tebal sampai sangat tebal, kandungan bahan organik 3 – 9 %, pH tanah antara 4,5 – 6,5 yaitu dari masam sampai agak masam, struktur tanahnya lemah dan konsistennya gembur. Secara keseluruhan tanah ini mempunyai sifat fisika dan sifat kimia yang baik, sehingga produktivitas lahannya sedang sampai tinggi, menempati areal seluas 108.780 Ha (29,17 % dari luas daratan seluruhnya).
2. Jenis tanah Alluvial disebut juga sebagai tubuh tanah endapan, kandungan bahan organiknya rendah, reaksi tanahnya masam

sampai netral, struktur tanahnya pejal atau tanpa struktur dan konsistensinya keras waktu kering, teguh waktu lembab, kandungan unsure haranya relative kaya dan banyak tergantung pada bahan induknya. Secara keseluruhan tanah alluvial mempunyai sifat fisika kurang baik sampai sedang, sifat kimia sedang sampai baik, sehingga produktivitas tanahnya sedang sampai tinggi, menempati areal seluas 120.290 Ha (32,26 % dari luas lautan).

3. Jenis tanah podsolik memiliki solum tanah yang paling tebal yaitu 90 – 180 cm, tekstur tanahnya lempung berliat hingga liat, konsistensinya gembur di bagian atas dan teguh di lapisan bawah, kandungan bahan organiknya kurang dari 5 %, kandungan unsur hara tanaman rendah, reaksi tanah (pH) sangat masam sampai sangat masam yaitu 4 – 5,5. Secara keseluruhan tanah ini memiliki sifat kimia kurang baik, sifat fisika tidak mantap karena sifat agregatnya kurang baik, sehingga mudah terkena erosi. Produktivitasnya adalah rendah sampai sedang, menempati areal satuan 123.010 Ha (32,98% dari total daratan).

Wilayah Kabupaten Tanah Laut memiliki tekstur tanah dengan klasifikasi yaitu tekstur halus (lempung berliat hingga liat), tekstur sedang (lempung sampai lempung liat berdebu) dan tekstur kasar (lempung berpasir sampai berkerikil). Tekstur tanah akan berpengaruh terhadap kesuburan fisik tanah, kemampuan menyerap dan menyimpan air dan kepekaan terhadap erosi.

Umumnya tanah di Kabupaten Tanah Laut bertekstur sedang yang meliputi jenis tanah alluvial, latosol dan podsolik yaitu 297.285 Ha (79,91 % dari luas total daratan), tanah bertekstur halus meliputi jenis tanah gleisol dan podsonik seluas 46.750 Ha (12.54 % dari luas total daratan) dan tanah yang bertekstur kasar meliputi jenis tanah alluvial seluas 28.915 Ha (7.75 % dari luas total daratan). Dengan demikian, di Kabupaten Tanah laut sedikitnya terdapat 28.915 Ha (7.75% dari luas

total daratan) mempunyai kendala dalam pengembangan kawasan budidaya dengan faktor pembatas tekstur tanah yang kasar.

Kedalaman efektif tanah di wilayah Kabupaten Tanah Laut di klasifikasikan kedalam 4 (empat) kelas kedalaman efektif tanah yaitu dalam (lebih dari 90 cm) sedang (80 – 90 cm), dangkal (30 – 60 cm) dan sangat dangkal (kurang dari 30 cm). Kedalaman efektif tanah akan berpengaruh terhadap wilayah perakaran tanaman, jenis tanaman/tumbuhan dan tegakan tanaman.

Kabupaten Tanah Laut termasuk daerah beriklim tropis basah karena tidak terdapat perbedaan musim yang jelas. Hujan turun merata sepanjang tahun dengan bulan-bulan relatif basah antara Bulan Desember – Februari dan bulan-bulan relatif kering antara bulan Juni – Agustus. Berdasarkan hasil penelitian antara 1915 – 1941, curah hujan bagian Timur/pantai sebesar 2,324 mm/tahun dengan rata-rata hari hujan 150 hari/tahun dan di bagian Barat sampai dengan perbatasan kabupaten. Curah hujan berkisar antara 2.500 – 3.000 mm/tahun dan di wilayah Timur berkisar antara 2.000 – 2.500 mm/tahun.

Data curah hujan rata-rata bulanan dan perhitungan evapotranspirasi bulanan menyebabkan Kabupaten Tanah laut setiap bulannya tidak mengalami kekurangan air. Tanaman tahunan tidak memerlukan adanya air irigasi pada bulan-bulan yang *water balance* nya kurang dari 100 mm akan mengalami kekurangan air.

Di Kabupaten Tanah Laut keadaan hidrologi atau sumber daya air dapat dikelompokkan atas 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Sungai atau Danau : Keadaan hidrologi sungai dan danau sebagai sumber daya air permukaan di Kabupaten Tanah Laut atas sungai-sungai besar dan kecil yang bermuara di Laut Jawa. Sungai-sungai besar antara lain Sungai Maluka (640 Km²), Sungai Tabanio (770 Km²), Sungai Sabuhur (190 Km²), Sungai Swarangan (580 Km²). Fungsi-fungsi sungai tersebut adalah untuk sumber air minum, pengairan, usaha perikanan dan sebagai sarana transportasi

antara daerah/daerah timur dengan daerah-daerah Barat di Kabupaten Tanah Laut. Adapun danau-danau (rawa) yang terdapat di Kabupaten Tanah Laut yaitu Rawa Benua Raya (6.600 Ha), Rawa Panjaratan (2.500 Ha) dan Rawa Sanipah (5.600 Ha). Pada musiman hujan terdapat wilayah yang terkena banjir, baik terus menerus tergenang maupun tergenang secara periodik. Wilayah yang selalu tergenang adalah daerah Benua Raya dan Panjaratan.

2. Air Tanah : Kedalaman air tanah di suatu wilayah antara lain ditentukan oleh tinggi wilayah dari permukaan laut, jenis batuan induk dan sebagainya. Wilayah Kabupaten Tanah Laut tersusun dari batuan induk yang bervariasi dan terletak pada ketinggian 0–1000 m dpl. Oleh sebab itu kedalaman air tanahnya kan bervariasi, dari dangkal (daerah pantai hingga perbukitan dan pegunungan).

a. Jumlah Penduduk

Dilihat dari aspeknya penduduk mempunyai hubungan timbal balik dengan pembangunan. Penduduk Kabupaten Tanah Laut berperan sebagai subyek dan obyek dari pembangunan itu sendiri. Sebagai subyek pembangunan, maka penduduk dibina dan dikembangkan agar mampu menjadi penggerak pembangunan. Sebaliknya sebagai obyek pembangunan, penduduk dapat menikmati hasil-hasil pembangunan dan menerima segala konsekuensi dari pelaksanaan pembangunan tersebut.

Adapun jumlah Penduduk Tanah Laut Tahun 2025 (data hasil BPS adalah 372.583 jiwa yang terdiri dari 189.275 laki-laki dan 183.308 perempuan dan masih tampak bahwa penyebaran Penduduk masih bertumpu di Kecamatan Pelaihari dengan jumlah penduduk 83.329 jiwa kemudian diikuti Kecamatan Bati-bati 47.290 jiwa dan Kecamatan Kintap 45.419 Sedangkan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Bumi Makmur dengan jumlah penduduk 14.636 jiwa.

Tabel 1.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sebaran Penduduk per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Takisung	17.550	17.015	34.565
2	Jorong	18.799	17.928	36.727
3	Pelaihari	41.930	41.399	83.329
4	Kurau	7.485	7.368	14.853
5	Bati Bati	24.095	23.195	47.290
6	Panyipatan	13.407	13.155	26.562
7	Kintap	23.299	22.120	45.419
8	Tambang Ulang	9.883	9.581	19.464
9	Batu Ampar	14.973	14.247	29.220
10	Bajuin	10.462	10.056	20.518
11	Bumi Makmur	7.392	70244	14.636
JUMLAH		189.275	183.308	372.583

Sumber: Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka 2025

b. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan

Pada saat ini Kabupaten Tanah Laut terbagi dalam 11 (sebelas) kecamatan, 135 (seratus tiga puluh lima) desa dan 5 (lima) kelurahan. Dalam tabel 1.2 berikut ini di sampaikan secara terperinci jumlah kecamatan beserta desa/kelurahan dan luas wilayah masing.

Tabel 1.2 Daftar Nama Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut Beserta Jumlah Desa/Kelurahan Dan Luas Wilayah

No	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Kelurahan /Desa	Luas wilayah (km ²)	Persentase Luas Kecamatan dengan Luas Kabupaten
1	Panyipatan	Panyipatan	10	388,91	10,12
2	Takisung	Gunung Makmur	12	223,67	5,82
3	Kurau	Padang Luas	11	68,7	1,79
4	Bumi Makmur	Handil Babirik	11	104,66	2,72
5	Bati-Bati	Padang	14	234,25	6,10

6	Tambang Ulang	Tambang Ulang	9	198,35	5,16
7	Pelaihari	Pelaihari	20	364,03	9,48
8	Bajuin	Bajuin	9	284,71	7,41
9	Batu Ampar	Batu Ampar	14	419,05	10,91
10	Jorong	Jorong	11	697,84	18,17
11	Kintap	Kintapura	14	857,21	22,32
Jumlah			135	3841,38	100

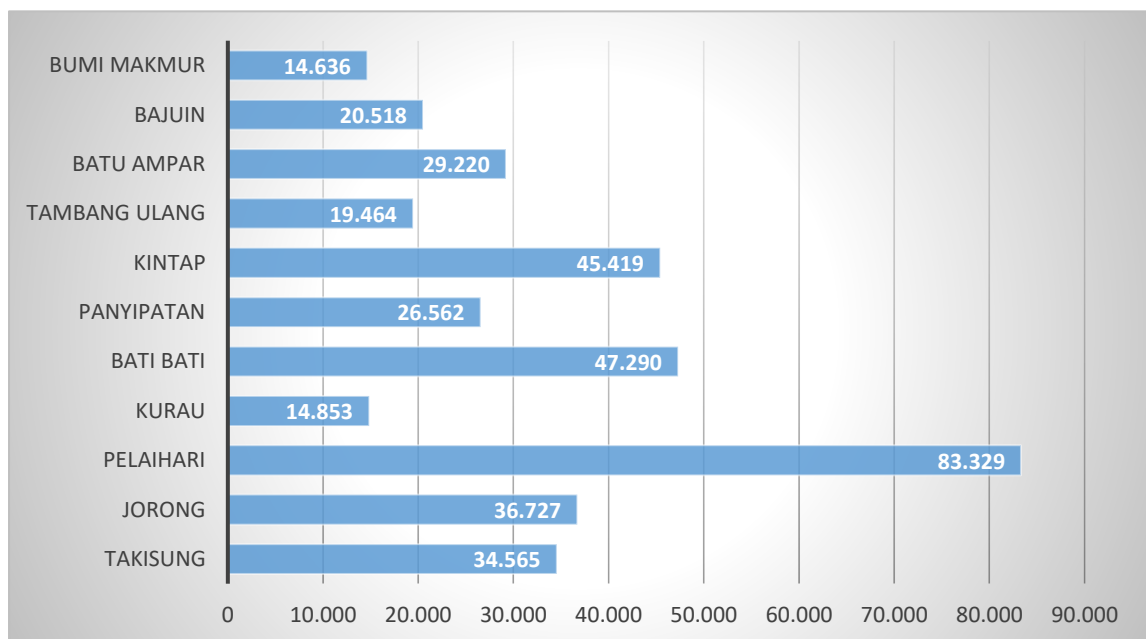
Sumber : Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka 2024 (Badan Pusat Statistik)

Secara geografis Kabupaten Tanah Laut terletak paling selatan di Provinsi Kalimantan Selatan dengan ibukota Pelaihari, yang dibatasi: sebelah Barat dan Selatan oleh Laut Jawa, sebelah Timur oleh Kabupaten Tanah Bumbu dan sebelah Utara oleh Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru. Secara astronomis Kabupaten Tanah Laut terletak di antara 114°30'20" BT-115° 23'31" BT dan 3°30'33" LS-4°11'38"LS, dengan luas wilayah 3.631,35 km² atau hanya 9,71% dibandingkan dengan luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Keadaan alam dalam arti tinggi rendahnya terhadap permukaan laut dan jarak dari pantai sangat berpengaruh terhadap temperatur udara. Temperatur maksimum di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2024 berkisar antara 32,5°C sampai 37,4°C, temperatur minimum berkisar antara 19,8°C sampai 23°C dan rata-rata temperatur udara tiap bulan berkisar antara 27,4°C sampai 31,3°C (Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka, 2023). Keadaan alam Kabupaten Tanah Laut berupa daerah bergunung, hutan lebar, dataran rendah dan daerah pantai, dan secara adminitratif terbagi menjadi 11 kecamatan, 135 desa/kelurahan yang terdiri dari 135 desa dan 5 kelurahan. Wilayah paling luas adalah Kecamatan Kintap dengan luas 857,21 km² sedangkan kecamatan yang luas daerahnya paling kecil adalah Kecamatan Kurau dengan luas 68,7 km².

B. KEADAAN PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Laut 372.583 jiwa yang terdiri dari 189.275 laki-laki dan 183.308 perempuan. Jumlah penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 disajikan dalam gambar berikut ini:

Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tanah Laut
Tahun 2025



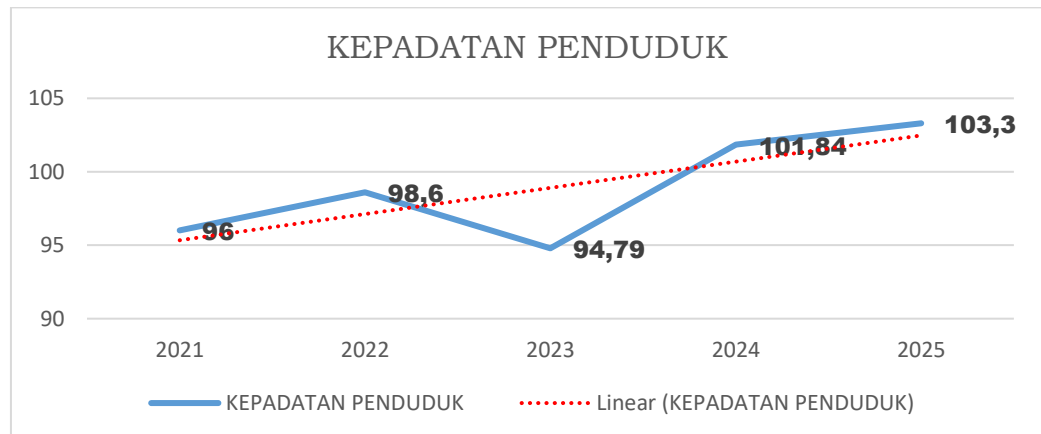
Sumber : Kabupaten Tanah laut Dalam Angka 2025

Distribusi penduduk menurut kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah **Kecamatan** Pelaihari 83.329 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di Kecamatan Bumi Makmur sebesar 14.636 jiwa.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut.

Perkembangan kepadatan penduduk Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 s.d 2025 disajikan dalam gambar berikut ini:

Gambar 1.2
Perkembangan Kepadatan Penduduk
Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 S.D. 2025



Sumber : Dukcapil Kabupaten Tanah Laut

Dari gambar 1.2 diatas dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk dari tahun ke tahun di Kabupaten Tanah Laut cenderung mengalami fluktuasi. Kepadatan penduduk di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 adalah 96 penduduk per km² naik di tahun 2022 yaitu 98,6 kemudian mengalami penurunan di tahun 2023 sebanyak 94,79 kemudian menurun di tahun 2024 sebanyak 101,84 dan di tahun 2025 mengalami kenaikan menjadi 103,3 dengan wilayah terpadat Kecamatan Pelaihari sebesar 228,91 penduduk per km² dan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Jorong sebesar 52,63 penduduk per km².

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau *dependency ratio*. Angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan

umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang produktif (umur 15-64 tahun).

Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Berikut disajikan tabel jumlah penduduk dan angka beban tanggungan menurut jenis kelamin dan kelompok usia produktif dan non produktif di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Dan Angka Beban Tanggungan
Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Usia Produktif
Dan Non Produktif Tahun 2025

No	Usia	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
1	0-14 Tahun	45.430	42.470	87.900
2	15-64 Tahun	132.383	128.825	261.208
3	65 Tahun ke atas	11.462	12.013	23.475
Jumlah		189.275	183.308	372.583
Angka Beban Tanggungan				43

Sumber : Dinas Capil 2024

Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 sebanyak 129.240 Rumah Tangga. Jumlah penduduk menurut kelompok umur 0-14 sebanyak 87.900 jiwa dan 65+ tahun sebanyak 23.475 jiwa, serta jumlah penduduk menurut kelompok umur 15-64 tahun 261.208 jiwa. Hal ini menunjukkan rasio beban tanggungan di Kabupaten Tanah Laut tahun 2025 sebesar 43%, yang berarti dalam 100 penduduk Tanah Laut yang produktif disamping menanggung

dirinya sendiri, juga menanggung 43 orang yang belum/sudah tidak produktif lagi. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka angka beban tanggungan laki-laki sedikit lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan.

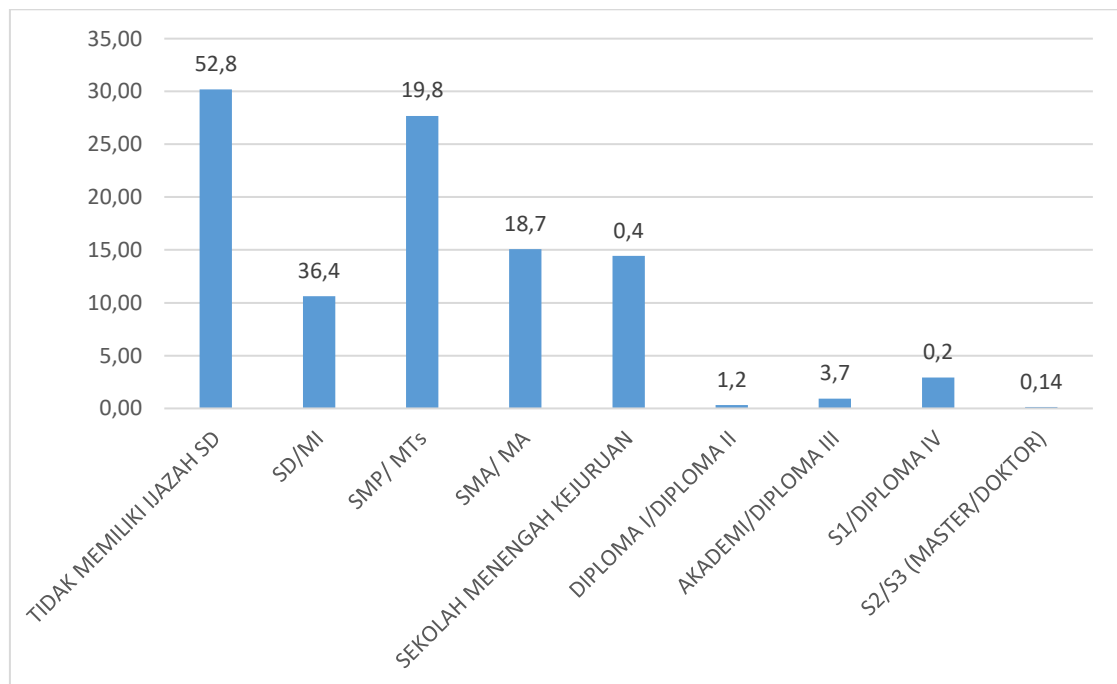
C. PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu daerah yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional. Pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat pendidikan masyarakat yaitu rata-rata lama sekolah.

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan akan menjadi jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang

pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi dasar untuk mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, ijazah/STTB biasanya juga menjadi tolok ukur dalam pergaulan atau hubungan sosial. Terkait dengan kualitas hidup manusia, ada kecenderungan semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki maka pengetahuan pun semakin banyak dan berakibat pada meningkatnya kualitas hidup terutama di bidang kesehatan dan perumahan

Gambar 1.3
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas
Menurut Kepemilikan Ijazah/Sttb Tertinggi Yang Dimiliki Tahun
2025



Sumber : Dukcapil Kabupaten Tanah Laut

Pada tahun 2025, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang memiliki ijazah/STTB minimal SMA/ sederajat sekitar 57,2%, sedangkan yang memiliki ijazah/STTB SD/ sederajat sekitar 10,6% dan yang tidak/ belum pernah sekolah dan yang tidak tamat SD (tidak memiliki ijazah/STTB) sekitar 30,2%. Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan yang mempunyai

ijazah/STTB minimal SD/ sederajat relatif lebih tinggi daripada penduduk laki-laki.

Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis.

Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari angka melek huruf dan angka buta huruf. Angka buta huruf menjadi dasar pelaksanaan program pemberantasan buta huruf, dan diharapkan angka buta huruf terus menurun. Angka melek huruf (AMH) merupakan kebalikan dari angka buta huruf. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Angka melek huruf menunjukkan kemampuan penduduk dalam menyerap informasi dari berbagai media dan menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Angka melek huruf yang semakin besar diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan diharapkan dapat semakin meningkat.

BAB II

SARANA KESEHATAN

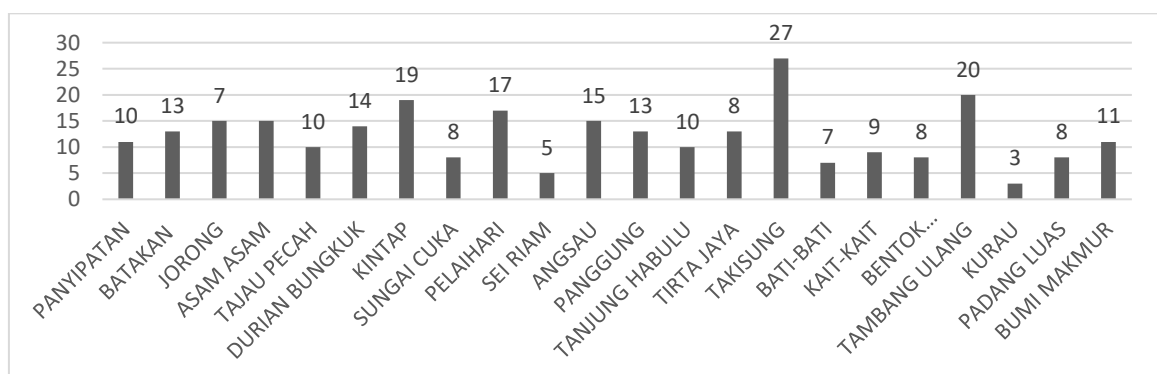
A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

1. Posyandu

merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM seperti Posyandu balita, Posyandu Lansia, Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan lain-lain.

Gambar 2.1 Capaian Posyandu Aktif



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Tanah Laut mempunyai jumlah Posyandu sampai dengan akhir tahun 2025 total berjumlah 271. Posyandu di Tanah Laut pada tahun

2025 terbanyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Takisung sebanyak 27 Posyandu, sedangkan jumlah posyandu sedikit berada di wilayah kerja Puskesmas Kurau sebanyak 3 Posyandu.

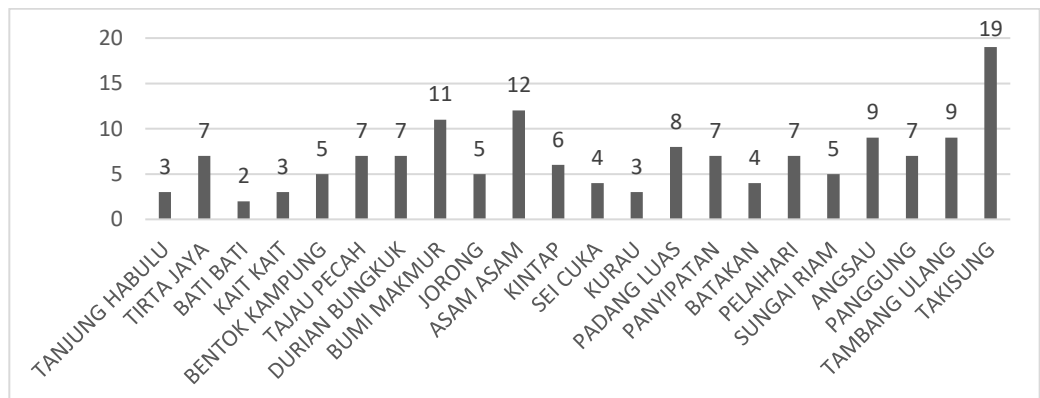
2. Posbindu

adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan, perwujudan dari peran serta masyarakat dalam menjaga meningkatkan derajat kesehatan mereka. Posbindu ini merupakan bentuk pendekatan proaktif untuk mendukung peningkatan kualitas hidup dan kemandirian usia lanjut yang mengutamakan aspek proaktif dan preventif. Disamping aspek kuratif dan rehabilitatif posbindu mempunyai manfaat sebagai berikut :

- Memberikan semangat hidup bagi usia lanjut
- Memberikan keringanan biaya pelayanan kesehatan bagi keluarga yang tidak mampu
- Memberikan bimbingan pada usia lanjut dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya, agar tetap sehat dan mandiri.

Tanah Laut mempunyai jumlah Posbindu sampai dengan akhir tahun 2025 total Posbindu berjumlah 153. Posbindu di Tanah Laut pada tahun 2025 terbanyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Takisung sebanyak 19 posbindu, sedangkan jumlah posbindu sedikit berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Habulu sebanyak 2 Posbindu.

Gambar 2.2 Jumlah Posbindu di Tanah Laut tahun 2025



Sumber: Seksi PTM

Kegiatan posbindu PTM menggunakan sistem 5 meja. Pelayanan sistem 5 meja terdiri dari:

1. Meja 1 : Pelayanan registrasi dan administrasi, yaitu kegiatan mencatat data individu pasien sesuai buku monitoring faktor risiko PTM yang ada. Pada pelaksanaan monitoring, kondisi faktor risiko PTM harus diketahui oleh yang diperiksa maupun yang memeriksa.
2. Meja 2: Wawancara faktor risiko PTM, Hal-hal yang perlu diwawancara berkaitan dengan faktor risiko PTM antara lain riwayat merokok, kebiasaan minum minuman manis, kopi dan beralkohol, kegiatan aktifitas fisik/olahraga, kebiasaan makan sayur dan buah, riwayat tekanan darah tinggi, riwayat penyakit dahulu dan keluarga yang berkaitan dengan penyakit tidak menular.
3. Meja 3 : Pengukuran Berat Badan, Tinggi Badan, IMT, lingkar perut kegiatan pengukuran berat badan, tinggi badan, Indeks Massa Tubuh (IMT), lingkar perut, sebaiknya diselenggarakan 1 bulan sekali.
4. Meja 4 : Pemeriksaan, yaitu kegiatan memeriksa tekanan darah, kadar glukosa darah, kadar kolesterol, kadar trigliserida darah, pemeriksaan klinis payudara dan fungsi paru sederhana.
5. Meja 5 : Konseling dan Edukasi, Kegiatan konseling dan penyuluhan, harus dilakukan setiap pelaksanaan Posbindu PTM. Hal ini penting dilakukan karena pemantauan faktor risiko kurang bermanfaat bila masyarakat tidak tahu cara mengendalikannya. Kegiatan aktifitas fisik dan atau olah raga bersama, sebaiknya tidak hanya dilakukan jika ada penyelenggaraan Posbindu PTM namun perlu dilakukan rutin setiap minggu.

B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Upaya

kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Sampai dengan tahun 2025, jumlah Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut sebanyak 22 Puskesmas yang terdiri dari 3 Puskesmas rawat inap (Tajau Pecah, Kurau dan Panyipatan) dan 19 Puskesmas non rawat inap.

Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Puskesmas juga semakin memberikan pelayanan yang berkualitas dan untuk menjamin perbaikan mutu tersebut dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Dari 22 Puskesmas ada 20 Puskesmas yang sudah re akreditasi dengan kelulusan paripurna sedangkan 2 Puskesmas dengan kelulusan utama.

Akreditasi Puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di Puskesmas yaitu Administrasi Manajemen, Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke Puskesmas

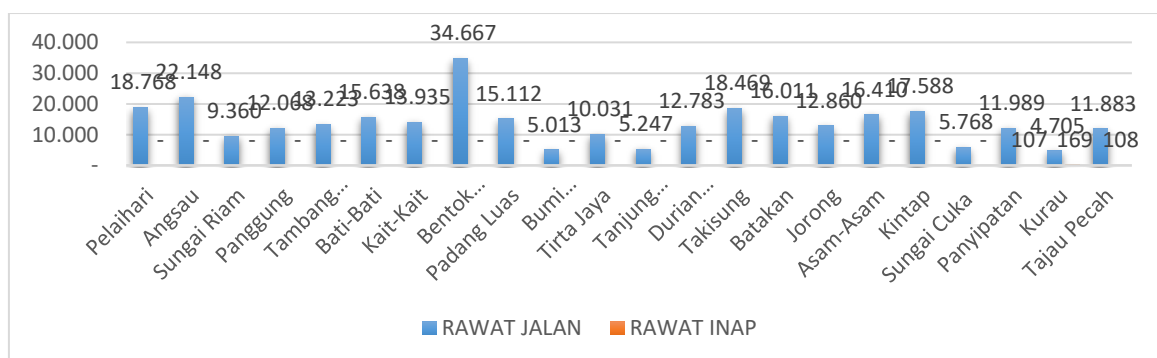
Akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas

secara berkesinambungan. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan, Puskesmas wajib diakreditasi secara berkala lima tahun sekali.

Tujuan diberlakukannya akreditasi Puskesmas adalah untuk membina Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan primer dalam upaya untuk berkelanjutan memperbaiki sistem pelayanan dan kinerja yang berfokus pada kebutuhan masyarakat, keselamatan, dan manajemen risiko. Pelayanan kesehatan primer yang dimaksudkan meliputi peningkatan, pencegahan, pengobatan, maupun pemulihan.

Akreditasi Puskesmas berkaitan erat dengan dimensi kualitas pelayanan. Seperti yang disebutkan dalam beberapa kriteria standar penilaian akreditasi Puskesmas salah satunya yaitu pada bagian Peningkatan Mutu Puskesmas (PMP) dimana disebutkan bahwa perbaikan mutu dan kinerja Puskesmas konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan Puskesmas, dipahami dan dilaksanakan oleh Pimpinan Puskesmas, Penanggungjawab Upaya Puskesmas dan Pelaksana. Melalui akreditasi, diharapkan manajemen Puskesmas dapat menerapkan Prosedur Standar dengan baik sehingga pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Kualitas yang diberikan oleh Puskesmas, akan menimbulkan persepsi pasien terhadap pelayanan yang diberikan kepadanya.

Gambar 2.3 Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas Tahun 2025



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Tanah Laut

Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2025 jumlah kunjungan rawat jalan berjumlah 338.682 orang dan untuk rawat inap berjumlah 866 orang

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan bidan desa sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Puskesmas pembantu memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas.

Jumlah Puskesmas pembantu di Kabupaten Tanah Laut sebanyak 61 Puskesmas Pembantu. Puskesmas Keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (mobile) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas. Jumlah Puskesmas keliling (Pusling) di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2025 sebanyak 22.

C. RUMAH SAKIT

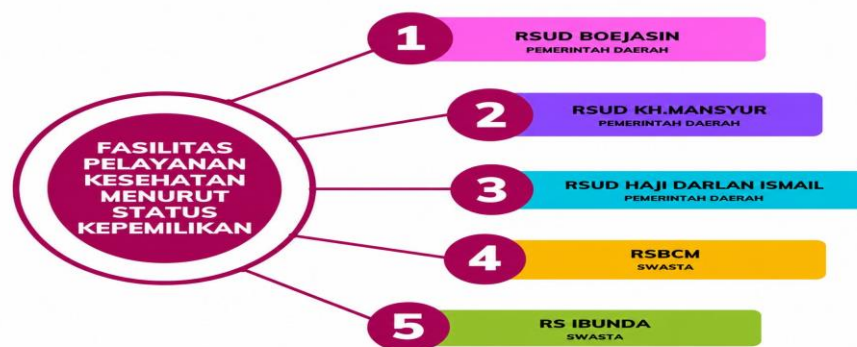
Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat juga diperlukan upaya kuratif dan rehabilitatif selain upaya promotif dan preventif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai pelayanan kesehatan rujukan.

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus

adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Di Kabupaten Tanah Laut terdapat 3 Rumah Sakit Umum Daerah (Rumah Sakit H. Boejasin, RS KH. Mansyur Kintap dan RS Haji Darlan Ismail) dan 2 Rumah sakit milik swasta (Rumah Sakit Borneo Citra dan Rumah Sakit Ibunda). Hal ini diharapkan dapat memenuhi akses pelayanan rujukan masyarakat Tanah Laut. Dari hasil pelaporan profil kesehatan Kabupaten Tanah Laut, jumlah rumah sakit di Kabupaten Tanah Laut berdasarkan kepemilikan tahun 2025 sebagai berikut :

Gambar 2.4 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Status Kepemilikan Tahun 2025



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Tanah Laut

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit (GDR) di kabupaten Tanah laut tahun 2024 adalah 15,0. Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar (NDR) tahun 2025 adalah 8,1. Jumlah pelayanan gawat darurat gadar level 1 Rumah Sakit Umum di kabupaten Tanah laut sebanyak 4 rumah sakit dari 5 Rumah Sakit Umum di Kabupaten Tanah Laut (100%), dan

pelayanan gawat darurat gadar level 1 di Rumah Sakit Khusus 1 dari 1 Rumah Sakit Khusus di kabupaten Tanah laut (100%). Selain berdasarkan kepemilikannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Pada tahun 2025 terdapat 0 RS Kelas A, 0 RS Kelas B, 2 RS Kelas C, dan 2 RS Kelas D. Kapasitas tempat tidur yang mencukupi akan menunjang mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Jumlah tempat tidur (TT) dari 4 rumah sakit yang melapor tahun 2025 adalah 485.

Tabel 2.1 Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit (BOR, TOI, BTO, ALOS) Tahun 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	RSUD H BOEDJASIN	185	45,4	55	4	3
2	RSUD KH MANSYUR	63	48,4	42	4	4
3	RSUD HAJI DARLAN ISMAIL	50	0	0	0	0
4	RS BCM	160	49,7	66	3	3
4	RS IBUNDA	27	56,7	68	2	5
TOTAL		485	43,1	52	4	3

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan (Bidang Yankes)

Indikator BOR (Bed Occupancy Rate) pada tahun 2025 sebesar 43,1% Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 60-85%. Sedangkan untuk rata-rata lama hari perawatan/Average Length of Stay (ALOS) Tanah Laut pada tahun 2025 selama 3 hari dengan rata rata sama dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 6-9 hari. TOI (Turn Over Interval) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. BTO (Bed Turn

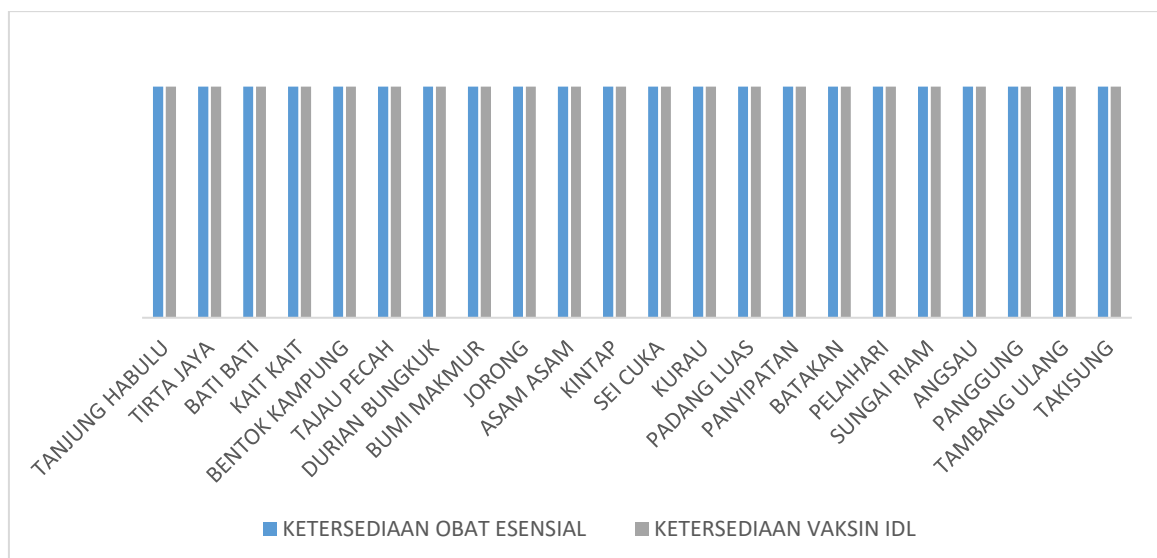
Over) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2025 didapatkan nilai BTO sebesar 52 kali. Angka ini melebihi standar nasional 40-50. Berdasarkan data diatas khususnya untuk BOR dan TOI dapat diambil kesimpulan bahwa BOR dan TOI berbanding terbalik yang artinya semakin banyak dan seringnya tempat tidur yang terpakai maka interval tempat tidur dari terisi ke saat tidak terisi semakin sedikit.

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial adalah Persentase Puskesmas yang memiliki >80% obat dan vaksin esensial (pemantauan dilaksanakan terhadap 20 item obat indikator)

Gambar 2.5 Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial di Puskesmas Tahun 2025



Sumber: Seksi Farmasi dan Alkes

Pada bulan Desember tahun 2025 persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten terhadap 40 item obat indikator di kabupaten Tanah laut sebesar 95,45%. Dari gambar 2.7 diatas diketahui bahwa Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial di 22 Puskesmas Kabupaten di Tanah Laut untuk bulan Desember tahun 2025 terdapat satu Puskesmas yang mendapat persentase dibawah 90% yaitu Puskesmas Padang Luas, dikarenakan terlambat mengamprah ke Instalasi Farmasi Kabupaten, secara keseluruhan 21 PKM sudah memenuhi standar yang dipersyaratkan yaitu sebesar 100%.

2. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit, Puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama. Berikut data jumlah sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2025.

Tabel 2.2 Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025

NO	JENIS SARANA	TAHUN 2025
1	APOTEK	52
2	TOKO OBAT	1

Sumber: Seksi pelayanan Kesehatan Rujukan Bidang Yankes

a. Apotek

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Orientasi pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser, semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (product-oriented) menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (patient-oriented). kabupaten Tanah

laut dengan jumlah 52 apotek Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana apotek pada tahun 2025.

b. Toko Obat

Toko obat merupakan salah satu sarana distribusi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat, meskipun banyak yang sudah mulai beralih izin menjadi apotek. Sebagai bagian dari sistem distribusi obat, toko obat memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pemerataan ketersediaan obat agar obat mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan salah satu kebijakan nasional di bidang obat. Pembinaan dan pengawasan mutlak dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya penyalahgunaan obat dan kesalahan dalam penggunaan obat. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana toko obat pada tahun 2025 sebanyak 1 toko obat. Hal tersebut dikarenakan adanya peluang pasar dalam pertumbuhan ekonomi di bidang kefarmasian dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada bab sumber daya kesehatan menyajikan gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

A. TENAGA KESEHATAN

Amanat Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisian medis dan tenaga kesehatan lainnya.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah, jenis dan kualitas serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Tanah Laut dilakukan pengumpulan data pada fasilitas kesehatan milik pemerintah dan swasta yang ada di wilayah kerja Kab Tanah Laut. Pada fasilitas kesehatan milik pemerintah (Puskesmas dan RS Pemerintah) pengumpulan data tenaga

kesehatan terbatas pada tenaga kesehatan yang berstatus PNS sedangkan pada fasilitas kesehatan non pemerintah hal ini diabaikan. Hal ini merupakan kesepakatan pengelola profil kesehatan se Kalimantan Selatan. Metode pengumpulan data adalah melalui data termutakhir dari seksi SDMK berdasarkan Dokumen deskripsi SDMK Tanah Laut Tahun 2025.

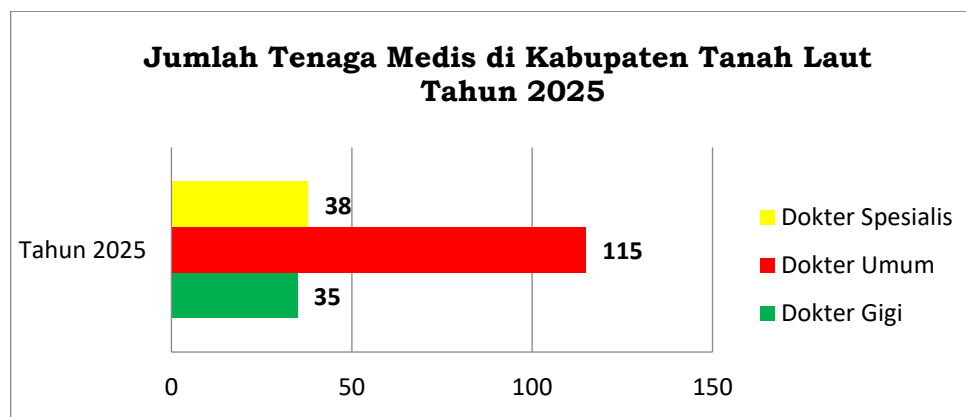
1. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan

Sumber daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan SDM kesehatan yang berkualitas.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Berdasarkan data rekapitulasi dari pemberi pelayanan kesehatan jumlah sumber daya kesehatan.

Berdasarkan data tersebut jumlah tenaga medis di Kabupaten Tanah Laut tercatat sebanyak 115 orang yang terdiri atas 115 dokter umum, 35 dokter spesialis dan 3 orang dokter sub spesialis lainnya sedangkan dokter gigi 34 orang dan spesialis gigi berjumlah 1 orang.

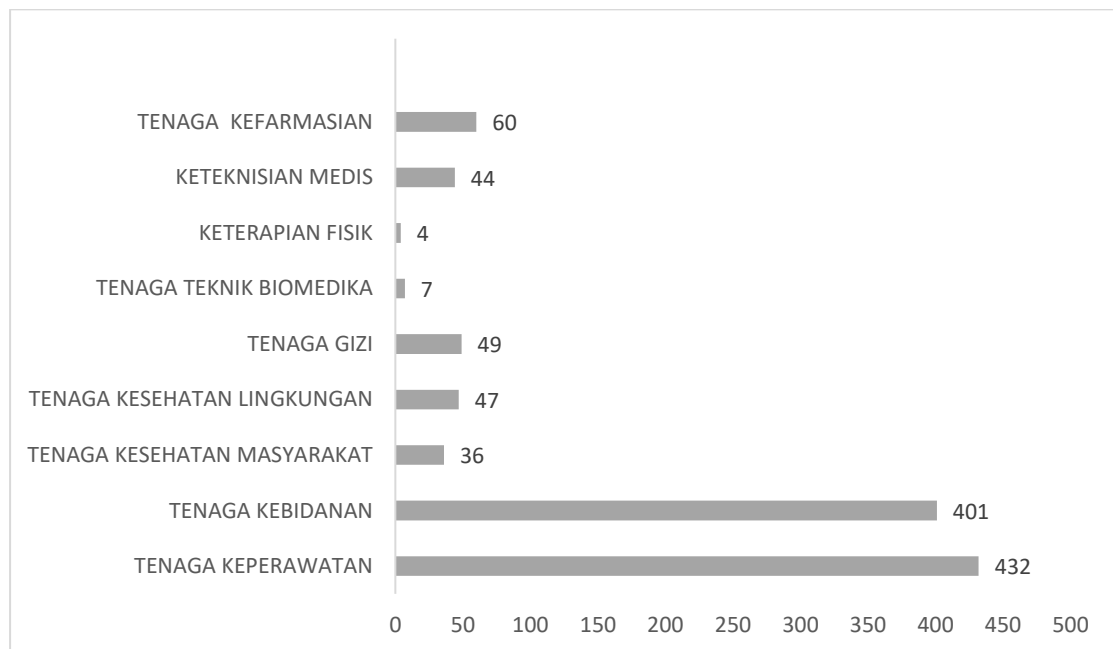
Gambar 3.1 Jumlah Tenaga Medis Di Kabupaten Tanah Laut



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2025

Pada Data diatas menunjukkan Tenaga Medis terdiri dari 188 orang tenaga medis (dokter spesialis = 38 orang, dokter umum = 115 orang, dokter gigi = 35 orang). Rasio dokter umum sebesar 30,09 per 100.000 penduduk. Rasio dokter spesialis sebesar 9,4 per 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi sebesar 9,1 per 100.000 penduduk. Adapun jumlah sumber daya manusia kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 sebagai berikut:

**Gambar 3.2 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan
Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025**



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2025

Dari data diatas menunjukkan jumlah bidan di Kabupaten Tanah Laut tahun 2025 adalah 455 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 122,1 per 100.000 penduduk.

Jumlah perawat adalah 631 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 169,4 per 100.000 penduduk, jumlah tenaga kefarmasian sebanyak 136 orang. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat 46 orang, Tenaga Kesehatan Lingkungan 54 orang,

Tenaga Gizi 67 orang, Tenaga Teknik Biomedika = 107 orang, Keterampilan Fisik = 12 orang dan Keteknisan Medis = 76 orang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas pada pasal 10 dikatakan bahwa Puskesmas harus memenuhi syarat ketenagaan. Dalam pasal 17 syarat ketenagaan kesehatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Dokter atau dokter layanan primer
- Dokter gigi
- Perawat
- Bidan
- Tenaga Promosi kesehatan dan ilmu perilaku
- Tenaga sanitasi lingkungan
- Nutrisisionis
- Tenaga apoteker dan / atau kefarmasian
- Ahli teknologi laboratorium medik
- Tenaga non kesehatan

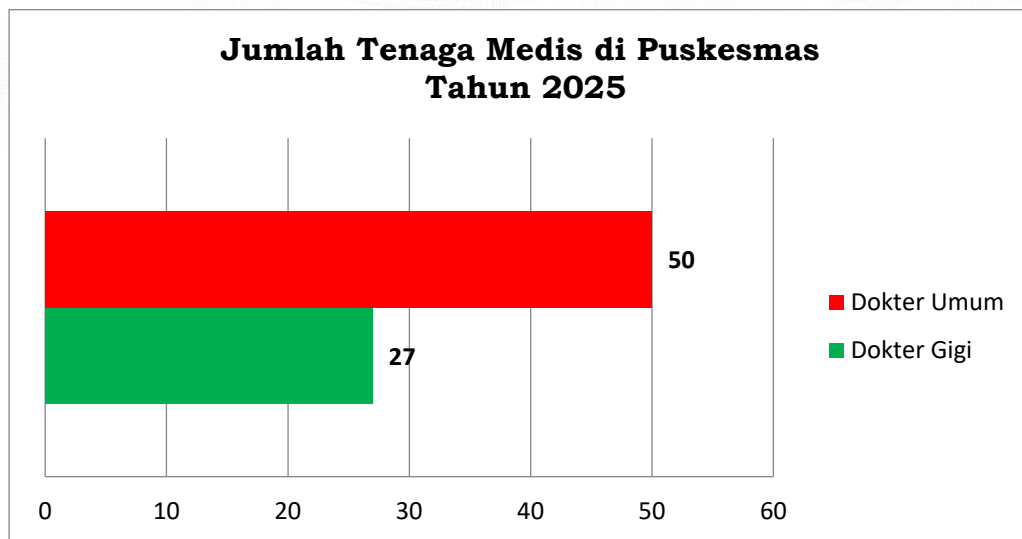
Sumber daya kesehatan menjadi faktor pendukung kelancaran pelayanan kesehatan bagi masyarakat, termasuk di rumah sakit. Terpenuhinya dokter spesialis sesuai standar menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat terpenuhinya kebutuhan dokter spesialis untuk menunjang pelayanan kesehatan.

Data yang ada menunjukkan bahwa tenaga kesehatan tertinggi yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan adalah tenaga perawat, bidan dan teknis kefarmasian.

2. Tenaga Kesehatan Di Puskesmas

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki terutama ketersediaan tenaga kesehatan.

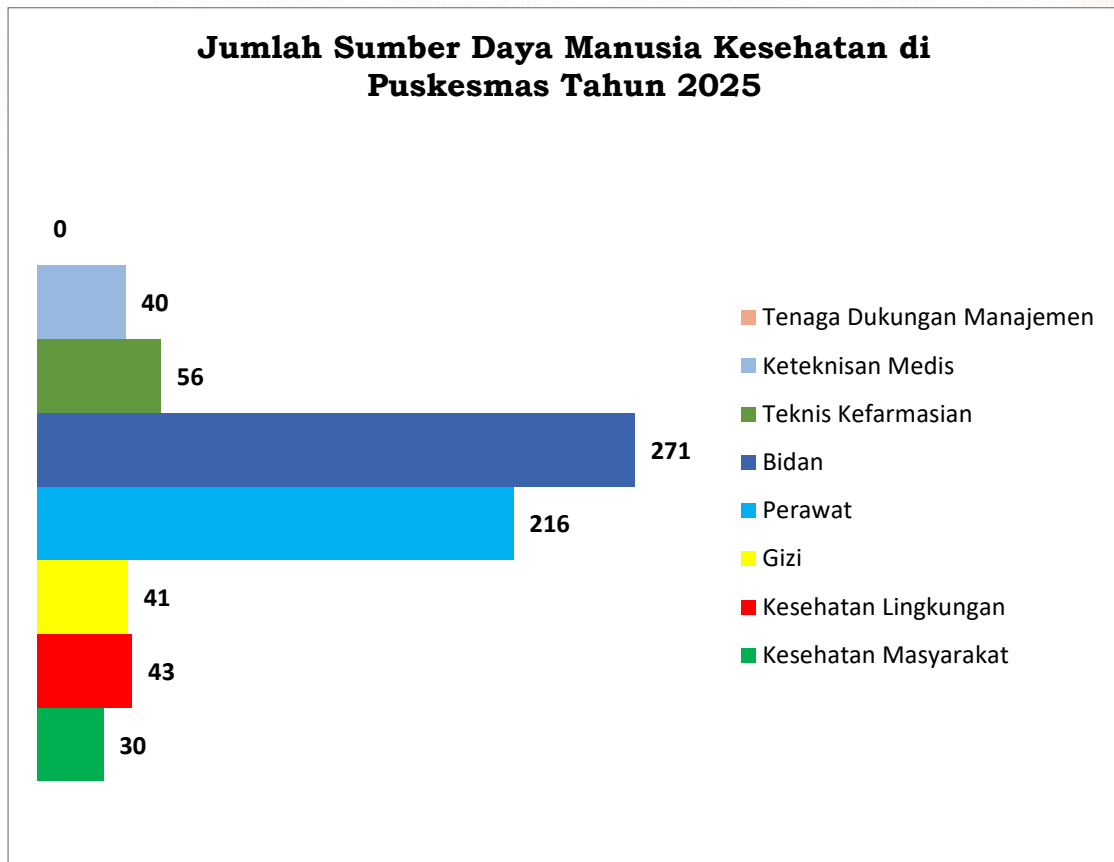
Gambar 3.3 Jumlah Tenaga Medis Di Puskesmas



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2025

Dokter umum yang bertugas di Puskesmas sebanyak 50 orang. Jumlah dokter gigi yang bertugas di Puskesmas sebanyak 27 orang. Untuk perawat di Puskesmas berjumlah sebanyak 216 orang. Jumlah tenaga bidan sebanyak 271 orang, jumlah tenaga teknis kefarmasian sebanyak 56 orang, jumlah tenaga Gizi sebanyak 41 orang, jumlah tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 43 orang, jumlah tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 30 orang, jumlah tenaga Keteknisan Medis sebanyak 40 orang, jumlah tenaga Dukungan Manajemen sebanyak 0 orang. Adapun untuk lebih lanjut jumlah sumberdaya kesehatan di Puskesmas tahun 2025 sebagai berikut :

Gambar 3.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Puskesmas



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2025

3. Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit

Sumber daya manusia kesehatan yang bertugas di rumah sakit tahun 2025 sebagai berikut :

Tenaga Medis terdiri dari

1. 38 orang dokter spesialis
2. 65 orang dokter umum
3. 7 orang dokter gigi
4. 1 orang dokter spesialis gigi.

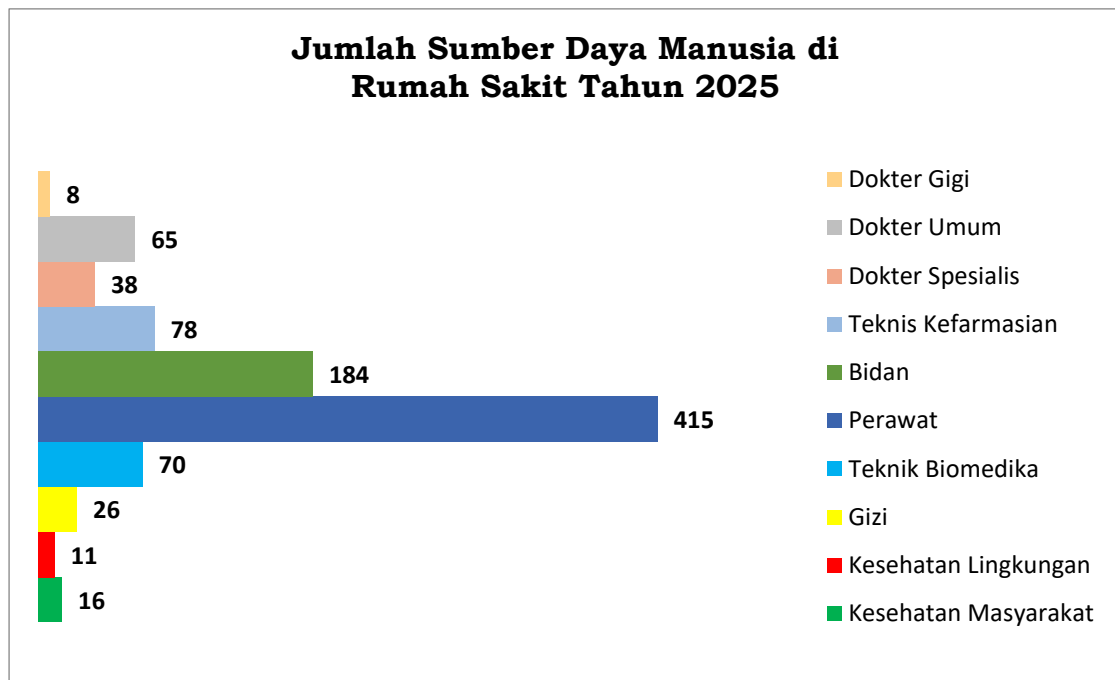
Tenaga Paramedis terdiri dari

1. Perawat yang bertugas di rumah sakit sebanyak 415 orang
2. Bidan yang bertugas di rumah sakit sebanyak 184 orang

Tenaga Kesehatan terdiri dari:

1. Tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 16 orang
2. Tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 11 orang
3. Tenaga Gizi Sebanyak 26 orang
4. Tenaga Kefarmasian sebanyak 78 orang
5. Tenaga Teknik Biomedika sebanyak 70 orang.

Gambar 3.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2025

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 170 menyebutkan pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan bermanfaat

Pembiayaan pembangunan kesehatan bersumberkan pada anggaran dari Kementerian Kesehatan RI (APBN) meliputi Dana Alokasi Khusus (DAK) dan APBD Daerah.

A. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Bidang Kesehatan

APBN adalah dana pembangunan yang bersumberkan langsung dari pemerintah pusat. Dana APBN meliputi Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Transfer Umum (DTU) dan Dana Insentif Daerah (DID),

Tabel 4.1 Anggaran APBN Tanah Laut tahun 2025

SUMBER PEMBIAYAAN	UNIT	ANGGARAN
DAK FISIK		
	DINAS KESEHATAN	2.738.460.000
DAK NON FISIK		
	DINAS KESEHATAN	8.633.561.000
	UPTD PUSKESMAS	14.248.552.000
DAU		
	DINAS KESEHATAN	23.990.589.000
JUMLAH		49.611.162.000

Alokasi dana DAK tahun 2025 terbagi menjadi 3 yaitu DAK Fisik, DAK Non Fisik dan Dana DAU sebesar Rp 49.611.162.000 dengan rincian

Rp. 2.738.460.000 untuk DAK Fisik, serta Rp. 22.882.113.000 untuk DAK Non Fisik dan Dana Alokasi Umum (DAU) Rp. 23.990.589.000.

Bantuan Operasional Kesehatan adalah untuk membantu pemerintah kabupaten/kota untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat melalui kegiatan Puskesmas untuk mendukung tercapainya target Standar Pelayanan Minimal (SPM). Selain itu diharapkan dengan bantuan ini dapat meningkatkan kualitas manajemen Puskesmas, terutama dalam perencanaan tingkat Puskesmas dan lokakarya mini Puskesmas, meningkatkan upaya untuk menggerakkan potensi masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya, dan meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif yang dilakukan oleh Puskesmas dan jaringannya serta Poskesdes dan Posyandu.

Pemanfaatan dana BOK difokuskan pada upaya kesehatan promotif, preventif meliputi KIA/KB, Imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit dan upaya kesehatan lainnya sesuai resiko dan masalah utama kesehatan di wilayah setempat dengan tetap mengacu pada pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2024.

Sebagai salah satu program strategis Kementerian Kesehatan maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut terus mendorong agar BOK dimanfaatkan dengan optimal oleh Puskesmas. Dinas Kesehatan Provinsi sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Kesehatan juga memiliki peran yaitu melakukan pembinaan dan evaluasi pelaksanaan BOK di kabupaten /kota.

Dengan kehadiran BOK diharapkan petugas kesehatan/kader kesehatan tidak lagi mengalami kendala dalam melakukan kegiatan untuk mendekatkan akses pada masyarakat. Hal penting yang perlu dipahami, BOK bukan merupakan dana utama penyelenggaraan upaya kesehatan di kabupaten/kota, namun hanya dana tambahan yang bersifat bantuan sehingga tidak dapat menjawab semua permasalahan

kesehatan. Sumber pembiayaan kesehatan yang utama tetap harus disediakan oleh pemerintah daerah.

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Bidang Kesehatan Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk menyediakan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 mengamanatkan besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kab/kota dialokasikan minimal 10% dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Salah satu sub sistem kesehatan nasional adalah subsistem pembiayaan kesehatan.

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan Kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan bersumber dari anggaran masyarakat.

B. Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Bidang Kesehatan

Pembiayaan kesehatan harus mampu menjamin kesinambungan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna sehingga pembangunan kesehatan demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dapat terlaksana. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, swasta dan sumber lain.

Sesuai Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota memiliki alokasi minimal sepuluh persen dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji (belanja pegawai).

Tabel 4.2 Anggaran dan Realisasi APBD 2025

No	Uraian	Anggaran/Target	Realisasi	%
1	Belanja Operasional	380.867.846.425,53	343.904.099.039,46	90
2	Belanja Modal	56.579.454.775,53	49.800.709.455,00	88,02
3	Pendapatan Daerah dari hasil Retribusi Daerah dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Dinas Kesehatan	104.820.669.932,00	112.324.408.122,09	107,16
	TOTAL BELANJA	437.447.301.201,06	393.704.808.494,46	90

Sumber : LRA Dinkes Tanah Laut 2025

Dari tabel dapat dilihat Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut tahun 2025 sebesar Rp 437.447.301.201,06 dengan capaian sebesar 90% dari anggaran Rp. 393.704.808.494,46. Realisasi belanja operasional sebesar Rp. 380.867.846.425,53 dari anggaran sebesar Rp. 343.904.099.039,46 dengan capaian 90% dan untuk realisasi Belanja Modal Rp. 49.800.709.455,00 dari anggaran Rp 56.579.454.775,53 dengan capaian 88,02% sedangkan untuk realisasi anggaran pendapatan daerah dari hasil retribusi dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Dinas Kesehatan adalah dari target Rp. 104.820.669.932,00 terealisasi Rp. 112.324.408.122,09 dengan capaian sebesar 107,16%.

C. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut tahun anggaran 2025 pagu anggaran sebesar Rp 258.432.104.497, dengan realisasi pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp 234.678.364.049.

Kondisi sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk saat ini cukup memadai baik dari jumlah dan SDM aparatur maupun sarana dan prasarana lainnya seperti kendaraan dinas/operasional serta peralatan dan perlengkapan kantor lainnya, fasilitas pelayanan kesehatan, obat-obatan, dan alat kesehatan yang dapat menunjang kelancaran tugas pada Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Tanah Laut.

Adapun ringkasan anggaran dan realisasi APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut pada Tahun anggaran 2025 berdasarkan sasaran dan program yang terdiri dari 5 Program dan 8 sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.3

Ringkasan Anggaran Dan Realisasi Berdasarkan Sasaran dan Program
Dilaksanakan Pada Tahun 2025

No	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	%
DINKES				
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	151.810.166.979	140.081.139.761	92
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	104.014.006.527	92.521.896.538	89
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.879.648.991	1.531.572.550	81
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	294.072.000	133.729.750	45

V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	434.210.000	410.025.450	91
----------	---	--------------------	--------------------	-----------

Sumber : Lapkin Dinkes Tanah Laut 2025

a) Bantuan Operasional Kesehatan

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) merupakan bantuan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk percepatan pencapaian SDGs bidang kesehatan tahun 2015, melalui peningkatan kinerja Puskesmas dan jaringannya serta Poskesdes/Polindes, Posyandu dan UKBM lainnya dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif.

Pemanfaatan dana BOK difokuskan pada beberapa upaya kesehatan promotif dan preventif meliputi KIA, KB, imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit, dan upaya kesehatan lain sesuai risiko dan masalah utama kesehatan di wilayah setempat dengan tetap mengacu pada pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan serta target SDGs Bidang Kesehatan tahun 2025.

BOK tidak merupakan dana utama dalam penyelenggaraan upaya kesehatan di Puskesmas dan jaringannya, namun hanya dana tambahan yang bersifat bantuan. Pemerintah daerah tetap berkewajiban mengalokasikan dana operasional untuk Puskesmas. BOK berkontribusi dalam peningkatan kinerja petugas kesehatan di Puskesmas dalam pelaksanaan program bersifat promotif dan preventif terutama kegiatan operasional di lapangan.

Sebagian besar dana BOK di Puskesmas digunakan untuk mendukung program KIA, diikuti dengan program Gizi, Promosi Kesehatan, Imunisasi dan Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan.

b) Jaminan Kesehatan

1. Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 mengamanatkan bahwa program jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk program Jaminan Kesehatan melalui suatu badan penyelenggara jaminan sosial. Badan penyelenggara jaminan sosial telah diatur dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Untuk program Jaminan Kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS kesehatan, implementasinya telah dimulai sejak 1 Januari 2014. Program tersebut selanjutnya disebut sebagai program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan dalam bentuk manfaat pemeliharaan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Kepesertaan dalam BPJS dikelompokkan menjadi 2 yaitu Bukan PBI (Penerima Bantuan Iuran) dan PBI (Penerima Bantuan Iuran).

- a. Bukan PBI (Penerima Bantuan Iuran) yaitu termasuk PNS, Peserta pekerja penerima upah, peserta pekerja yang tidak menerima upah, dan peserta bukan pekerja yang mampu membayar iuran.
- b. PBI (Penerima Bantuan Iuran) termasuk JAMKESMAS dan PHK dan tidak mampu.

Cakupan jaminan kesehatan penduduk di Kabupaten Tanah Laut tahun 2025 untuk PBI sebanyak 223.399 peserta (59,69%) dan Non PBI sebanyak 146.324 peserta (39,27%). Jumlah Cakupan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Tanah Laut tahun 2024 sebesar 368.723 peserta (98,96%). Cakupan Jaminan kesehatan penduduk di Kabupaten Tanah Laut dapat terlihat di tabel berikut:

Tabel 4.4

Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan
Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	72.504	19,46
2	PBI APBD	149.895	40,23
SUB JUMLAH PBI		222.399	59,69
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	103.829	27,87
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	37.791	10,14
3	Bukan Pekerja (BP)	4.704	1,26
SUB JUMLAH NON PBI		146.324	39,27
JUMLAH (KAB/KOTA)		368.723	98,96

Sumber : Bidang Yankes Dinkes Kab. Tanah Laut

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan dasar. Pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan secara tepat dan cepat diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat.

Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan ibu dan anak adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Millennium Development Goals menetapkan target kematian ibu dan kematian anak yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu hingga tiga per empat dan menurunkan angka kematian anak hingga dua pertiga dalam kurun waktu 25 tahun.

1. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Kecenderungan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kab.Tanah Laut dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Tabel 5.1 Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup
Kabupaten Tanah Laut 2025

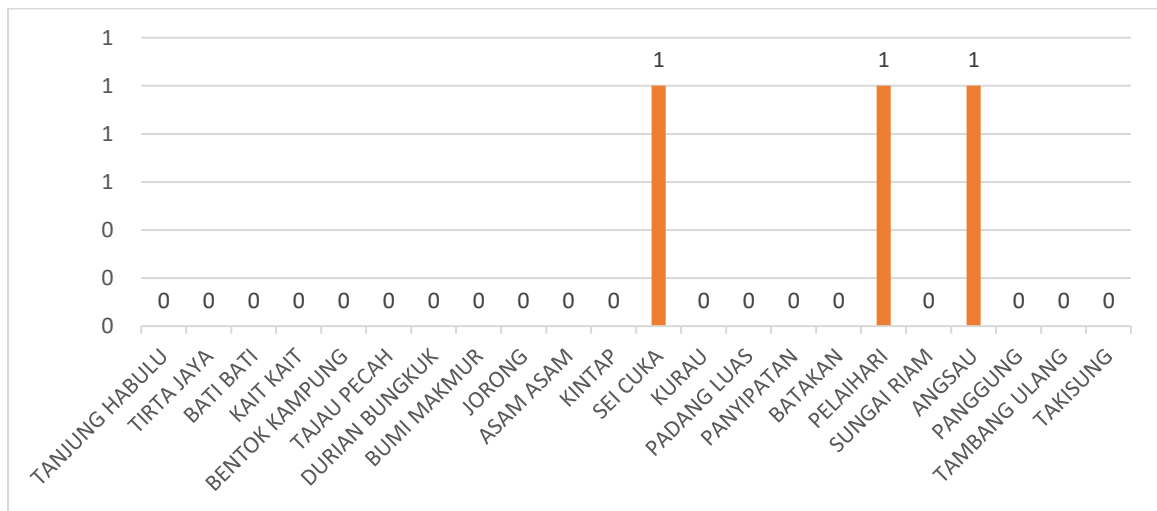
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	166				
2		BATAKAN	184				
3	JORONG	JORONG	209				
4		ASAM ASAM	278				
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	143				
6		DURIAN BUNGKUK	215				
7	KINTAP	KINTAP	381				
8		SUNGAI CUKA	252			1	1
9	PELAIHARI	PELAIHARI	426		1		1
10		SEI RIAM	77				
11		ANGSAU	313			1	1
12		PANGGUNG	216				
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	94				
14		TIRTA JAYA	146				
15	TAKISUNG	TAKISUNG	393				
16	BATI-BATI	BATI-BATI	229				
17		KAIT-KAIT	97				
18		BENTOK KAMPUNG	258				
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	277				
20	KURAU	KURAU	47				
21	BUMI MAKMUR	PADANG LUAS	131				
22		BUMI MAKMUR	188				
	JUMLAH (KAB/KOTA)		4.720	0	1	2	3
	ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)						63,6

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Pada gambar di atas dapat dilihat, angka kematian ibu (AKI) yaitu 63,6 terjadi per 100.000 kelahiran hidup. Target SDGs 2030 penurunan

AKI secara global adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan target SDGs capaian AKI Kab Tanah Laut tidak memenuhi target. Namun kedepannya akan diupayakan peningkatan pelayanan bagi ibu hamil sampai memasuki masa nifas. Jumlah kematian ibu (AKI) per Puskesmas di Kab Tanah Laut Tahun 2025 dapat di lihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.1 Jumlah Kematian Ibu Per Puskesmas
Di Kabupaten Tanah Laut 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Pada gambar di atas terlihat, kematian ibu bersalin terdapat di wilayah kerja Puskesmas Pelaihari. Masing-masing terdapat 1 kasus kematian ibu nifas di Puskesmas Sungai Cuka dan Puskesmas Angsau.

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 6 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali di trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 2 kali di trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 3 kali di trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, pelayanannya berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

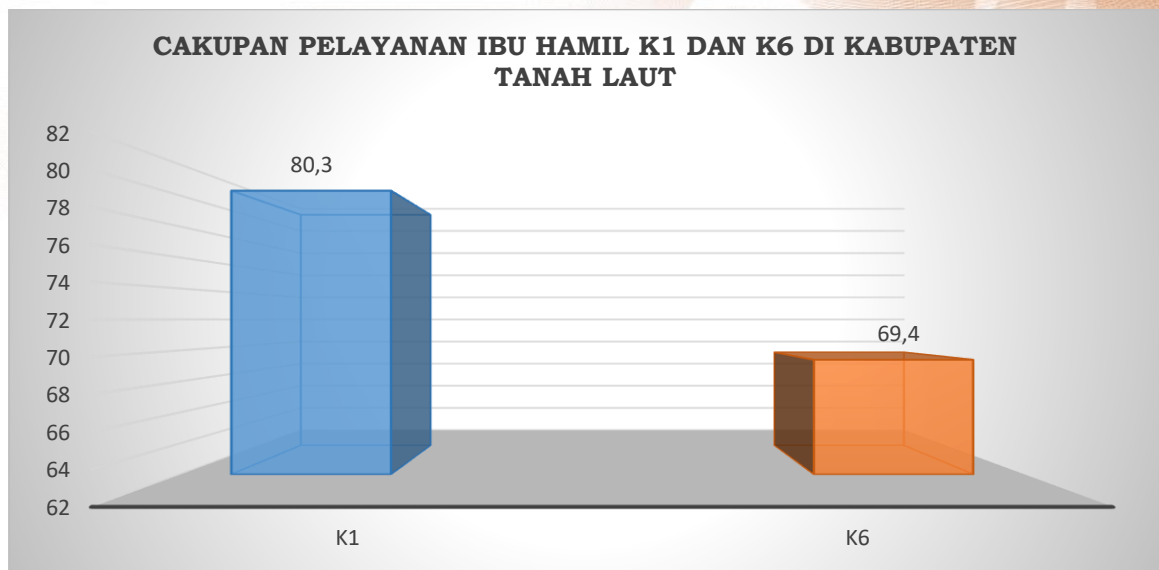
Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10T, yaitu

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- b. Pengukuran tekanan darah;
- c. Pengukuran tinggi fundus uteri;
- d. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi;
- e. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- f. Tetapkan status gizi;
- g. Pelayanan test Laboratorium sederhana, minimal test Hb dan Golongan Darah;
- h. Tentukan persentasi janin dan denyut jantung janin;
- i. Tatalaksan kasus serta;
- j. Pelaksanaan temu wicara rujukan;

Cakupan pelayan kesehatan pada ibu hamil dapat dinilai menggunakan indikator cakupan K1 dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu tempat wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan.

Gambaran cakupan K1 dan K6 di Kabupaten Tanah Laut tahun 2025 adalah berbagai berikut ;

Gambar 5.2 Cakupan Pelayanan ibu Hamil K1 dan K6 di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

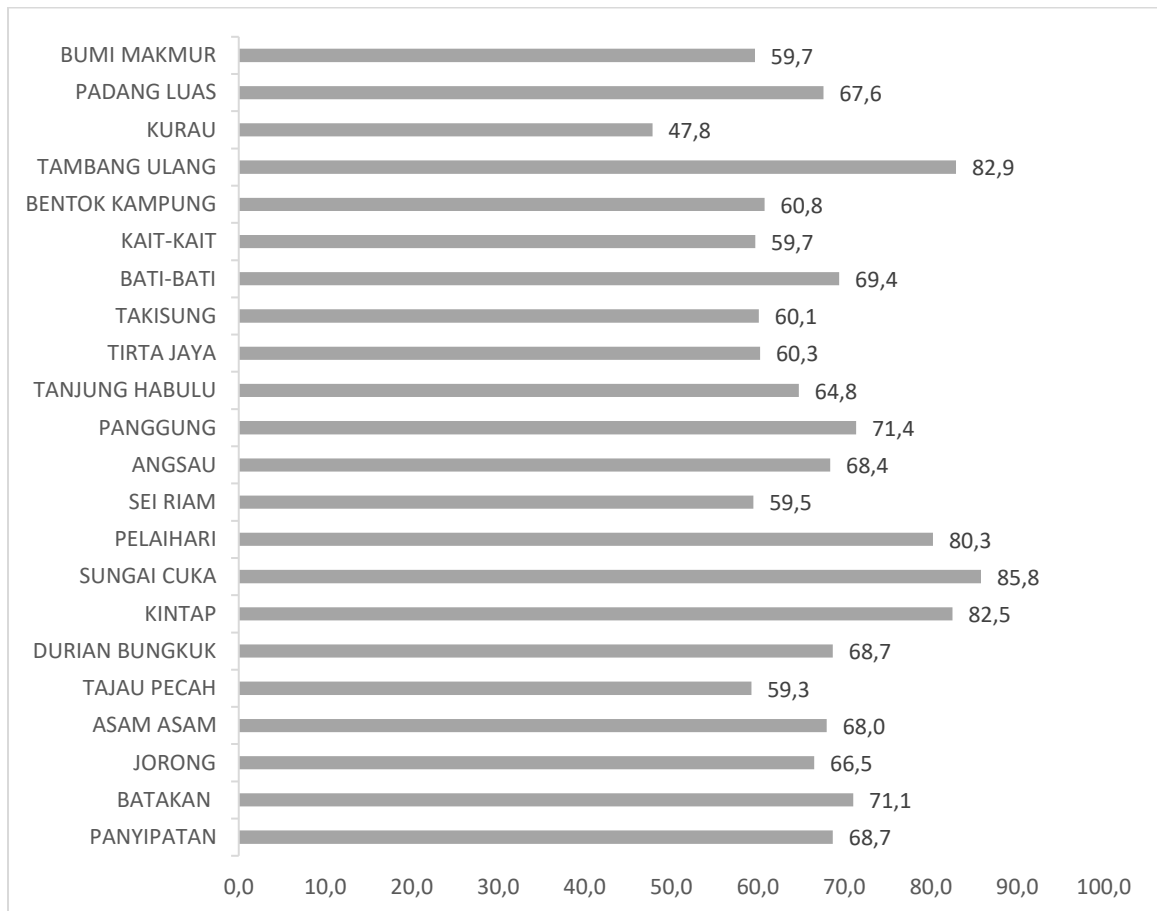
Cakupan K1 sampai tahun 2025 sebesar 80,3% hal ini menggambarkan pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan oleh tenaga kesehatan masih perlu di tingkatkan.

Target Rencana Strategi K6 Kemenkes adalah sebesar 90%. Capaian cakupan K6 di Kabupaten Tanah Laut sebesar 69,4% masih dibawah target K6 Kemenkes ternyata belum mencapai angka rencana strategi tersebut hal ini dikarenakan ada Ibu hamil pindah domisili dan ibu hamil mengalami komplikasi/keguguran/kelahiran prematur sehingga tidak memeriksakan kembali kehamilannya yang mengakibatkan cakupan pelayanan K6 tidak memenuhi target kemenkes.

Dalam hal ini untuk peningkatan upaya cakupan K6 harus makin diperkuat dengan cara mengembangkan Kelas Ibu Hamil. Dengan adanya inovasi kelas ibu hamil diharapkan ada peningkatan *demand creation* di kalangan ibu hamil dan keluarganya, dengan meningkatnya pengetahuan, sikap, dan prilaku serta penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil dan keluarganya dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu secara paripurna. Pada umumnya Puskesmas di Kab Tanah Laut capaian cakupan Pelayanan Antenatal Care (Cakupan K6)

masih di bawah target Nasional. Hal ini dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5.3 Cakupan Pelayan ibu Hamil K6 Per Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2026



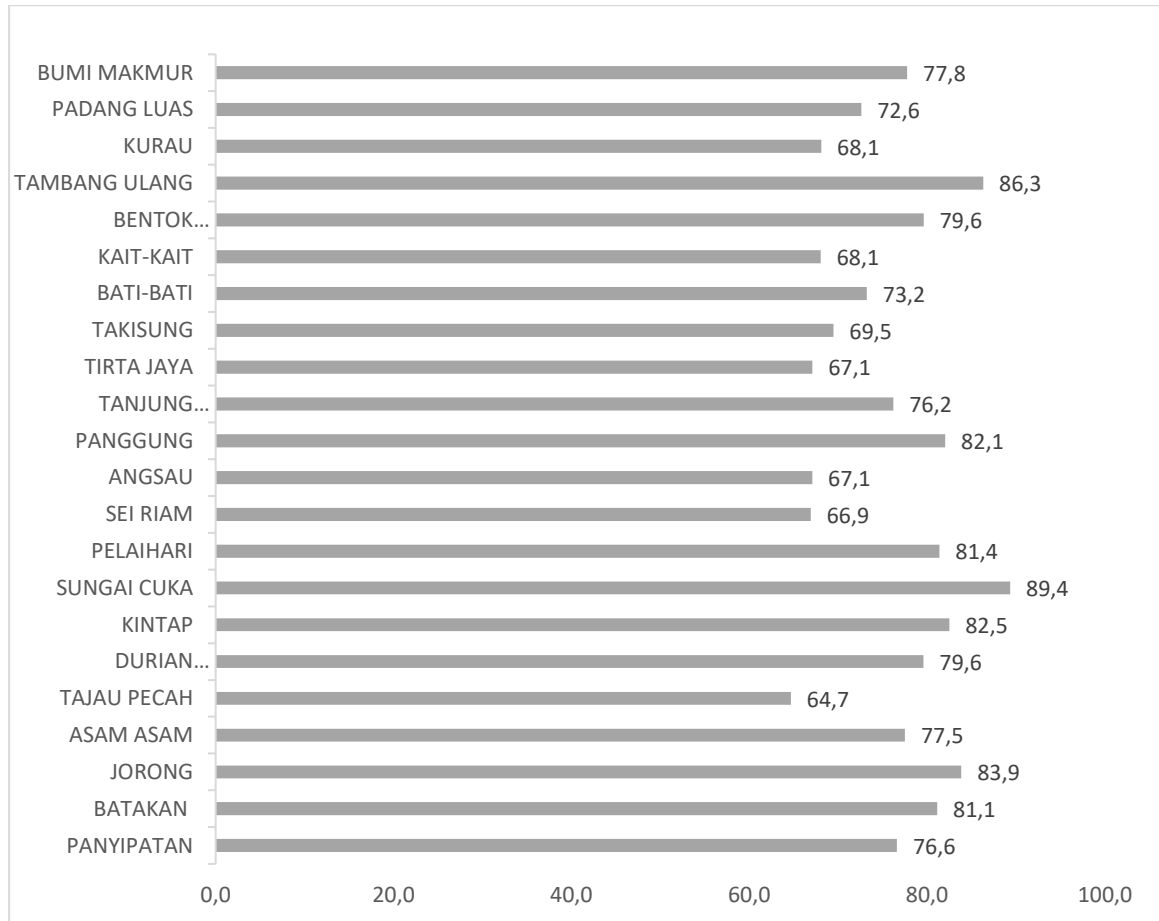
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat

kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh Tenaga kesehatan terlatih.

Gambar 5.4 Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan Terlatih (Pn) Per Puskemas



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut

Kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/ fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya resiko kematian ibu.

Demikian pula dengan tempat/ fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan, juga akan semakin menekan resiko kematian ibu. Oleh karena itu, kebijakan Kementerian Kesehatan adalah seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan diupayakan dilakukan di fasilitas kesehatan. Kebijakan DAK Bidang Kesehatan menggariskan bahwa pembangunan Puskesmas harus satu

paket dengan rumah dinas tenaga kesehatan. Demikian pula dengan pembangunan Poskesdes yang harus bisa sekaligus menjadi rumah tinggal bidan desa. Dengan disediakan rumah tinggal, maka tenaga kesehatan termasuk bidan akan siaga di tempat tugasnya. Bidan yang tinggal di desa memberikan kontribusi positif dalam penurunan kematian ibu.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

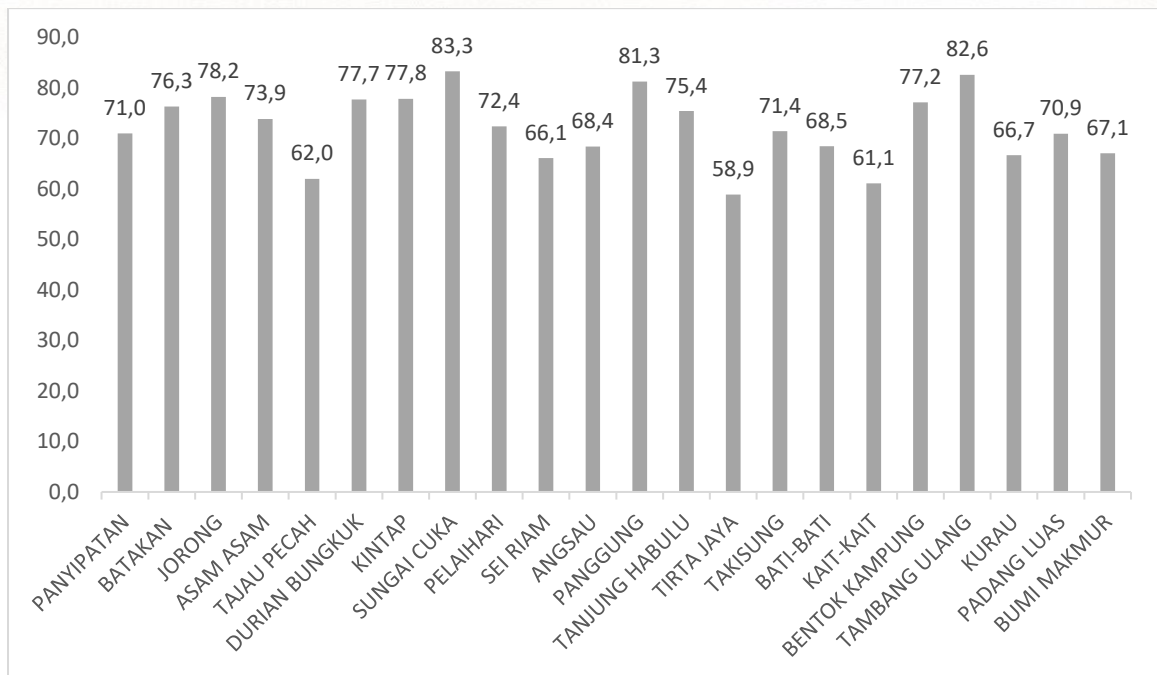
Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (Tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke 4 sampai dengan hari ke 28 pasca persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan hari ke 42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu);
- b. Pemeriksaan fundus uteri
- c. Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam;
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI Eksklusif;
- e. Pemberian komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk KB;
- f. Pelayanan KB pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan Kf Lengkap). Capaian indikator Kf-3 di Kabupaten Tanah Laut tahun 2025 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 5.5 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (Kf Lengkap)
Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

Capaian cakupan pelayanan ibu nifas (Kf lengkap) tahun 2025 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Jika dilihat dari Kf-1 sampai Kf-3 (Lengkap) yaitu dari 74,6% turun menjadi 73%. hal ini dikarenakan ada Ibu hamil pindah domisili dan ibu hamil mengalami komplikasi/keguguran/kelahiran prematur sehingga tidak memeriksakan kembali kehamilannya di kabupaten tanah laut yang berdampak pada cakupan pelayanan dari Kf-1 sampai dengan Kf-3 menurun. Namun dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dengan program penempatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) untuk nakes terutama penempatan bidan terus dilaksanakan. Selain itu, dengan diluncurkannya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Puskesmas, Poskesdes dan Posyandu lebih terbantu dalam mengintensifkan implementasi upaya kesehatan termasuk di dalamnya pelayanan kesehatan ibu nifas, diantaranya kegiatan *sweeping* atau kunjungan rumah bagi yang tidak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.

5. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi Kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Cakupan penanganan komplikasi maternal tahun 2025 sudah mencapai 100%. Artinya semua ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan mendapat penatalaksanaan yang standar. Walaupun tidak semua ibu hamil yang telah mengalami komplikasi kehamilan dapat terselamatkan dari kematian dengan tindakan standar tersebut. Penyebab kematian ibu didominasi oleh perdarahan dan kelainan jantung.

Sebagian komplikasi ini dapat mengancam jiwa, tetapi sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila:

- 1) Peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai
- 2) Tenaga kesehatan melakukan prosedur penanganan yang sesuai, antara lain penggunaan partograf untuk memantau perkembangan persalinan, dan pelaksanaan manajemen aktif kala III (MAK III) untuk mencegah perdarahan pasca-salin

- 3) Tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi
- 4) Apabila komplikasi terjadi, tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan
- 5) Proses rujukan efektif
- 6) Pelayanan di RS yang cepat dan tepat guna
- 7) Pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau secara tepat waktu oleh masyarakat yang membutuhkan.

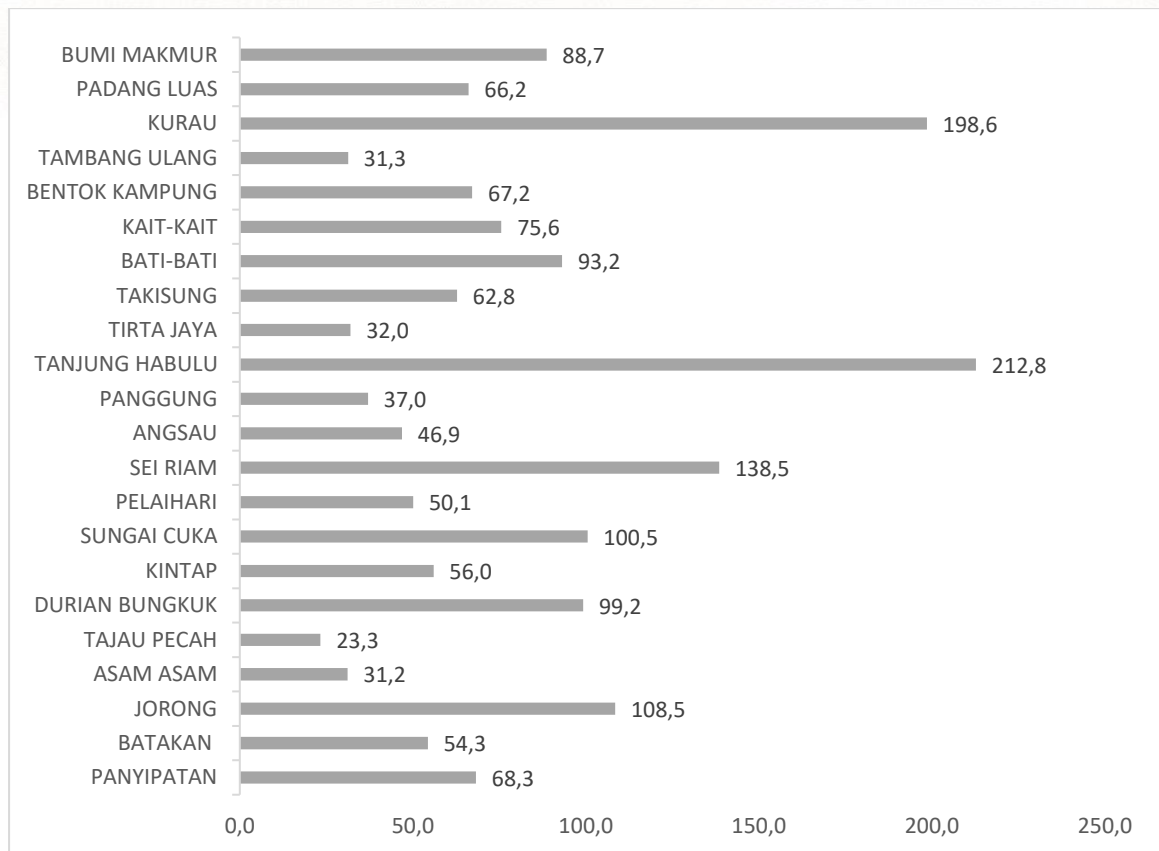
6. Penanganan Komplikasi Neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hypotermi, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir dan berat badan bayi lahir kurang dari 2500 gr (BBLR < 2500 gr), syndrome gangguan pernafasan dan kelainan kongenital maupun termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Penanganan Neonatal Komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Berat Badan Bayi Lahir Rendah, Pedoman Pelayanan Neonatal Esensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar pelayanan operasional lainnya.

Capaian cakupan penanganan komplikasi neonatal tahun 2025 adalah 67,2%. Gambaran cakupan penanganan komplikasi neonatal di Puskesmas Se Kab Tanah Laut Tahun 2025 dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.6 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Per Puskesmas Kabupaten Tanah Laut



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut

7. Kunjungan Neonatal

Bayi baru lahir atau yang lebih dikenal dengan neonatal merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan resiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

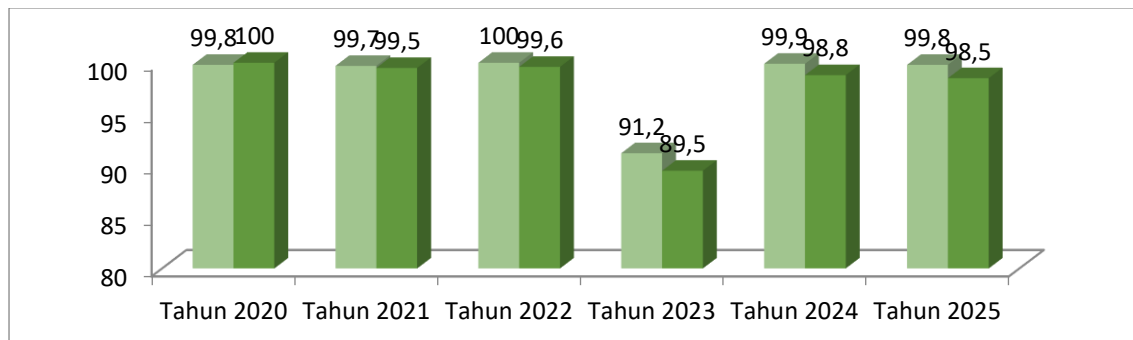
Pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar adalah pelayanan kesehatan neonatal saat lahir dan pelayanan kesehatan saat kunjungan neonatal sebanyak 3 kali. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI

eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis BO bila belum diberikan pada saat lahir.

Capaian cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) tahun 2025 adalah 99,8%. Target Renstra Kemenkes adalah 88%. Capaian cakupan KN-1 di Kabupaten Tanah Laut jika dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes seluruh puskesmas sudah mencapai target.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sedikitnya 3 kali. Capaian KN lengkap di Kabupaten Tanah Laut adalah 98,5%. KN1 dan KN lengkap dapat dilihat dapat pada gambar di bawah ini :

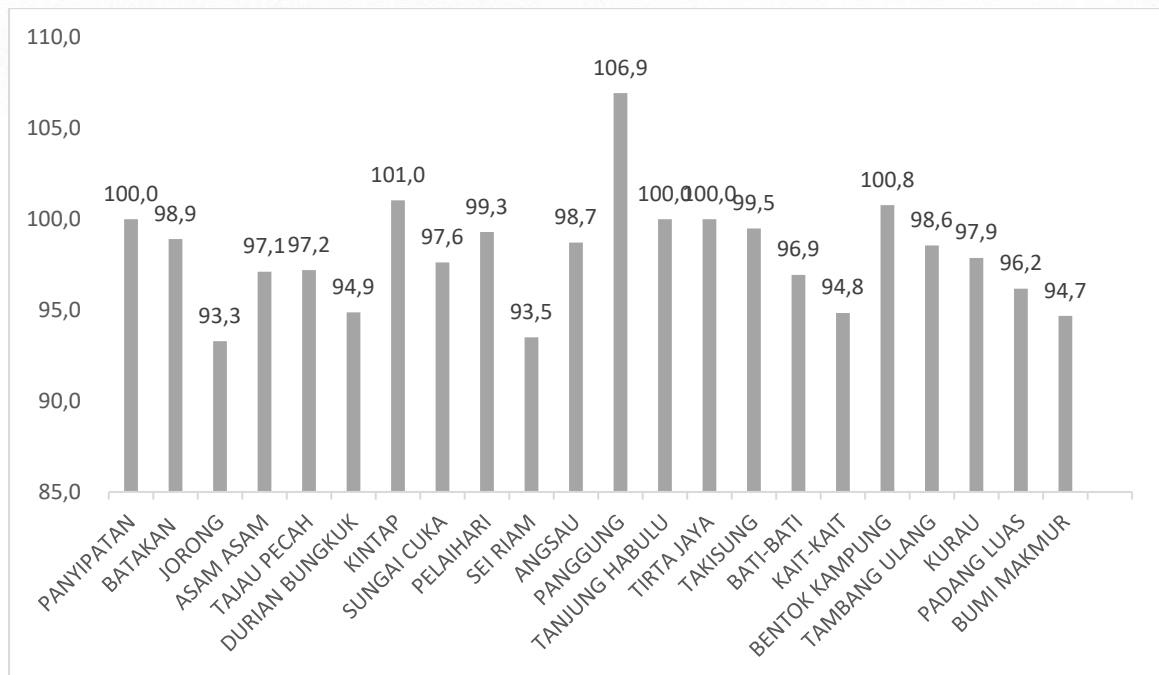
Gambar 5.7 Capaian Cakupan Kunjungan Neonatal 1 dan Kunjungan Neonatal Lengkap



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab Tanah Laut

Target Renstra Kemenkes adalah 84%. Sejak tahun 2018 sampai sekarang trend capaian cakupan KN1 dan KN Lengkap selalu berada di atas target Renstra Kemenkes . Capaian cakupan kunjungan neonatal seluruh Puskesmas di Kab Tanah Laut dapat di lihat pada gambar di bawah, Capaian cakupan kunjungan neonatal lengkap paling tinggi pada wilayah kerja Puskesmas Panggung dan capaian yang paling rendah pada wilayah kerja Puskesmas Jorong.

Gambar 5.8 Capaian Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap Per Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut tahun 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut

8. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

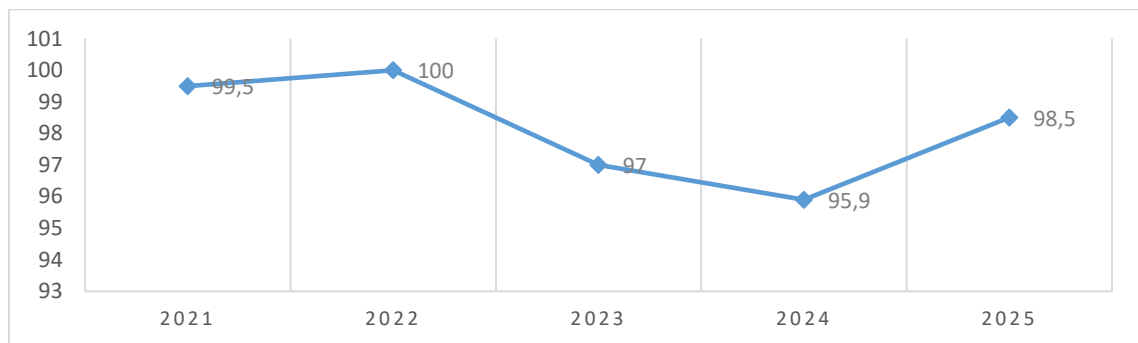
Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG,DPT/HB1-3,Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian Vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP- ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan

penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Target Renstra Kemenkes adalah 86%. Capaian cakupan kunjungan bayi tahun 2025 sudah diatas target Renstra Kemenkes yaitu dari 98,5 %

Gambaran capaian cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 dapat di lihat pada gambar berikut ini:

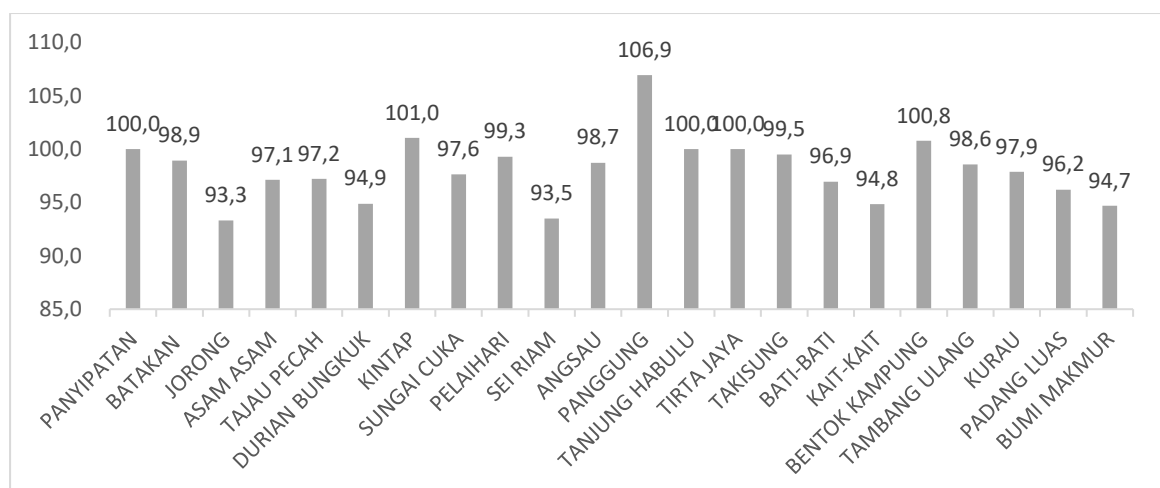
Gambar 5. 9 Capaian Cakupan Kunjungan Bayi di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021-2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

Capaian cakupan kunjungan bayi seluruh Puskesmas di Kab Tanah Laut tahun 2025 dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 5.10 Capaian Cakupan Kunjungan Bayi Per Puskesmas di Kab Tanah Laut Tahun 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut

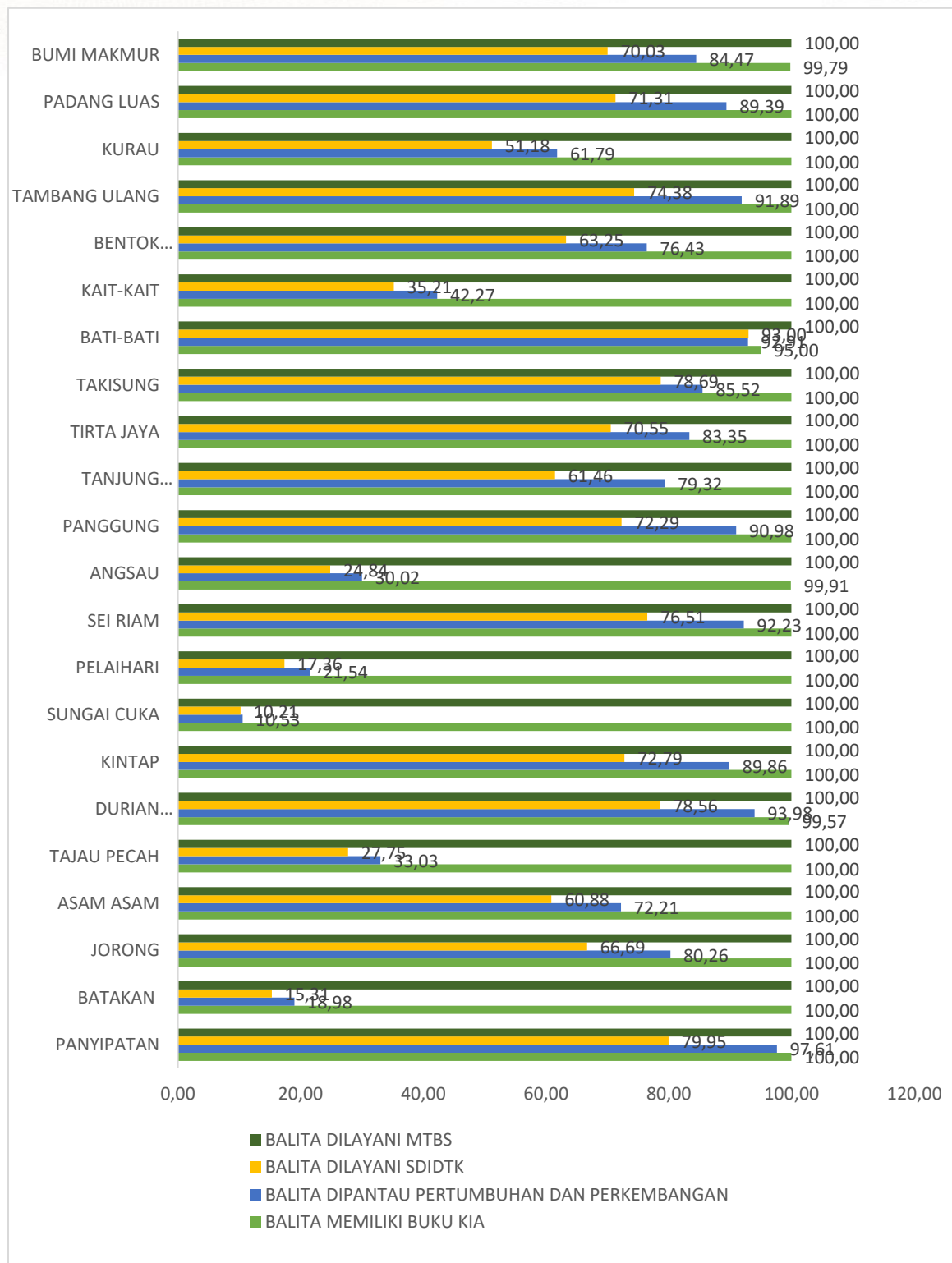
9. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Salah satu indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan terkait dengan upaya kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai 59 bulan. Pelayanan kesehatan anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

- a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrument SDIDTK
- b. Pembinaan Posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA
- c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A

Target Renstra Kemenkes adalah 81%. Capaian indikator pelayanan kesehatan pada anak balita (umur 12-59 bulan) di Kabupaten Tanah Laut adalah 67,5% hal ini dibawah target Renstra Kemenkes. Capaian cakupan pelayanan anak balita (umur 12-59 bulan) seluruh Puskesmas di Kab Tanah Laut Tahun 2025 dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 5. 11 Capaian Cakupan Pelayanan Anak Balita
(umur 12-59 bulan)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut

10. Penjaringan Sekolah Dasar dan Setingkatnya

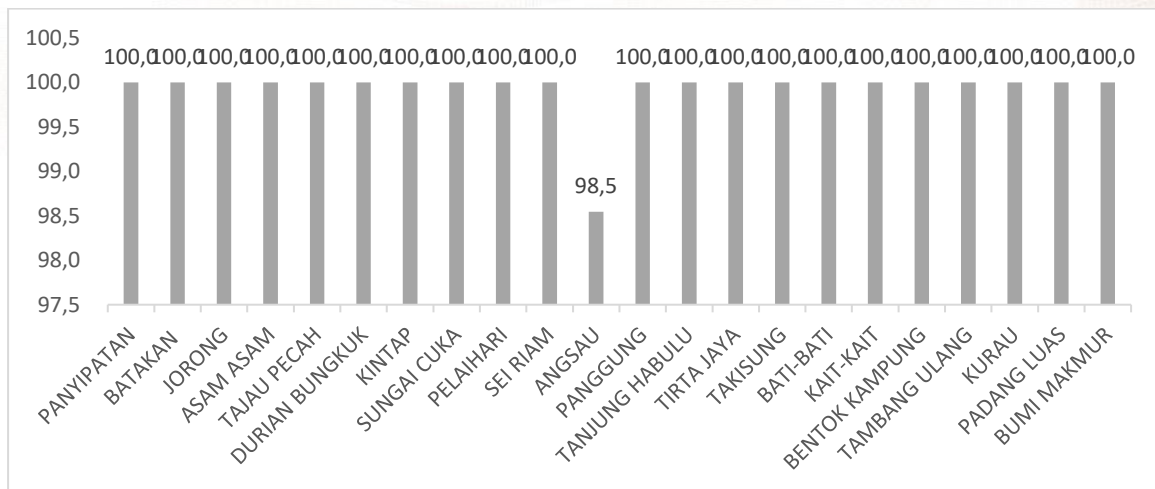
Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas 1 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan penjaringan kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Kegiatan penjaringan kesehatan ini terdiri dari :

- a. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
- b. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
- c. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
- d. Pemeriksaan gigi dan mulut
- e. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
- f. Deteksi dini masalah mental emosional

Melalui penjaringan kesehatan diharapkan siswa SD/MI sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjaringan. Target Renstra Kemenkes tentang indikator ini adalah 92%. Cakupan pelayanan kesehatan pada SD dan setingkatnya di Kabupaten Tanah Laut tahun 2025 adalah 99,5%. Jika dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes hal ini sudah melampaui target.

Gambar 5. 12 Capaian Cakupan Pelayanan Anak Usia Sekolah Dasar



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut

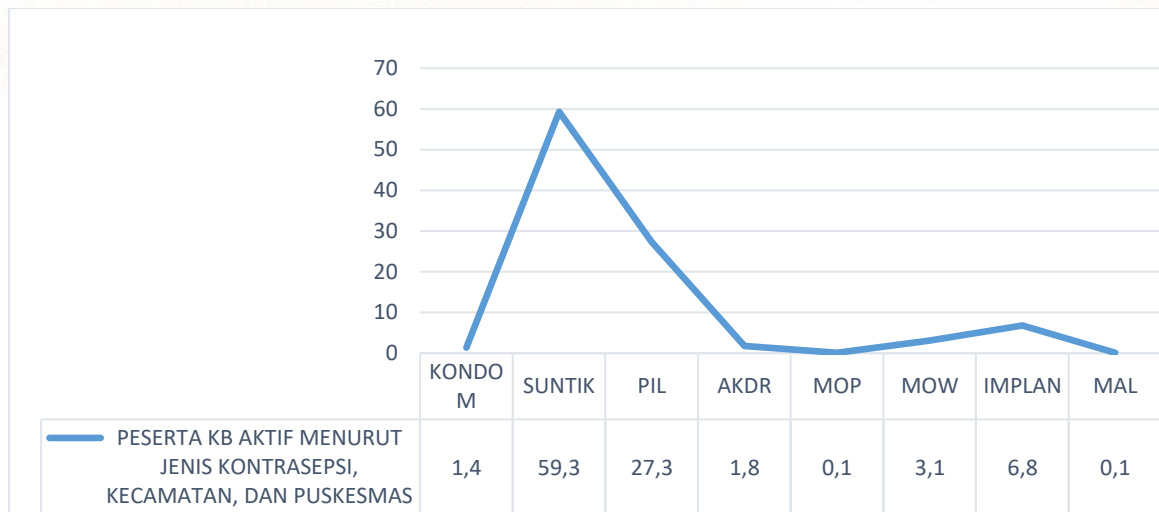
11. Pelayanan Keluarga Berencana

Program keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau penjarangan kelahiran. Sasaran Program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB Aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/ metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS.

Persentase peserta KB Aktif di Kabupaten Tanah Laut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5. 13 Persentase KB Aktif Menurut Jenis /Metode di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tala

Pada gambar diatas menunjukan Capaian persentase KB Aktif tahun 2025 adalah 83,6%, dengan KB metode suntik paling mendominasi yaitu 59,3%, sisanya dengan metode kontrasepsi Pil, Implan, MOP, Kondom, MOW, MAL dan IUD.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat. Beberapa penyakit menular yang umum di Indonesia dapat dicegah melalui pemberian vaksinasi serta pola hidup bersih dan sehat. Penyakit menular dapat ditularkan secara langsung maupun tidak langsung.

Penularan secara langsung terjadi ketika kuman pada orang yang sakit berpindah melalui kontak fisik, misalnya bersalaman lewat melalui udara saat bersin dan batuk, atau melalui kontak dengan cairan tubuh seperti urine dan darah. Orang yang menularkannya bisa saja tidak memperlihatkan gejala dan tidak tampak seperti orang sakit, apabila dia hanya sebagai pembawa (carrier) penyakit.

Penyakit menular juga dapat berpindah secara tidak langsung. Misalnya saat menyentuh kenop pintu, keran air, atau tiang besi pegangan di kereta yang terkontaminasi. Kuman dapat menginfeksi jika Anda menyentuh mata, hidung, atau mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh barang-barang tersebut.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis (TB)

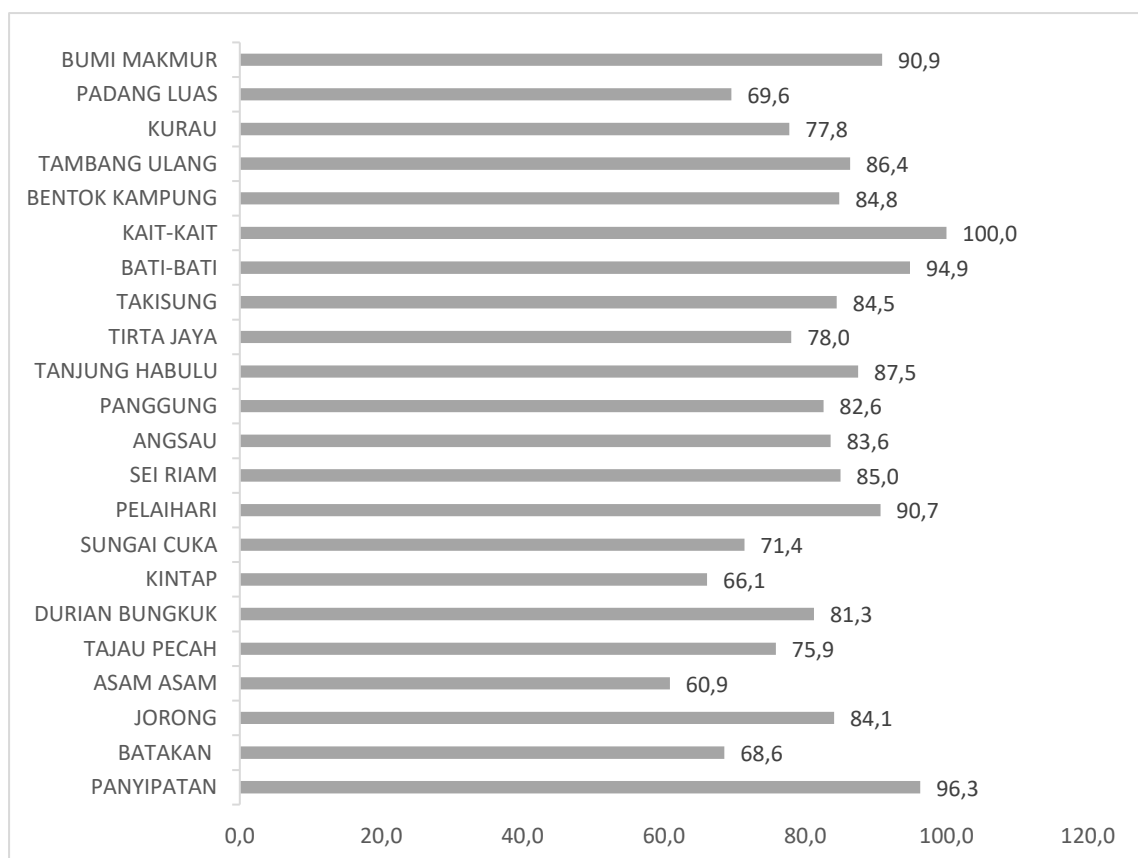
Tuberkulosis merupakan penyebab kematian ke-9 di dunia dan penyebab utama agen infeksius tunggal dengan peringkat di atas HIV/AIDS. Menurut WHO Berdasarkan *Global TB Report 2023*, saat ini Indonesia menempati peringkat kedua di dunia setelah negara India dengan estimasi kasus TBC baru sebanyak 1.060.000 kasus dengan kematian mencapai 134.000 per tahun, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus

kambuh tuberculosis yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam tahun), prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberculosis pada waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberculosis dalam jangka waktu tertentu).

Pada Tahun 2025, jumlah semua kasus TBC yang sembuh 113 orang dan menyelesaikan pengobatan lengkap sebanyak 511 kasus dari 934 kasus terdaftar dan diobati sehingga angka keberhasilan atau Treatment Success Rate (TSR) Kabupaten Tanah Laut mencapai 82,1%.

Gambar 6.1 Capaian angka keberhasilan pengobatan kasus TBC berdasarkan Puskesmas tahun 2025



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

2. HIV dan AIDS

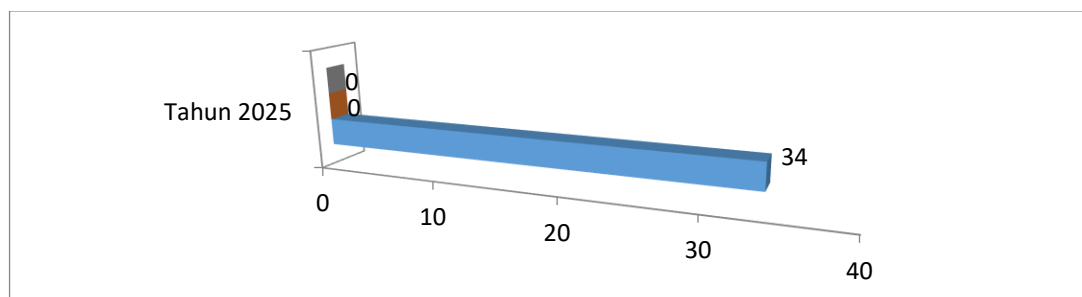
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

a). Jumlah Kasus HIV positif dan AIDS

Perkembangan kasus HIV positif disajikan dengan gambar di bawah ini :

Gambar 6.2 Jumlah Kasus Baru HIV Positif di Kab Tanah Laut
Tahun 2025



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Pada Tahun 2025 jumlah kasus HIV positif sebanyak 34 kasus, ODHIV baru ditemukan 34 kasus dan mendapat pengobatan ARV sebanyak 20 kasus. Sehingga Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV mencapai 59%.

3. Pneumonia

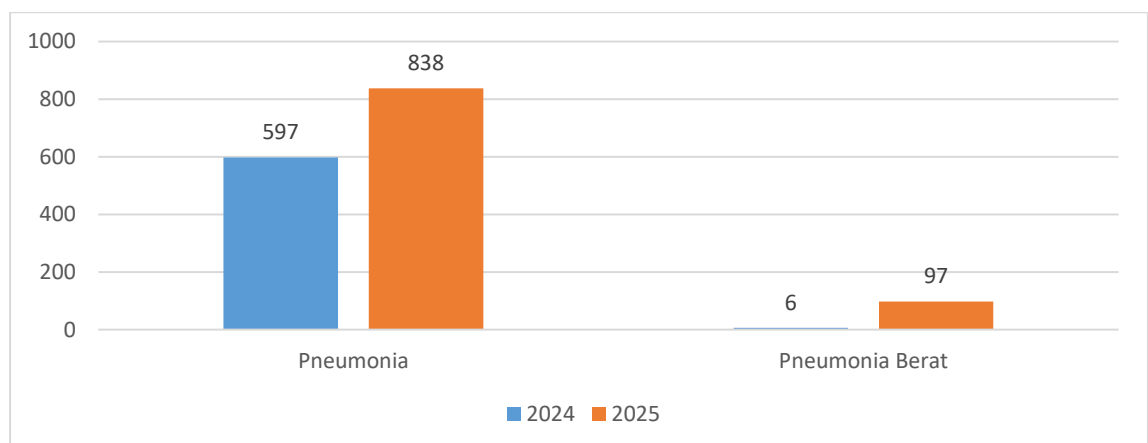
Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup

cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

ISPA, khususnya pneumonia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama pada balita. Menurut hasil Riskesdes pneumonia merupakan penyebab kematian nomor dua pada balita setelah diare. Data cakupan penemuan pneumonia balita di Kab Tanah Laut dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 6.3 Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita

Tahun 2025



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tala

Penemuan penderita pneumonia pada balita tahun 2025 adalah 838 balita bertambah dari tahun sebelumnya yaitu 597 balita. Sedangkan pneumonia berat tahun 2025 berjumlah 97 balita meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 6 balita.

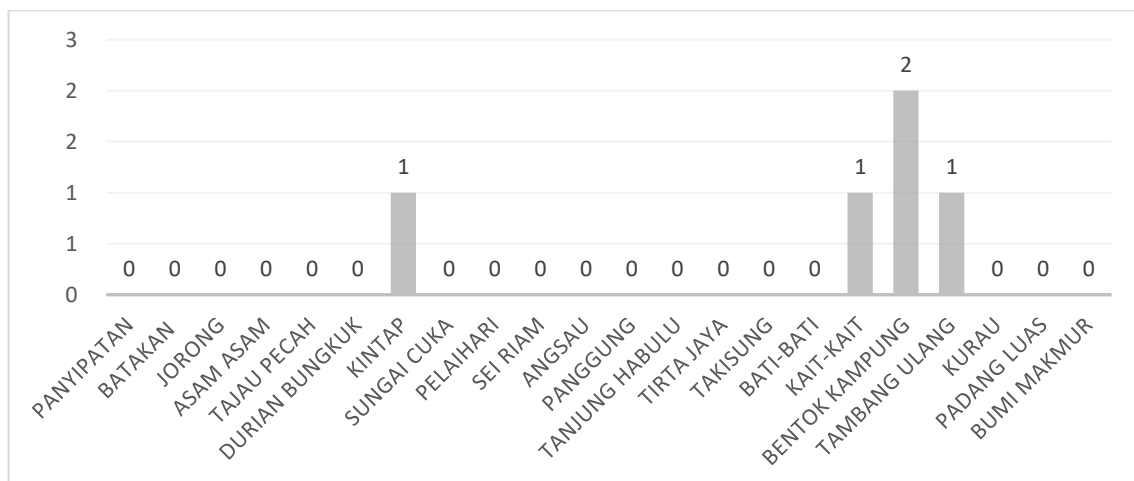
4. Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Tahun 2000, dunia (termasuk Indonesia) telah berhasil mencapai status eliminasi. Eliminasi didefinisikan sebagai pencapaian jumlah penderita terdaftar kurang dari 1 kasus per 10.000 penduduk. Dengan demikian, sejak tahun tersebut di tingkat dunia maupun nasional, kusta bukan lagi menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat.

Sejak tercapainya status eliminasi kusta, situasi kusta di Indonesia menunjukkan kondisi yang relatif statis. Hal ini dapat dilihat dari angka penemuan kasus baru kusta yang berkisar antara 7 hingga 8 per 100.000 penduduk per tahun. Begitu pula halnya dengan angka prevalensi kusta yang berkisar antara 8 hingga 10 per 100.000 penduduk dan telah mencapai target < 10 .

Gambar 6,4 Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Pada gambar tersebut di atas terlihat angka prevalensi Kusta dan angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) tahun 2025 sudah memenuhi target capaian.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit telah menetapkan 2 kelompok beban kusta. Berdasarkan klasifikasi tersebut Kab Tanah Laut termasuk *low endemic* karena angka NCDR < 10 per 100.000 penduduk atau jumlah kasus baru kurang dari 1.000 kasus.

Proporsi cacat tingkat II menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta, sedangkan untuk mengetahui tingkat penularan di masyarakat digunakan indikator proporsi anak (0-14 tahun) di antara penderita baru. Proporsi cacat tingkat 0 pada tahun 2025 adalah 0% dan Proporsi cacat tingkat II pada tahun 2025 adalah 0%.

B. PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Tetanus Neonatorum banyak ditemukan di Negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Di Kab Tanah Laut tahun 2025 tidak terdapat kematian disebabkan infeksi Neonatorum.

b. Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak, golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Campak merupakan suatu keadaan munculnya ruam merah di seluruh tubuh akibat infeksi virus yang dapat menular dan dapat menyebabkan keadaan yang serius pada bayi atau anak. campak menular melalui percikan air liur yang dikeluarkan penderita ketika bersin atau batuk. gejala dari penderita campak yaitu : batuk, pilek, demam, muncul ruam merah yang dapat menyebarkan ke seluruh tubuh, bercak putih di mulut.

Seseorang dinyatakan suspek campak apabila mengalami gejala yang mirip dengan campak, namun belum diketahui secara pasti karena belum dilakukan pemeriksaan penunjang. Seseorang dinyatakan

terkena infeksi campak apabila sudah dilakukan pemeriksaan penunjang, misalnya : pemeriksaan darah tepi, pemeriksaan antibodi IgM. Tahun 2025 di Kab Tanah Laut kasus Suspek campak berjumlah 76 kasus.

c. Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheria* yang menyerang system pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Tahun 2025 di Kab Tanah Laut terdapat 0 kasus Difteri.

d. Polio dan non AFP

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk PD3I. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang system saraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan.

Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio. Kemenkes menetapkan Non Polio AFP Rate minimal 2/100.000 populasi anak usia < 15 tahun. Tahun 2025 Kab Tanah Laut kasus non polio AFP berjumlah 5 kasus.

C. PENYAKIT YANG BERSUMBER BINATANG

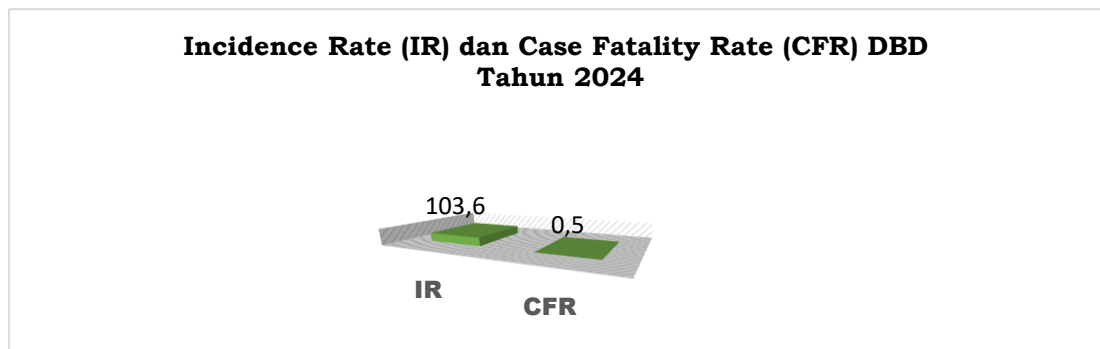
Beberapa penyakit dapat menular melalui binatang yang biasa disebut penyakit bersumber binatang. Penyakit bersumber binatang di antaranya adalah Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), *Filariasis* (kaki gajah), dan rabies. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan kerugian secara ekonomi bahkan beberapa menyebabkan kematian.

a. DBD

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui

gigitan nyamuk dari *genua Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albapictus*. *Aedes aegypti* adalah vektor yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit ini. Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang telah terinfeksi virus tersebut. Sesudah masa inkubasi virus di dalam nyamuk selama 8-10 hari, nyamuk yang terinfeksi dapat menstransmisi virus dengue tersebut ke manusia sehat yang di gigitnya.

Gambar 6.5 Angka Kesakitan Demam Berdarah Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Tahun 2025 jumlah penderita DBD Kab. Tanah Laut yang dilaporkan sebanyak 50 kasus dengan jumlah kematian 1 orang dengan Incidence Rate (IR) 13,4 % dan Case Fatality Rate (CFR) 2%.

b. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filarial dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakkan di kaki, tungkai, panyudara, lengan dan organ genital. Tahun 2025 di Kab Tanah Laut tidak ditemukan kasus filariasis.

c. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millennium Development Goal* (MDGs). Malaria disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 strata yaitu :

- a. Endemis Tinggi bila API >5 per 1.000 penduduk
- b. Endemis Sedang bila API berkisar antara 1-5 per 1.000 penduduk
- c. Endemis Rendah bila API 0-1 per 1.000 penduduk
- d. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (Daerah pembebasan Malaria) atau API=0

Berdasarkan laporan dari Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence) Tahun 2025 adalah 0,032% per 1000 penduduk.

Target Renstra Kemenkes API adalah < 1.5 per 1.000 penduduk, dengan demikian API Malaria di Kab Tanah Laut tahun 2025 sudah mencapai target renstra Kemenkes.

Terdapat 2 jenis tes darah untuk mendeteksi penyakit malaria yaitu pemeriksaan mikroskopis dan Rapid Diagnostik Test (RDT). Dari 2 jenis tes darah tersebut, pemeriksaan mikroskopis menghasilkan hasil tes sediaan darah lebih akurat dibandingkan RDT.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Definisi Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang bukan disebabkan oleh kuman atau virus penyakit dan tidak ditularkan kepada orang lain, dominasi masalah kesehatan masyarakat

saat ini mulai bergeser dari penyakit menular ketidak menular dikarenakan pola hidup (lifestyle).

Definisi Penyakit Tidak Menular diatas menunjukkan sifat penyakit tidak menular yang pada umumnya bersifat kronis sehingga memerlukan waktu cukup panjang untuk penyembuhannya. Karakteristik dari sebagian besar PTM bersifat kronis dan jangka panjang. PTM memiliki tingkat kefatalan yang tinggi. Hampir bisa dipastikan penderita PTM tidak akan sembuh seperti sebelumnya bahkan cenderung memburuk. Penyebab PTM yang multifaktor yang selanjutnya disebut faktor risiko PTM sejatinya telah dapat diprediksi, sehingga PTM dapat dicegah.

Penyakit Tidak Menular (PTM) dalam pembahasan profil kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 adalah hanya membahas data hipertensi, DM, ODGJ dan pemeriksaan IVA Test.

Berdasarkan data dari bidang P2P tahun 2025 jumlah penderita diabetes mellitus (DM) sebanyak 4.173 orang dan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 4.173 orang, jumlah penderita Hipertensi (HT) sebanyak 27.958 orang dan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 24.069 orang dan pelayanan kesehatan ODGJ berat sebanyak 528 orang dari 528 orang sasaran ODGJ berat.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

Masalah kesehatan lingkungan merupakan masalah kompleks yang harus diatasi bersama. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator indikator seperti akses air minum berkualitas, akses terhadap sanitasi layak, tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan.

A. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum,

harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar dan makanan yang terkontaminasi. Lingkungan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik. Lingkungan merupakan salah satu variabel yang mendapat perhatian khusus. Untuk menggambarkan keadaan kesehatan lingkungan, akan disajikan indikator-indikator persentase rumah sehat, persentase tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan, sarana dan akses air minum yang berkualitas serta sarana dan akses sanitasi dasar yang layak.

1. Rumah Sehat

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 162 dan 163 mengamanatkan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pada pasal 163 ayat 2 mengamanatkan bahwa lingkungan sehat antara lain mencakup lingkungan pemukiman.

Untuk menyelenggarakan penyehatan pemukiman difokuskan pada peningkatan rumah sehat. Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, lantai rumah bukan dari tanah dan kepadatan hunian rumah yang sesuai.

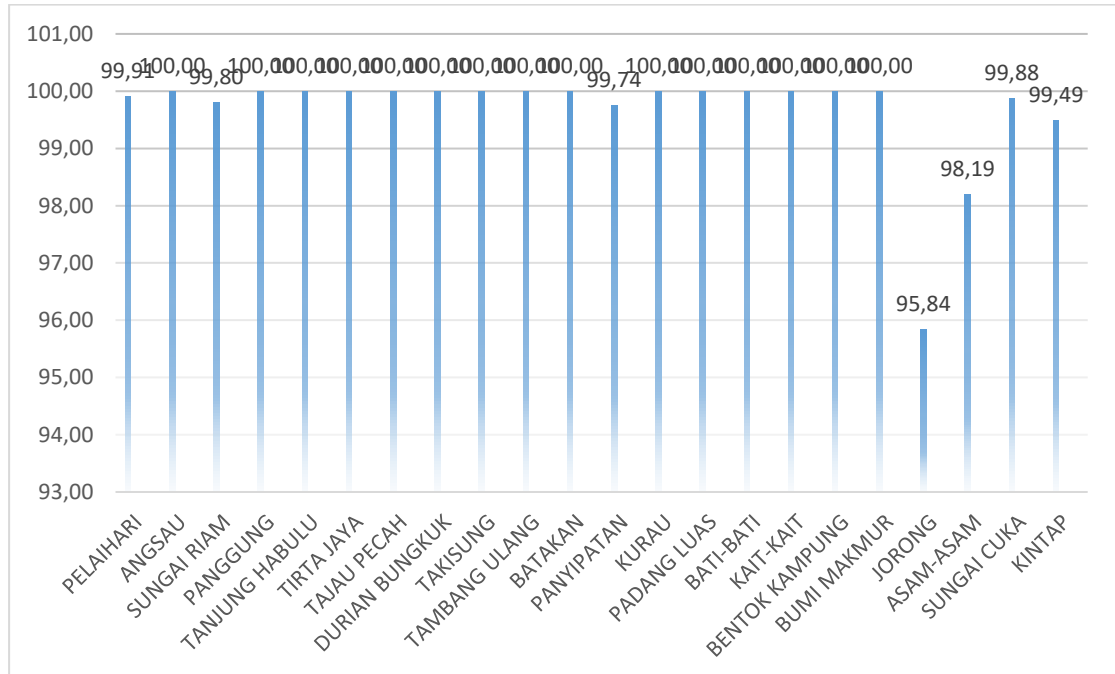
Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya penyakit.

Disebut akses sanitasi yang layak apabila penggunaan fasilitas tempat buang air besar milik sendiri atau bersama, jenis kloset yang digunakan jenis leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tangki septik atau Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL). Adapun metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan jamban dengan syarat sebagai berikut:

- a. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
- b. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
- c. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
- d. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat atau hewan lain.
- e. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan harus dibatasi seminimal mungkin.
- f. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
- g. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Persentase penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi dasar yang layak menurut puskesmas Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 disajikan dalam gambar 7.1 berikut:

Gambar 7.1
Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap
Sanitasi Layak Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Tanah Laut

Secara umum kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, yaitu :

1. Proses peningkatan perubahan perilaku cenderung membutuhkan waktu relative lama agar masyarakat dapat mengadopsi perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, kondisi sosial budaya yang sangat bervariasi dapat mempengaruhi cepat lambatnya perubahan perilaku.
2. Belum meratanya ketersediaan sarana air minum dan sanitasi yang mudah, murah dan terjangkau oleh masyarakat.
3. Kondisi geografis yang sangat bervariasi mengakibatkan sulitnya menentukan pilihan teknologi sanitasi yang dapat diterapkan di daerah tersebut.

2. Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain sarana pendidikan (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah, sekolah menengah atas/ sekolah menengah kejuruan/ madrasah aliyah), fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit dan Puskesmas), serta hotel bintang dan non bintang.

Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Pengelolaan makanan (TUPM) merupakan sarana yang dikhawatirkan dapat menjadi tempat penyebaran penyakit. TTU dan TPM sehat adalah tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruang) yang sesuai dengan banyaknya pengunjung serta memiliki pencahayaan ruang yang sesuai.

Tempat-tempat Umum (TTU) yang ada di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 yaitu sebanyak 392 diperiksa dan yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 99,74%. Tempat pengelolaan makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan.

Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

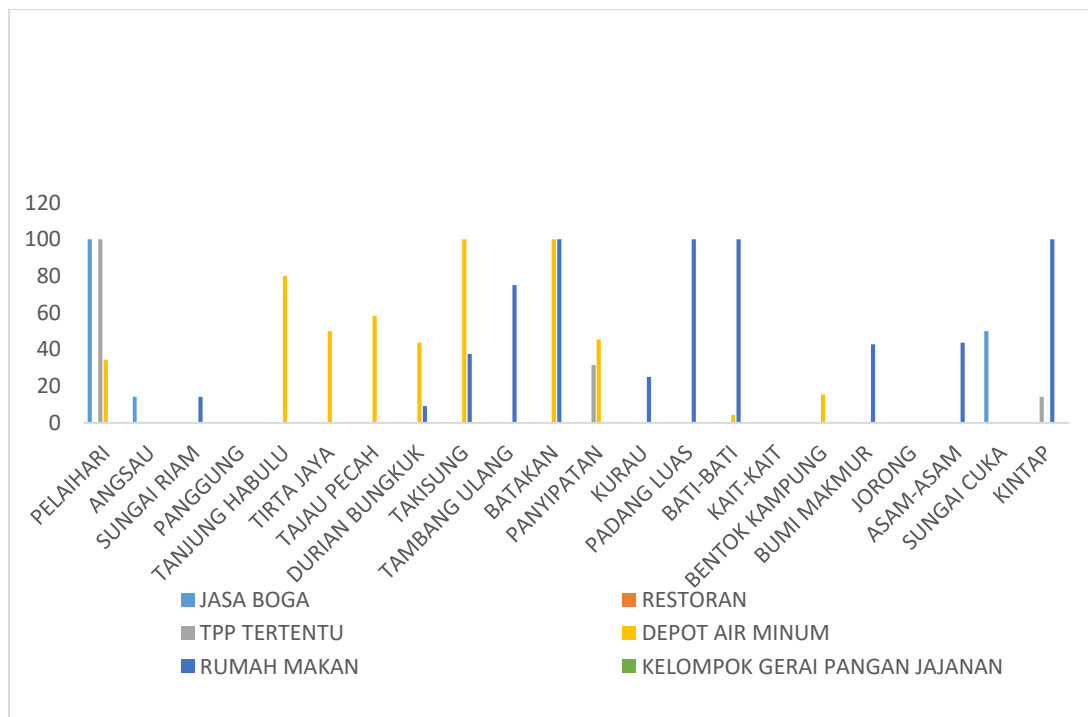
- a. Persyaratan lokasi dan bangunan
- b. Persyaratan fasilitas sanitasi
- c. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
- d. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi

- e. Persyaratan pengolahan makanan
- f. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
- g. Persyaratan penyajian makanan jadi
- h. Persyaratan peralatan yang digunakan

Gambar 7.2 menunjukkan bahwa secara Kabupaten terdapat 18,6% Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan. Hasil ini belum memenuhi target Renstra Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 75%. Dari 22 puskesmas di Kabupaten Tanah Laut semuanya hanya ada beberapa TPP yang memenuhi syarat kesehatan. Rincian lengkap tentang persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 7.2

Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Tanah Laut

Masih ada beberapa wilayah kerja Puskesmas yang masih 0%. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TPP yang memenuhi syarat diantaranya dengan memberikan dukungan aspek legal untuk operasionalisasi pembinaan dan pengawasan TPM dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), meningkatkan jejaring kemitraan, meningkatkan kapasitas SDM, menyediakan sarana dan prasarana seperti media KIE tentang higiene sanitasi pangan.

3. Sarana dan Akses Air Minum yang Layak

Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan.

Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Syarat-syarat kualitas air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 diantaranya adalah sebagai berikut :

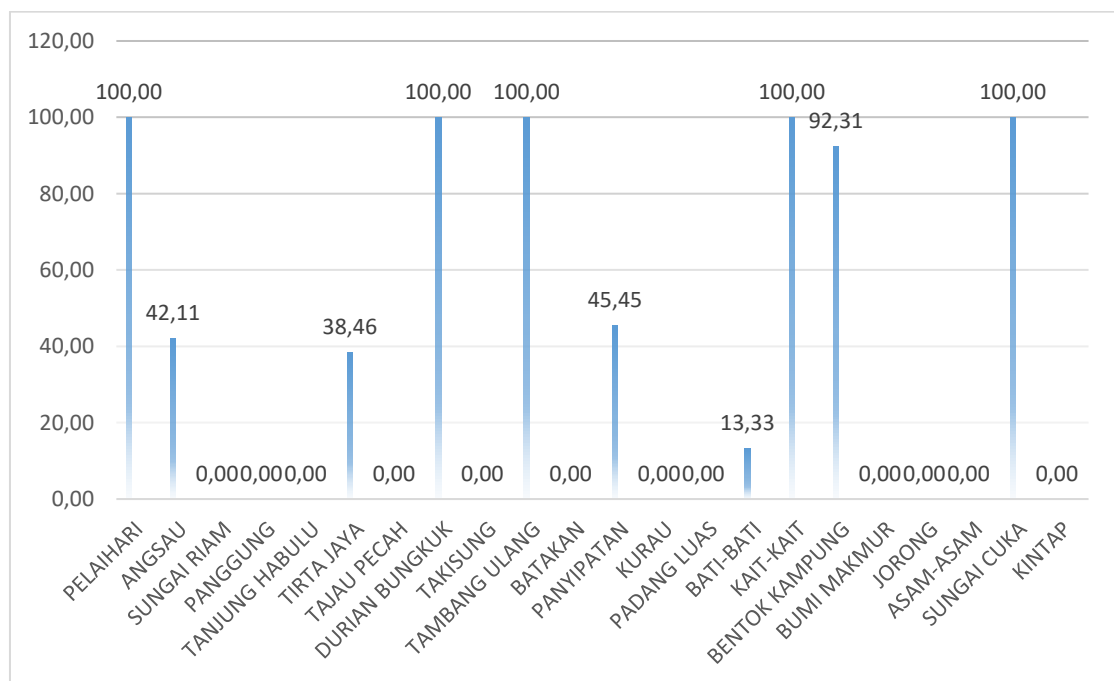
- a. Parameter mikrobiologi E coli dan total bakteri koliform, kadar maksimum yang diperbolehkan 0 jumlah per 100 ml sampel.
- b. Syarat fisik: Tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna.
- c. Syarat kimia: Kadar besi: maksimum yang diperbolehkan 0.3 mg/l, kesadahan (maks 500 mg/l), PH 6.5-8.5.

Sumber air minum mempengaruhi kualitas air minum. Untuk sumber air minum yang berasal dari sumber air minum layak,

konsep yang digunakan meliputi air leding (PAM), terminal air, Penampungan Air Hujan (PAH), sumur bor/pompa, sumur gali terlindungi dan mata air terlindungi harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja minimal 10 meter.

Persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut puskesmas Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 disajikan dalam gambar 7.3 sebagai berikut

Gambar 7.3 Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/
Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Tahun
2025



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Tanah Laut

Secara kabupaten terdapat ada 5 puskesmas yang memenuhi target Renstra Kemenkes dengan memperoleh hasil 100% sehingga akan ditingkatkan lagi.

B. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan akan disajikan beberapa indikator

yang berkaitan dengan perilaku masyarakat diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) adalah desa yang sudah stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja STBM atau *natural leaders*, dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan kesehatan lingkungan secara keseluruhan. STBM sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

- a. Stop buang air besar sembarangan
- b. Cuci tangan pakai sabun
- c. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
- d. Pengelolaan sampah dengan benar
- e. Pengelolaan limbah cair rumah tangga yang aman.

Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi:

- a. Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut.
- b. Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM, dan
- c. Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama.

2. Kawasan Tanpa Rokok (KTR)

Kawasan Tanpa Rokok (KTR) adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk melakukan kegiatan produksi, penjualan, iklan, promosi dan atau penggunaan rokok. Penetapan KTR merupakan upaya perlindungan untuk masyarakat terhadap resiko ancaman gangguan kesehatan karena lingkungan tercemar asap rokok. KTR merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa baik individu, masyarakat, parlemen, maupun pemerintah, untuk melindungi generasi sekarang maupun yang akan datang. Komitmen bersama dari lintas sektor dan berbagai elemen akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan KTR. Ruang Lingkup KTR meliputi, tempat-tempat umum, tempat kerja tertutup, sarana kesehatan, tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah, dan angkutan umum.

Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut telah menetapkan kebijakan melalui Peraturan Daerah No 7 Tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

BAB VIII

PENUTUP

Berdasarkan data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut tahun 2025, beberapa kesimpulan yang dapat diambil.

Pertama, pencapaian tujuan umum Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut sudah terpenuhi. Penyajian data tentang total alokasi dana kesehatan baik yang bersumber dari APBD, APBN dan sumber lainnya disajikan secara transparan. Pencantuman data keuangan dalam profil ini merupakan salah satu wujud *“public accountability”* dan sekaligus sebagai salah satu bentuk pelaksanaan *“good governance”*.

Kedua, pencapaian tujuan khusus profil ini juga sudah terpenuhi meskipun data yang disajikan diduga ada yang masih belum dilaporkan. Oleh karena itu diperlukan koordinasi yang makin baik dengan lintas sektor terkait dan bimbingan teknis dari Dinas Kesehatan ke UPTD dibawahnya : Puskesmas, Rumah Sakit, UPT. Labkeda dan UPT. Instalasi Farmasi Kabupaten.

Ketiga, profil kesehatan Kabupaten Tanah Laut ini diharapkan mampu untuk dijadikan bahan pertimbangan penyusunan perencanaan kesehatan tahun-tahun berikutnya, mengingat data-data yang disajikan cukup lengkap serta masih relevan. Dengan menggunakan data-data objektif yang ada, diharapkan perencanaan program kesehatan dapat lebih terarah dan berkesinambungan. Semoga apa yang menjadi harapan kita semua dapat terwujud dengan baik dan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsihnya, baik gagasan pemikiran, data, tenaga dan kontribusi lainnya akhir kata kami selaku penyusun profil kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut masih terdapat kekurangan dalam penulisan profil ini, agar dapat kiranya memaklumi kedepan kami

akan melakukan perbaikan sebagaimana kekurangan yang ada pada profil ini.

**KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			3,841	Km ²	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			135	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	189,275	183,308	372,583	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2.9	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1355,21	Jiwa/Km ²	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43.0	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103.3		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	TABEL 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			3	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			19	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			62	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			52	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			12	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	TABEL 4
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	114.5	171.3	143.4	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5.8	8.7	7.2	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	20.1	11.5	15.0	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	9.8	6.9	8.1	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			43.1	%	TABEL 7
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			52.2	Kali	TABEL 7
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4.0	Hari	TABEL 7
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.2	Hari	TABEL 7
26	vaksin IRL			1	%	TABEL 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			276	Posyandu	TABEL 12
28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			98.2	%	TABEL 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13

34	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
36	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
37	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			2	per 1000 penduduk	TABEL 14
38	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			1	per 1000 penduduk	TABEL 14
39	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
41	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
42	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
44	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
45	Rasio Tenaga Teknik Biomedika per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
46	Rasio Tenaga Teknik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
47	Rasio Tenaga Keteknikan Medis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
48	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			1.0	%	TABEL 19
49	Total anggaran kesehatan			Rp0	Rp	TABEL 20
50	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			0.0	%	TABEL 20
51	Anggaran kesehatan perkapita			Rp0	Rp	TABEL 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
52	Jumlah Lahir Hidup	2,422	2,298	4,720	Orang	TABEL 21
53	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			12	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 22
54	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	TABEL 23
55	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		64		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24
56	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		80.3		%	TABEL 26
57	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		4723		%	TABEL 26
58	Persentase Persalinan di Fasyankes		76.9		%	TABEL 26
59	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		76.9		%	TABEL 26
60	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		76.9		%	TABEL 26
61	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		126.2		%	TABEL 27
62	180 Tablet		3059		%	TABEL 28
63	Ditangani		100.0		%	TABEL 32
64	Persentase Peserta KB Aktif Modern			83.6	%	TABEL 29
65	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			64.4	%	TABEL 31
V.2 Kesehatan Anak						
66	Jumlah Kematian Neonatal	21	15	36	neonatal	TABEL 34
67	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.0	0.0	7.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Bayi Mati	28	24	52	bayi	TABEL 34
69	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	11.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Jumlah Balita Mati	5	4	9	Balita	TABEL 34
71	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	1.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
72	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 38
73	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7.7	9.2	8.5	%	TABEL 38

74	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.3	99.2	99.8	%	TABEL 39
75	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98.7	98.3	98.5	%	TABEL 39
76	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			88.9	%	TABEL 40
77	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	74.4	71.7	73.0	%	TABEL 43
78	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	74.6	73.6	74.1	%	TABEL 43
79	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			92.3	%	TABEL 46
80	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			92.7	%	TABEL 46
81	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			92.3	%	TABEL 46
82	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			99.8	%	TABEL 47
83	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			67.5	%	TABEL 47
84	Persentase Balita ditimbang (D/S)	92.1	93.2	92.6	%	TABEL 48
85	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4.8	%	TABEL 49
86	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	TABEL 49
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			99.9	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7			98.7	%	TABEL 50
89	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10			97.8	%	TABEL 50
90	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan			96.0	%	TABEL 50
	Cakupan Imunisasi HPV			86.0	%	TABEL 51
	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	#DIV/0!	#DIV/0!	86.0	%	TABEL 51
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			0.0	%	TABEL 52
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD a			43.2	%	TABEL 53
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			66.2	%	TABEL 54
92	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			100.0	%	TABEL 55
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			83.7	%	TABEL 56
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
94	kesehatan sesuai standar			100.04	%	TABEL 59
95	CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)			97.19	%	TABEL 59
96	KONTAK SERUMAH			928	%	TABEL 59
97	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	60.9	76.4	82.1	%	TABEL 60
98	semua kasus TBC	77.4	88.8	82.1	%	TABEL 60
99	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			8.7	%	TABEL 60
100	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	TABEL 61
101	pneumonia min 60%			0.9	%	TABEL 61
102	Jumlah Kasus HIV	23	11	34	Kasus	TABEL 62
103	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			59	%	TABEL 63
104	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			#DIV/0!	%	TABEL 64
105	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			#DIV/0!	%	TABEL 64
106	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			70.1	%	TABEL 65
107	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.4	%	TABEL 65
108	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	TABEL 66
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	2	5	Kasus	TABEL 67
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	1	per 100.000 penduduk	TABEL 67
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	TABEL 68

112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	TABEL 68
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	TABEL 68
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
115	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
116	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	TABEL 70
117	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	TABEL 70
VI.2 Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			5.3	per 100.000 penduduk <15 tahun	TABEL 71
119	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	TABEL 72
120	Persentase <i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	TABEL 72
121	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	TABEL 72
122	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
123	Persentase <i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	TABEL 72
124	Jumlah kasus hepatitis B	4	65	69	Kasus	TABEL 72
125	Jumlah kasus campak	35	41	76	Kasus	TABEL 72
126	Insiden rate campak	9.4	11.0	20.4	per 100.000 penduduk	TABEL 72
127	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	TABEL 73
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			13.4	per 100.000 penduduk	TABEL 75
129	Persentase Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	4.0	2.0	%	TABEL 75
130	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.0	per 1.000 penduduk	TABEL 76
131	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			12	%	TABEL 76
132	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			0	%	TABEL 76
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	TABEL 77
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
134	Kesehatan	48.0	126.0	86.1	%	TABEL 78
135	Persentase penyandang DM yang terkontrol			97.3	%	TABEL 79
136	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2.0		% perempuan usia 30-50 tahun	TABEL 80
137	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.0		%	TABEL 80
138	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada		0.0		%	TABEL 80
139	tahun		0.5		%	TABEL 80
140	Jiwa Berat			100.0	%	TABEL 81
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
141	Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			39.5	%	TABEL 82
142	syarat			#DIV/0!	%	TABEL 83
143	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100.0	%	TABEL 84
144	Persentase KK Stop BABS (SBS)			99.7	%	TABEL 85
145	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			#DIV/0!	%	TABEL 85
146	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan			39,100.0	%	TABEL 88
147	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang			14.5	%	TABEL 87
148	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang			#DIV/0!	%	TABEL 88

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TAKISUNG	223.67	-	12	12	34,565	12,055	2.9	154,54
2	JORONG	697.8	-	11	11	36,727	12,477	2.9	52,63
3	PELAIHARI	364.0	5	15	20	83,329	28,732	2.9	228,91
4	KURAU	68.7	-	11	11	14,853	5,332	2.8	216,20
5	BATI-BATI	234.3	-	14	14	47,290	16,461	2.9	201,88
6	PANYIPATAN	388.9	-	10	10	26,562	9,381	2.8	68,30
7	KINTAP	857.2	-	14	14	45,419	15,213	3.0	52,98
8	TAMBANG ULANG	198.4	-	9	9	19,464	6,869	2.8	98,13
9	BATU AMPAR	419.1	-	14	14	29,220	10,157	2.9	69,73
10	BAJUIN	284.7	-	9	9	20,518	7,362	2.8	72,07
11	BUMI MAKMUR	104.7	-	11	11	14,636	5,201	2.8	139,84
KABUPATEN/KOTA		3,841.4	5	130	135	372583	129240	2.9	1355,21

Sumber: - Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	11,621	10,611	22,232	109.518
2	5 - 9	16,505	15,599	32,104	105.808
3	10 - 14	17,304	16,260	33,564	106.421
4	15 - 19	15,701	14,966	30,667	104.911
5	20 - 24	15,950	15,103	31,053	105.608
6	25 - 29	14,684	13,739	28,423	106.878
7	30 - 34	14,031	14,033	28,064	99.986
8	35 - 39	13,992	14,321	28,313	97.703
9	40 - 44	14,617	14,743	29,360	99.145
10	45 - 49	14,191	13,795	27,986	102.871
11	50 - 54	12,371	11,648	24,019	106.207
12	55 - 59	9,671	9,371	19,042	103.201
13	60 - 64	7,175	7,106	14,281	100.971
14	65 - 69	5,246	5,129	10,375	102.281
15	70 - 74	3,072	2,877	5,949	106.778
16	75+	3,144	4,007	7,151	78.463
KABUPATEN/KOTA		189,275	183,308	372,583	103.26
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber: - Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester I Tahun 2025
 - Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	143,845	140,838	284,683			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	PERSentase PENDIDIKAN TERTINGGI YANG						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	56,272	53,692	109,964	30.4	30.0	30.2
	b. SD/MI	19,738	18,946	38,684	10.7	10.6	10.6
	c. SMP/ MTs	48,801	52,013	100,814	26.4	29.0	27.7
	d. SMA/ MA	28,097	26,795	54,892	15.2	15.0	15.1
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	29,764	22,785	52,549	16.1	12.7	14.4
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	525	614	1,139	0.3	0.3	0.3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,361	2,063	3,424	0.7	1.2	0.9
	h. S1/DIPLOMA IV	4,406	6,204	10,610	2.4	3.5	2.9
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	311	196	507	0.2	0.1	0.1

Sumber: - Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester I Tahun 2025

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA N/KEAGAMAAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM			3				1		4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							1		1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			3						3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			22						22
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			19						19
3	PUSKESMAS KELILING			0						-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			62						62
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA						5	7		12
2	KLINIK UTAMA							3		3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							19		19
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							5		5
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS									-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							3		3
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									-
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT PENGELOLA DARAH			1						1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1						1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									-
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)									-
9	APOTEK							52		52
10	TOKO OBAT									-
11	TOKO ALKES									-

Sumber: (sebutkan)

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

[illegible]

2				0			0			0
3										
dst										
5	Praktik Mandiri Bidan									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0						
SUB JUMLAH I		134,707	203,975	338,682	366	500	866	326	158	484
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Azka	901	562	1,463	0	0		0	0	
	2. Klinik Amariz	7,223	16,885	24,108	97	133	230	334	578	912
	3. Klinik Mitra Sehat	7,326	4,568	11,894	84	142	226	0	0	0
	dst			0			0			0
2	RS Umum			0			0			0
	1. RSUD Hadji Boejasin	40,932	50,374	91,306	4,919	6,282	11,201	2,860	2,678	5,538
	2. RSUD KH Mansyur Kintap	4,527	5,907	10,434	1,379	1,271	2,650	0	0	0
	3. RSUD Hadji Darlan Ismail			3,546			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus			0			0			0
	1. RSIA Ibunda	681	1,303	1,984	578	1,258	1,836			0
	2. RS Borneo Citra Medika	20,477	30,364	50,841	3,510	6,278	9,788			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		82,067	109,963	195,576	10,567	15,364	25,931	3,194	3,256	6,450

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	RSUD Hadji Boejasin	4,429	5,808	10,237	29	26	55	18	13	31	6.5	4.5	5.4	4.1	2.2	3.0
2	RSU BCM	3,822	6,780	10,602	136	123	259	62	75	137	35.6	18.1	24.4	16.2	11.1	12.9
3	RSUD Darlan Ismail			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RSUD KH Mansyur	1,379	1,271	2,650	40	25	65	20	16	36	29.0	19.7	24.5	14.5	12.6	13.6
5	RSIA Ibunda	578	1,258	1,836	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
6				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL		10,208	15,117	25,325	205	174	379	100	104	204	20.1	11.5	15.0	9.8	6.9	8.1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Hadji Boejasin	185	10,237	30,635	31,002	45.4	55	4	3
2	RSU BCM	160	10,602	29,004	28,925	49.7	66	3	3
3	RSUD Darlan Ismail	50	0			0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RSUD KH Mansyur	63	2,650	11,138	11,668	48.4	42	4	4
5	RSIA Ibunda	27	1,836	5,586	9,490	56.7	68	2	5
6	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL		485	25,325	76,363	81,085	43.1	52	4	3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RSUD BOEJASIN						
1	M54.5	Low back pain	267	487	754	3
2	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	243	245	488	3
3	F20.9	Schizophrenia, unspecified	133	82	215	2
4	I25.9	Chronic ischaemic heart disease, unspecified	259	172	431	2
5	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	46	49	95	2
6	E11.4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications	87	153	240	1
7	F84.0	Childhood autism	141	54	195	1
8	J45.9	Asthma, unspecified	76	221	297	1
9	I25.5	Ischaemic cardiomyopathy	148	66	214	1
10	I10	Essential (primary) hypertension	137	158	295	1
TOTAL			2	2	3	17
RSU BCM						
1	H26.9	Katarak, tidak spesifik			246	2.914
2	P07.1	Berat badan lahir rendah lainnya (Other low birth weight – 1000–2499 gram)			63	2.914
3	H26.8	Katarak spesifik lainnya (Other specified cataract)			56	2.914
4	I10	Hipertensi esensial (primer) (Essential (primary) hypertension)			51	2.914
5	J45.9	Asma			49	2.914
6	H25.9	Katarak senilis			44	2.914
7	H52.2	Astigmatisma			38	2.914
8	P03.4	Kondisi akibat persalinan SC			36	2.914
9	J20.9	Bronkius akut			38	2.914
10	H11.0	Ptergium			32	2.914
TOTAL			-	-	621	29.14
RSUD KH MANSYUR						
1	E11	DM Tipe 2				1.207
2	I10	Hipertensi				836
3	K21.9	GERD				812
4	Z34	Ante Natal Care (ANC)				741
5	E78.5	Dislipidemia				669
6	Z39.2	Nifas				507
7	G62.9	Polineuropati				339
8	M54.5	Low Back Pain (LBP)				332
9	I50.0	Congestive Heart Failure (CHF)				317
10	E11.5	Ulkus Diabetikum				277
TOTAL			-	-	-	6.037
RSIA IBUNDA						
1	Z00.1	Routine child health examination	463	368	831	831
2	Z39.2	Routine postpartum follow-up		335	335	335
3	Z35.8	Supervision of other high-risk pregnancies		150	150	150
4	J20.8	Acute bronchitis due to other specified organisms	82	49	131	131
5	Z03.8	Observation for other suspected diseases and conditions	29	34	63	63
6	Z34.8	Supervision of other normal pregnancy		57	57	57
7	O42.1	Premature rupture of membranes, onset of labour after 24 hours		24	24	24
8	A09.0	Other and unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin	11	10	21	21
9	J45.8	Mixed asthma	9	11	20	20
10	P22.9	Respiratory distress of newborn, unspecified	5	15	20	20
TOTAL			599	1.053	1.652	1.652
RSUD HAJI DARLAN ISMAIL (RS BARU OPERASIONAL)						
1	I10	Essential (Primary) Hypertension	219	332	551	551
2	J06	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	179	243	422	422
3	K04	Diseases of pulp and periapical tissues	90	104	194	194
4	J02	Acute pharyngitis	56	108	164	164
5	K30	Functional dyspepsia	52	83	135	135
6	E11	Type 2 diabetes mellitus	31	83	114	114
7	K29	Gastritis and duodenitis	26	70	96	96
8	M79	Other soft tissue disorders	33	61	94	94
9	K21	Gastro-esophageal reflux disease (GERD)	28	60	88	88
10	L30	Other dermatitis	32	48	80	80
TOTAL			746	1192	1938	1938

Sumber : Manajemen dan Instalasi RM Rumah Sakit

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RSUD BOEJASIN							
1	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	259	267	526	48	
2	P03.4	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	179	154	333	-	
3	A15.9	Respiratory tuberculosis unspecified, confirmed bacteriologically and histologically	191	107	298	59	
4	J18.9	Pneumonia, unspecified	144	119	263	28	
5	I50.9	Heart failure, unspecified	134	125	259	22	
6	D64.9	Anaemia, unspecified	111	119	230	11	
7	N18.9	Chronic kidney disease, unspecified	94	119	213	29	
8	O48	Prolonged pregnancy	1	199	200	-	
9	A09.0	Other and unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin	91	102	193	1	
10	I61.9	Intracerebral haemorrhage, unspecified	105	88	193	66	
TOTAL			1	1	3	264	9,75
RSU BCM							
1	H25.9	Senile cataract, unspecified			399	-	
2	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previous surgery			340	-	
3	O33.9	Maternal care for disproportion, unspecified			271	-	
4	E86	Volume depletion			218	-	
5	O14.9	Pre-eclampsia, unspecified			196	-	
6	P07.1	Other low birth weight (1000–2499 grams)			170	1	
7	I63.9	Cerebral infarction, unspecified			169	21	
8	J20.9	Acute bronchitis, unspecified			162	-	
9	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5			140	21	
10	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin			139	1	
TOTAL			-	-	2.204	44	2,00
RSUD KH MANSYUR							
1	Z39.2	Post Partus Fisiologis			313		
2	A09	GEA			198		
3	I10	Hipertensi			190		
4	E14.9	Diabetes Mellitus			175		
5	R11	Vomiting			175		
6	J18.0	Bronkopneumonia			148		
7	R50.9	Febris			139		
8		Sptt Tissue tumor			88		
9		Ulkus Diabetikum			72		
10	K21.9	GERD			57		
TOTAL			-	-	1.044	-	0,00
RSIA IBUNDA							
1	O11	Pre-existing hypertensive disorder with superimposed proteinuria		176	176	-	
2	P22.9	Respiratory distress of newborn, unspecified	75	76	151	-	
3	A06.9	Amoebiasis, unspecified	83	61	144	-	
4	A09.0	Other and unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin	81	60	141	-	
5	A41.9	Septicaemia, unspecified	49	58	107	-	
6	A49.9	Septicaemia, unspecified	63	36	99	-	
7	A90	Dengue fever (classical dengue)	53	37	90	-	
8	A91	Dengue haemorrhagic fever	75	-	75	-	
9	A99	Unspecified viral haemorrhagic fever	74	-	74	-	
10	B01.9	Varicella without complication	-	70	70	-	
TOTAL			553	574	1.127	-	0,00
RSUD HAJI DARLAN ISMAIL (RS BARU OPERASIONAL)							
1	K30	Dyspepsia	1	6	7	-	0,00
2	I10	Essential (Primary) Hypertension	-	5	5	-	0,00
3	J20.9	Acute Bronchitis, Unspecified	1	3	4	-	0,00
4	H81.1	Benign paroxysmal vertigo	-	3	3	-	0,00
5	E11	Non-Insulin-dependent diabetes mellitus	-	3	3	-	0,00
6	A01.0	Typhoid fever	2	1	3	-	0,00
7	J40	Bronchitis, Not specified as Acute or chronic	1	1	2	-	0,00
8	K21	Gastro-esophageal reflux disease	-	2	2	-	0,00
9	J08.9	Acute upper respiratory infection, Unspecified	-	2	2	-	0,00
10	A09.9	gastroenteritis and colitis of Unspecified origin	-	2	2	-	0,00
TOTAL			5	28	33	-	0,00

Sumber : Manajemen dan Instalasi RM Rumah Sakit

TABEL 10

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	RSUD HADJI BOEJASIN				
1	I61.9	Intracerebral haemorrhage, unspecified	66	193	#DIV/0!
2	A15.9	Respiratory tuberculosis unspecified, confirmed bacteriologically and histologically	59	298	19.80
3	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	48	526	9.13
4	N18.9	Chronic kidney disease, unspecified	29	213	13.62
5	J18.9	Pneumonia, unspecified	28	263	10.65
6	A41.9	Septicaemia, unspecified	22	47	46.81
7	I50.9	Heart failure, unspecified	22	259	8.49
8	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	17	186	9.14
9	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	17	99	17.17
10	K74.6	Other and unspecified cirrhosis of liver	13	39	33.33
	RSU BCM				
1	P95	Kematian janin dengan penyebab tidak diketahui (Fetal death of unspecified cause)	22	22	#DIV/0!
2	I63.9	Infark serebral, tidak spesifik (Cerebral infarction, unspecified)	20	169	11.83
3	N18.5	Penyakit ginjal kronis stadium 5 (Chronic kidney disease, stage 5)	20	140	14.29
4	I61.9	Perdarahan intraserebral, tidak spesifik (Intracerebral hemorrhage, unspecified)	17	42	40.48
5	J22	Inteksi saluran pernapasan bawah akut, tidak spesifik (Unspecified acute lower respiratory)	15	38	39.47
6	I50.9	Gagal jantung, tidak spesifik (Heart failure, unspecified)	9	87	10.34
7	E11.2	Diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi ginjal (Type 2 diabetes mellitus with kidney comp)	7	42	16.67
8	A16.2	Tuberkulosis paru tanpa konfirmasi bakteriologis atau histologis (Pulmonary tuberculosis, w	6	48	12.50
9	E11.6	Diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi lain yang ditentukan (Type 2 diabetes mellitus w	6	127	4.72
10	J18.9	Pneumonia, tidak spesifik (Pneumonia, unspecified)	6	111	5.41
	RSUD KH MANSYUR				
1	TIDAK ADA DATA				#DIV/0!
2					#DIV/0!
3					#DIV/0!
4					#DIV/0!
5					#DIV/0!
6					#DIV/0!
7					#DIV/0!
8					#DIV/0!
9					#DIV/0!
10					#DIV/0!
	RSIA IBUNDA				
1	O11	Pre-existing hypertension with superimposed pre-eclampsia	0	0	#DIV/0!
2	P22.9	Respiratory distress of newborn, unspecified	0	0	#DIV/0!
3	A06.9	Amoebiasis, unspecified	0	0	#DIV/0!
4	A09.0	Infectious gastroenteritis	0	0	#DIV/0!
5	A41.9	Sepsis, unspecified organism	0	0	#DIV/0!
6	A49.9	Bacterial infection, unspecified	0	0	#DIV/0!
7	A90	Dengue fever (DF)	0	0	#DIV/0!
8	A91	Dengue hemorrhagic fever (DHF)	0	0	#DIV/0!
9	A99	Unspecified viral hemorrhagic fever	0	0	#DIV/0!
10	B01.9	Vancella (cacar air) tanpa komplikasi	0	0	#DIV/0!
	RSUD HAJI DARLAN ISMAIL (RS BARU OPERASIONAL)				
1	E11	Non-Insulin-dependent diabetes mellitus	0	3	0.00
2	I50.9	Heart failure, Unspecified	0	1	0.00
3	K73.9	Chronic hepatitis, Unspecified	0	1	0.00
4	E11.7	Non-Insulin-dependent diabetes mellitus with multiple complication	0	1	0.00

Sumber : Manajemen dan Instalasi RM Rumah Sakit

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN/KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	V	V	1
2		BATAKAN	V	V	1
3	JORONG	JORONG	V	V	1
4		ASAM ASAM	V	V	1
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	V	V	1
6		DURIAN BUNGKUK	V	V	1
7	KINTAP	KINTAP	V	V	1
8		SUNGAI CUKA	V	V	1
9	PELAIHARI	PELAIHARI	V	V	1
10		SEI RIAM	V	V	1
11		ANGSAU	V	V	1
12		PANGGUNG	V	V	1
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	V	V	1
14		TIRTA JAYA	V	V	1
15	TAKISUNG	TAKISUNG	V	V	1
16	BATI-BATI	BATI-BATI	V	V	1
17		KAIT-KAIT	V	V	1
18	TAMBANG ULANG	BENTOK KAMPUNG	V	V	1
19		TAMBANG ULANG	V	V	1
20	KURAU	KURAU	V	V	1
21		PADANG LUAS	V	V	1
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	V	V	1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					22
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					100.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial $\geq 90\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial $< 90\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	11	100.0	0	0.0	11
2		0 BATAKAN	13	100.0	0	0.0	13
3	JORONG	JORONG	15	100.0	0	0.0	15
4		0 ASAM ASAM	15	100.0	0	0.0	15
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	10	100.0	0	0.0	10
6		0 DURIAN BUNGKUK	14	100.0	0	0.0	14
7	KINTAP	KINTAP	19	100.0	0	0.0	19
8		0 SUNGAI CUKA	8	100.0	0	0.0	8
9	PELAIHARI	PELAIHARI	17	81.0	4	19.0	21
10		0 SEI RIAM	5	100.0	0	0.0	5
11		0 ANGSAU	15	100.0	0	0.0	15
12		0 PANGGUNG	13	100.0	0	0.0	13
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	10	100.0	0	0.0	10
14		0 TIRTA JAYA	13	92.9	1	7.1	14
15	TAKISUNG	TAKISUNG	27	100.0	0	0.0	27
16	BATI-BATI	BATI-BATI	7	100.0	0	0.0	7
17		0 KAIT-KAIT	9	100.0	0	0.0	9
18		0 BENTOK KAMPUNG	8	100.0	0	0.0	8
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	20	100.0	0	0.0	20
20	KURAU	KURAU	3	100.0	0	0.0	3
21		PADANG LUAS	8	100.0	0	0.0	8
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	11	100.0	0	0.0	11
TOTAL			271	98.2	5	1.8	276

Sumber: (sebutkan)

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	DOKTER			DOKTER SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20
PUSKESMAS																									
1	PANGGUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	PANYIPATAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	BATAKAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	TAKISUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	KURAU	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	PADANG LUAS	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	BUMI MAKMUR	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BATI BATI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	KAIT KAIT	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	BENTOK KAMPUNG	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	TAMBANG ULANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	PELAIHARI	2	8	10	0	0	0	0	0	0	2	8	10	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	TANJUNG HABULU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	SUNGAI RIAM	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	TIRTA JAYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	ANGSAU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	TAJAU PECAH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	DURIAN BUNGKUK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19	JORONG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	ASAM ASAM	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	KINTAP	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
22	SEI CUKA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
RUMAH SAKIT																									
1	RSUD H. Boejasin	14	24	38	20	6	26	2	1	3	36	31	67	1	4	5	1	0	1	0	0	0	2	4	6
2	RS Borneo Citra Medika	8	5	13	1	1	2	0	0	0	9	6	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Ibu dan Anak Ibunda	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSUD KH. Mansyur	7	5	12	6	1	7	0	0	0	13	6	19	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	RSUD Haji Darlan Ismail	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		43	72	115	27	8	35	2	1	3	72	81	153	5	29	34	1	0	1	0	0	0	6	29	35
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.3			0.1			0.0			0.4			0.1			0.0			0.0			0.1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
PUSKESMAS					
1	PANGGUNG	2	4	6	14
2	PANYIPATAN	3	6	9	13
3	BATAKAN	6	3	9	10
4	TAKISUNG	6	9	15	18
5	KURAU	6	2	8	7
6	PADANG LUAS	8	5	13	8
7	BUMI MAKMUR	2	6	8	16
8	BATI BATI	7	4	11	11
9	KAIT KAIT	4	2	6	8
10	BENTOK KAMPUNG	5	7	12	12
11	TAMBANG ULANG	10	2	12	13
12	PELAIHARI	2	7	9	16
13	TANJUNG HABULU	6	4	10	9
14	SUNGAI RIAM	5	6	11	9
15	TIRTA JAYA	4	6	10	14
16	ANGSAU	1	9	10	15
17	TAJAU PECAH	8	6	14	14
18	DURIAN BUNGKUK	1	5	6	10
19	JORONG	5	3	8	11
20	ASAM ASAM	4	6	10	14
21	KINTAP	6	5	11	13
22	SEI CUKA	0	8	8	16
RUMAH SAKIT					
1	RSUD H. Boejasin	81	156	237	74
2	RS Borneo Citra Medika	18	84	102	42
3	RS Ibu dan Anak Ibunda	1	1	2	21
4	RSUD KH. Mansyur	27	36	63	40
5	RSUD Haji Darlan Ismail	6	5	11	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		234	397	631	455
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				1.7	1.2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	PANGGUNG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	PANYIPATAN	0	1	1	1	1	2	1	1	2
3	BATAKAN	0	2	2	1	1	2	0	2	2
4	TAKISUNG	1	0	1	1	1	2	2	0	2
5	KURAU	0	1	1	0	2	2	0	2	2
6	PADANG LUAS	0	0	0	0	3	3	0	3	3
7	BUMI MAKMUR	1	1	2	2	0	2	1	2	3
8	BATI BATI	0	2	2	0	2	2	0	1	1
9	KAIT KAIT	0	1	1	1	0	1	0	2	2
10	BENTOK KAMPUNG	0	2	2	2	0	2	0	3	3
11	TAMBANG ULANG	1	0	1	0	2	2	0	1	1
12	PELAIHARI	1	1	2	1	1	2	0	2	2
13	TANJUNG HABULU	1	1	2	0	3	3	0	2	2
14	SUNGAI RIAM	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	TIRTA JAYA	1	0	1	0	1	1	0	1	1
16	ANGSAU	0	1	1	1	0	1	0	2	2
17	TAJAU PECAH	0	2	2	0	2	2	1	1	2
18	DURIAN BUNGKUK	1	0	1	1	1	2	0	1	1
19	JORONG	0	1	1	2	0	2	0	1	1
20	ASAM ASAM	0	2	2	1	2	3	0	1	1
21	KINTAP	0	2	2	0	2	2	0	2	2
22	SEI CUKA	1	1	2	0	2	2	1	1	2
RUMAH SAKIT										
1	RSUD H. Boejasin	2	5	7	0	6	6	4	16	20
2	RS Borneo Citra Medika	0	0	0	0	2	2	0	1	1
3	RS Ibu dan Anak Ibunda	0	0	0	1	0	1	0	1	1
4	RSUD KH. Mansyur	0	7	7	0	2	2	0	4	4
5	RSUD Haji Darlan Ismail	1	1	2	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		11	35	46	16	38	54	11	56	67
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.1			0.1			0.2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	PANGGUNG	1	2	3	0	0	0	0	0	0
2	PANYIPATAN	0	4	4	0	0	0	0	0	0
3	BATAKAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0
4	TAKISUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	KURAU	1	2	3	0	0	0	0	0	0
6	PADANG LUAS	0	3	3	0	0	0	0	0	0
7	BUMI MAKMUR	1	3	4	0	0	0	0	0	0
8	BATI BATI	0	4	4	0	0	0	0	0	0
9	KAIT KAIT	1	1	2	0	0	0	0	0	0
10	BENTOK KAMPUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0
11	TAMBANG ULANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0
12	PELAIHARI	0	5	5	0	0	0	0	0	0
13	TANJUNG HABULU	1	2	3	0	0	0	0	0	0
14	SUNGAI RIAM	0	2	2	0	0	0	0	0	0
15	TIRTA JAYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0
16	ANGSAU	0	2	2	0	0	0	0	0	0
17	TAJAU PECAH	0	2	2	0	0	0	0	0	0
18	DURIAN BUNGKUK	0	2	2	0	0	0	0	0	0
19	JORONG	1	1	2	0	0	0	0	0	0
20	ASAM ASAM	0	2	2	0	0	0	0	0	0
21	KINTAP	0	3	3	0	0	0	0	0	0
22	SEI CUKA	2	1	3	0	0	0	0	0	0
RUMAH SAKIT										
1	RSUD H. Boejasin	6	42	48	0	2	2	0	0	0
2	RS Borneo Citra Medika	7	10	17	0	0	0	0	0	0
3	RS Ibu dan Anak Ibunda	0	1	1	0	0	0	0	0	0
4	RSUD KH. Mansyur	3	8	11	0	0	0	0	0	0
5	RSUD Haji Darlan Ismail	1	0	1	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		27	109	136	0	2	2	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.4			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Provinsi menginput menurut kabupaten

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS										
1	PANGGUNG	0	0	0	0	0	0	1	2	3
2	PANYIPATAN	0	2	2	0	0	0	0	1	1
3	BATAKAN	1	1	2	0	0	0	1	2	3
4	TAKISUNG	0	2	2	0	0	0	0	1	1
5	KURAU	1	1	2	0	0	0	0	2	2
6	PADANG LUAS	0	2	2	0	0	0	0	1	1
7	BUMI MAKMUR	0	1	1	0	0	0	1	3	4
8	BATI BATI	0	2	2	0	0	0	0	1	1
9	KAIT KAIT	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	BENTOK KAMPUNG	1	0	1	0	0	0	0	1	1
11	TAMBANG ULANG	0	1	1	0	0	0	0	2	2
12	PELAIHARI	0	2	2	0	0	0	1	2	3
13	TANJUNG HABULU	0	2	2	0	0	0	0	1	1
14	SUNGAI RIAM	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	TIRTA JAYA	1	1	2	0	0	0	0	2	2
16	ANGSAU	0	2	2	0	0	0	1	3	4
17	TAJAU PECAH	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	DURIAN BUNGKUK	2	0	2	0	0	0	1	0	1
19	JORONG	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	ASAM ASAM	1	1	2	0	0	0	1	1	2
21	KINTAP	1	2	3	0	0	0	0	2	2
22	SEI CUKA	0	1	1	0	0	0	0	0	0
RUMAH SAKIT										
1	RSUD H. Boejasin	15	18	33	4	3	7	10	13	23
2	RS Borneo Citra Medika	7	13	20	0	4	4	2	5	7
3	RS Ibu dan Anak Ibunda	0	1	1	0	0	0	0	0	0
4	RSUD KH. Mansyur	7	9	16	0	1	1	3	2	5
5	RSUD Haji Darlan Ismail	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		37	70	107	4	8	12	22	54	76
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.3			0.0			0.2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS													
	1 PANYIPATAN			0			0			0	0	0	0
	2 BATAKAN			0			0			0	0	0	0
	3 JORONG			0			0			0	0	0	0
	4 ASAM ASAM			0			0			0	0	0	0
	5 TAJAU PECAH			0			0			0	0	0	0
	6 DURIAN BUNGKUK			0			0			0	0	0	0
	7 KINTAP			0			0			0	0	0	0
	8 SUNGAI CUKA			0			0			0	0	0	0
	9 PELAIHARI			0			0			0	0	0	0
	10 SEI RIAM			0			0			0	0	0	0
	11 ANGSAU			0			0			0	0	0	0
	12 PANGGUNG			0			0			0	0	0	0
	13 TANJUNG HABULU			0			0			0	0	0	0
	14 TIRTA JAYA			0			0			0	0	0	0
	15 TAKISUNG			0			0			0	0	0	0
	16 BATI-BATI			0			0			0	0	0	0
	17 KAIT-KAIT			0			0			0	0	0	0
	18 BENTOK KAMPUNG			0			0			0	0	0	0
	19 TAMBANG ULANG			0			0			0	0	0	0
	20 KURAU			0			0			0	0	0	0
	21 PADANG LUAS			0			0			0	0	0	0
	22 BUMI MAKMUR			0			0			0	0	0	0
RUMAH SAKIT													
1	RSUD Hadji Boejasin												
2	RSU BCM			0			0			0	0	0	0
3	RSUD Haji Darlan Ismail			0			0			0	0	0	0
4	RSUD KH Mansyur			0			0			0	0	0	0
5	RSIA Ibunda			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	72,504	0.2
2	PBI APBD	149,895	0.4
SUB JUMLAH PBI		222,399	0.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	103,829	0.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	37,791	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	4,704	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		146,324	0.4
CAKUPAN JKN		368,723	1.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
1	2	3	4	5
A	Pendapatan daerah	Rp5,238,460,000.00		
1	Pendapatan Asli Daerah	0	0	
	Pajak Daerah			
	Retribusi Daerah			
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			
	Lain-Lain PAD yang sah			
2	Pendapatan Transfer			
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	Rp5,238,460,000.00	0	
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant			
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant			
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	Rp5,238,460,000.00	0	
	a. DAK Fisik	Rp5,238,460,000.00		
	b. DAK Non Fisik:	0	0	
	- BOK Kabupaten			
	- BOK Puskesmas			
	- DAK Non Fisik BPOM			
	4) Dana Bagi Hasil			
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok			
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN			
	7) Sumber anggaran lainnya			
	Pendapatan Transfer Antar Daerah			
3	APBN	0	0	
	a. Dana Dekonsentrasi			
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			
4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0	0	
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan)			
	Dana Darurat			
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU			
B	Belanja Daerah	0	0	
1	Belanja Operasi	0	0	
	Belanja Pegawai			
	Belanja Barang dan Jasa			
	Belanja Hibah			
	Belanja Bantuan Sosial			
2	Belanja Modal	0	0	
	Belanja Modal Tanah			
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi			
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			
	Belanja Modal Aset Lainnya			
3	Belanja Tidak Terduga	0	0	
	Belanja tidak terduga			
4	Belanja Transfer	0	0	
	Belanja bagi hasil			
	Belanja Bantuan Keuangan			
C	Pembiayaan Daerah			
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	0		
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	Rp5,238,460,000.00		
	% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota	0		
	Anggaran kesehatan per kapita	0		

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	87	1	88	79	0	79	166	1	167
2		0 BATAKAN	95	0	95	89	1	90	184	1	185
3	JORONG	JORONG	121	1	122	88	3	91	209	4	213
4		0 ASAM ASAM	143	3	146	135	1	136	278	4	282
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	72	0	72	71	0	71	143	0	143
6		0 DURIAN BUNGKUK	106	2	108	109	0	109	215	2	217
7	KINTAP	KINTAP	177	7	184	204	2	206	381	9	390
8		0 SUNGAI CUKA	132	2	134	120	2	122	252	4	256
9	PELAIHARI	PELAIHARI	224	2	226	202	1	203	426	3	429
10		0 SEI RIAM	36	3	39	41	1	42	77	4	81
11		0 ANGSAU	159	3	162	154	1	155	313	4	317
12		0 PANGGUNG	112	1	113	104	0	104	216	1	217
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	49	1	50	45	0	45	94	1	95
14		0 TIRTA JAYA	86	2	88	60	0	60	146	2	148
15	TAKISUNG	TAKISUNG	204	2	206	189	1	190	393	3	396
16	BATI-BATI	BATI-BATI	112	2	114	117	2	119	229	4	233
17		0 KAIT-KAIT	50	0	50	47	1	48	97	1	98
18		0 BENTOK KAMPUNG	133	2	135	125	0	125	258	2	260
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	127	0	127	150	1	151	277	1	278
20	KURAU	KURAU	22	0	22	25	0	25	47	0	47
21		0 PADANG LUAS	73	2	75	58	1	59	131	3	134
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	102	3	105	86	2	88	188	5	193
TOTAL			2,422	39	2,461	2,298	20	2,318	4,720	59	4,779

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
PROVINSI TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	2,422	39	2,461	2,298	20	2,318	4,720	59	4,779
TOTAL		2,422	39	2,461	2,298	20	2,318	4,720	59	4,779
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			12.34567901							

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

Tabel ini diisi oleh Provinsi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN				0
2		0 BATAKAN				0
3	JORONG	JORONG				0
4		0 ASAM ASAM				0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH				0
6		0 DURIAN BUNGKUK				0
7	KINTAP	KINTAP				0
8		0 SUNGAI CUKA			1	1
9	PELAIHARI	PELAIHARI		1	0	1
10		0 SEI RIAM				0
11		0 ANGSAU		0	1	1
12		0 PANGGUNG				0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU				0
14		0 TIRTA JAYA				0
15	TAKISUNG	TAKISUNG				0
16	BATI-BATI	BATI-BATI				0
17		0 KAIT-KAIT				0
18		0 BENTOK KAMPUNG				0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG				0
20	KURAU	KURAU				0
21		0 PADANG LUAS				
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR				
TOTAL			0	1	2	3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

TABEL 24

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN
PROVINSI TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	4	5	6	7	8
1	TANAH LAUT	4,720		1	2	3
TOTAL		4,720	0	1	2	3
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						63.55932203

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 25

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							JUMLAH KEMATIAN IBU
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN			0	0	0	0	0	0
2		0 BATAKAN			0	0	0	0	0	0
3	JORONG	JORONG			0	0	0	0	0	0
4		0 ASAM ASAM			0	0	0	0	0	0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			0	0	0	0	0	0
6		0 DURIAN BUNGKUK			0	0	0	0	0	0
7	KINTAP	KINTAP			0	0	0	0	0	0
8		0 SUNGAI CUKA			1	0	0	0	0	1
9	PELAIHARI	PELAIHARI			1	0	0	0	0	1
10		0 SEI RIAM			0	0	0	0	0	0
11		0 ANGSAU			0	0	0	0	1	1
12		0 PANGGUNG			0	0	0	0	0	0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU			0	0	0	0	0	0
14		0 TIRTA JAYA			0	0	0	0	0	0
15	TAKISUNG	TAKISUNG			0	0	0	0	0	0
16	BATI-BATI	BATI-BATI			0	0	0	0	0	0
17		0 KAIT-KAIT			0	0	0	0	0	0
18		0 BENTOK KAMPUNG			0	0	0	0	0	0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			0	0	0	0	0	0
20	KURAU	KURAU			0	0	0	0	0	0
21		0 PADANG LUAS			0	0	0	0	0	0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0	0	0	0	0	0
					0	0	0	0	0	0
					0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	2	0	0	0	1	3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	214	168	78.5	214	147	68.7	164	76.6	164	76.6	152	71.0	164	76.6
2	JORONG	0 BATAKAN	228	183	80.3	228	162	71.1	185	81.1	186	81.6	174	76.3	186	81.6
3		0 JORONG	248	213	85.9	248	165	66.5	208	83.9	210	84.7	194	78.2	210	84.7
4	BATU AMPAR	0 ASAM ASAM	356	308	86.5	356	242	68.0	276	77.5	279	78.4	263	73.9	279	78.4
5		0 TAJAU PECAH	221	160	72.4	221	131	59.3	143	64.7	143	64.7	137	62.0	143	64.7
6	KINTAP	0 DURIAN BUNGKUK	265	219	82.6	265	182	68.7	211	79.6	213	80.4	206	77.7	213	80.4
7		0 KINTAP	469	412	87.8	469	387	82.5	387	82.5	387	82.5	365	77.8	387	82.5
8	PELAIHARI	0 SUNGAI CUKA	282	271	96.1	282	242	85.8	252	89.4	252	89.4	235	83.3	252	89.4
9		0 PELAIHARI	522	417	79.9	522	419	80.3	425	81.4	425	81.4	378	72.4	425	81.4
10		0 SEI RIAM	121	74	61.2	121	72	59.5	81	66.9	81	66.9	80	66.1	81	66.9
11		0 ANGSAU	465	380	81.7	465	318	68.4	312	67.1	311	66.9	318	68.4	311	66.9
12	BAJUIN	0 PANGGUNG	262	220	84.0	262	187	71.4	215	82.1	215	82.1	213	81.3	215	82.1
13		0 TANJUNG HABULU	122	105	86.1	122	79	64.8	93	76.2	93	76.2	92	75.4	93	76.2
14	TAKISUNG	0 TIRTA JAYA	219	150	68.5	219	132	60.3	147	67.1	147	67.1	129	58.9	147	67.1
15		0 TAKISUNG	567	396	69.8	567	341	60.1	394	69.5	394	69.5	405	71.4	394	69.5
16	BATI-BATI	0 BATI-BATI	314	249	79.3	314	218	69.4	230	73.2	230	73.2	215	68.5	230	73.2
17		0 KAIT-KAIT	144	111	77.1	144	86	59.7	98	68.1	98	68.1	88	61.1	98	68.1
18	TAMBANG ULANG	0 BENTOK KAMPUNG	324	251	77.5	324	197	60.8	258	79.6	259	79.9	250	77.2	259	79.9
19		0 TAMBANG ULANG	322	282	87.6	322	267	82.9	278	86.3	278	86.3	266	82.6	278	86.3
20	KURAU	0 KURAU	69	49	71.0	69	33	47.8	47	68.1	47	68.1	46	66.7	47	68.1
21		0 PADANG LUAS	179	122	68.2	179	121	67.6	130	72.6	130	72.6	127	70.9	130	72.6
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	243	203	83.5	243	145	59.7	189	77.8	192	79.0	163	67.1	192	79.0
TOTAL			6,156	4,943	80.3	6,156	4,273	69.4	4,723	6804.3	4,734	76.9	4,496	73.0	4,734	76.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	214		0.0	0	0.0	9	4.2	37	17.3	127	59.3	173	80.8
2	0	BATAKAN	228		0.0	9	3.9	109	47.8	32	14.0	163	71.5	313	137.3
3	JORONG	JORONG	248		0.0	1	0.4	11	4.4	117	47.2	460	185.5	589	237.5
4	0	ASAM ASAM	356		0.0	1	0.3	20	5.6	13	3.7	39	11.0	73	20.5
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	221		0.0	0	0.0	45	20.4	53	24.0	122	55.2	220	99.5
6	0	DURIAN BUNGKUK	265		0.0	4	1.5	52	19.6	87	32.8	205	77.4	348	131.3
7	KINTAP	KINTAP	469		0.0	0	0.0	50	10.7	50	10.7	253	53.9	353	75.3
8	0	SUNGAI CUKA	282		0.0	0	0.0	41	14.5	17	6.0	107	37.9	165	58.5
9	PELAIHARI	PELAIHARI	522		0.0	3	0.6	102	19.5	127	24.3	242	46.4	474	90.8
10	0	SEI RIAM	121		0.0	11	9.1	59	48.8	68	56.2	203	167.8	341	281.8
11	0	ANGSAU	465		0.0	2	0.4	155	33.3	128	27.5	379	81.5	664	142.8
12	0	PANGGUNG	262		0.0	1	0.4	32	12.2	38	14.5	102	38.9	173	66.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	122		0.0	0	0.0	217	177.9	71	58.2	339	277.9	627	513.9
14	0	TIRTA JAYA	219		0.0	36	16.4	63	28.8	35	16.0	163	74.4	297	135.6
15	TAKISUNG	TAKISUNG	567		0.0	0	0.0	21	3.7	21	3.7	60	10.6	102	18.0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	314		0.0	0	0.0	46	14.6	106	33.8	157	50.0	309	98.4
17	0	KAIT-KAIT	144		0.0	0	0.0	26	18.1	62	43.1	132	91.7	220	152.8
18	0	BENTOK KAMPUNG	324		0.0	2	0.6	51	15.7	78	24.1	200	61.7	331	102.2
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	322		0.0	10	3.1	42	13.0	54	16.8	137	42.5	243	75.5
20	KURAU	KURAU	69		0.0	123	178.3	74	107.2	45	65.2	273	395.7	515	746.4
21	0	PADANG LUAS	179		0.0	2	1.1	208	116.2	126	70.4	408	227.9	744	415.6
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	243		0.0	32	13.2	98	40.3	88	36.2	278	114.4	496	204.1
TOTAL			6,156	0	0.0	237	3.8	1,531	24.9	1,453	23.6	4,549	73.9	7,770	126.2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%
1	2	3	4	5	6	7
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	214	125	43	78.5
2	0	BATAKAN	228	74	22	42.1
3	JORONG	JORONG	248	341	55	159.7
4	0	ASAM ASAM	356	25	7	9.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	221	97	30	57.5
6	0	DURIAN BUNGKUK	265	81	2	31.3
7	KINTAP	KINTAP	469	244	121	77.8
8	0	SUNGAI CUKA	282	75	17	32.6
9	PELAIHARI	PELAIHARI	522	136	27	31.2
10	0	SEI RIAM	121	110	50	132.2
11	0	ANGSAU	465	357	48	87.1
12	0	PANGGUNG	262	31	10	15.6
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	122	318	115	354.9
14	0	TIRTA JAYA	219	66	154	100.5
15	TAKISUNG	TAKISUNG	567	64	14	13.8
16	BATI-BATI	BATI-BATI	314	113	24	43.6
17	0	KAIT-KAIT	144	111	19	90.3
18	0	BENTOK KAMPUNG	324	142	41	56.5
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	322	104	30	41.6
20	KURAU	KURAU	69	165	123	417.4
21	0	PADANG LUAS	179	167	0	93.3
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	243	113	27	57.6
TOTAL			6,156	3,059	979	65.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																											
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPIING REG.KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	2.153	31	1.7	1.086	60.7	320	17.9	40	2.2	253	14.1	0	0.00	60	3.4	0	0.00	1.790	83.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	
2	0	BATAKAN	2.290	28	1.4	1.255	62.5	481	23.9	37	1.8	171	8.5	0	0.00	37	1.8	0	0.00	2.009	87.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	
3	JORONG	JORONG	2.497	14	0.6	1.544	71.4	393	18.2	29	1.3	122	5.6	0	0.00	61	2.8	0	0.00	2.163	86.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	
4	0	ASAM ASAM	3.825	40	1.5	1.767	68.4	822	24.1	35	1.4	0	0.0	0	0.00	111	4.3	10	0.4	2.585	71.3	3	0.1	1	0.0	1	0.0	240	9.3		
5	BATU AMPAR	TALAU PECAH	2.249	22	1.2	1.002	53.8	442	23.7	97	5.2	173	9.3	1	0.05	116	6.2	9	0.5	1.862	82.8	8	0.4	0	0.0	2	0.1	72	3.9		
6	0	DURIAN BUNGKUK	2.700	62	2.9	1.146	54.2	593	28.1	60	2.8	144	6.8	0	0.00	109	5.2	0	0.00	2.114	78.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	83	3.9		
7	KINTAP	KINTAP	4.749	31	0.8	2.226	58.3	1.245	32.6	46	1.2	199	5.2	0	0.00	72	1.9	0	0.00	3.819	80.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	126	3.3		
8	0	SUNGAI CUKA	2.839	20	0.8	1.510	58.7	615	23.9	68	2.8	159	8.2	16	0.62	184	7.2	1	0.00	2.573	90.6	4	0.2	0	0.0	0	0.0	157	6.1		
9	PELAHARI	PELAHARI	5.285	8	0.2	2.481	69.3	780	21.8	70	2.0	171	4.8	1	0.03	71	2.0	0	0.00	3.582	67.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	230	6.4		
10	0	SEIRIAM	1.207	9	1.0	452	48.4	304	32.5	5	0.5	120	12.8	0	0.00	38	4.1	6	0.6	934	77.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	4.1		
11	0	ANGSAU	4.705	167	4.7	2.186	61.1	921	25.7	4	0.1	185	5.2	0	0.00	95	2.7	19	0.5	3.577	76.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	769	21.5		
12	0	PANGGUNG	2.638	44	2.3	1.031	53.5	521	27.0	79	4.1	180	9.3	0	0.00	72	3.7	1	0.1	1.928	73.1	1	0.1	0	0.0	0	0.0	43	2.2		
13	BAJUR	TANJUNG HABULU	1.214	13	1.3	485	48.2	368	36.4	36	3.6	104	10.3	0	0.00	5	0.5	8	0.8	1.007	82.9	0	0.0	0	0.0	1	0.1	56	6.8		
14	0	TRITA JAYA	2.196	31	1.7	809	43.6	533	28.7	130	7.0	240	13.4	0	0.00	102	5.5	1	0.1	1.865	84.5	1	0.1	0	0.0	0	0.0	93	5.9		
15	TAKSUNG	TAKSUNG	5.772	8	0.2	2.183	49.9	1.594	36.4	54	1.2	334	7.6	6	0.14	185	4.2	12	0.3	4.376	75.8	5	0.1	4	0.1	2	0.0	118	2.7		
16	BATH-BATI	BATH-BATI	2.907	12	0.5	1.980	74.9	538	20.3	25	0.9	51	1.9	0	0.00	37	1.4	2	0.1	2.645	91.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	79	3.0		
17	0	KAIT-KAIT	1.435	40	3.2	652	51.7	335	26.6	9	0.7	194	15.4	0	0.00	30	2.4	0	0.00	1.260	87.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	105	8.3		
18	0	BENTOK KAMPUNG	3.368	60	2.2	1.491	53.7	852	30.7	57	2.1	244	8.8	0	0.00	69	2.5	2	0.1	2.775	84.9	1	0.0	1	0.0	8	0.3	36	1.3		
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	3.278	31	0.8	2.222	58.4	1.243	32.6	45	1.2	197	5.2	0	0.00	70	1.8	0	0.00	3.808	118.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	92	2.4		
20	KURAU	KURAU	676	8	1.4	234	40.6	260	45.1	13	2.3	59	10.2	0	0.00	3	0.5	0	0.00	577	85.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.3		
21	0	PADANG LUAS	1.805	11	0.4	1.919	74.4	531	20.6	10	0.4	69	2.7	1	0.04	36	1.4	3	0.1	2.580	142.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	279	10.8		
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2.445	18	0.9	1.050	53.6	685	34.6	8	0.4	164	8.3	2	0.10	39	2.0	3	0.2	1.979	80.9	14	0.7	0	0.0	5	0.3	33	1.7		
TOTAL				61.833	708	1.4	36.721	59.3	14.164	27.3	987	1.8	3.542	6.8	27	0.1	1.682	3.1	77	0.1	51.798	83.6	37	0.1	6	0.0	20	0.0	2.681	5.1	

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pila
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amemore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	2,153	431	20.0	418	97.0	128	5.9	77	60.2
2	0	BATAKAN	2,290	458	20.0	338	73.8	100	4.4	9	9.0
3	JORONG	JORONG	2,497	499	20.0	986	197.6	168	6.7	122	72.6
4	0	ASAM ASAM	3,625	725	20.0	627	86.5	308	8.5	166	53.9
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	2,249	450	20.0	169	37.6	158	7.0	0	0.0
6	0	DURIAN BUNGKUK	2,700	771	28.6	28	3.6	88	3.3	10	11.4
7	KINTAP	KINTAP	4,749	950	20.0	703	74.0	921	19.4	38	4.1
8	0	SUNGAI CUKA	2,839	568	20.0	46	8.1	126	4.4	27	21.4
9	PELAIHARI	PELAIHARI	5,285	1,057	20.0	783	74.1	1,057	20.0	126	11.9
10	0	SEI RIAM	1,207	241	20.0	334	138.6	159	13.2	0	0.0
11	0	ANGSAU	4,705	941	20.0	602	64.0	91	1.9	0	0.0
12	0	PANGGUNG	2,638	528	20.0	81	15.3	544	20.6	4	0.7
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1,214	243	20.0	501	206.2	223	18.4	187	83.9
14	0	TIRTA JAYA	2,196	439	20.0	865	197.0	245	11.2	138	56.3
15	TAKISUNG	TAKISUNG	5,772	1,154	20.0	1,836	159.1	411	7.1	166	40.4
16	BATI-BATI	BATI-BATI	2,907	589	20.3	41	7.0	674	23.2	42	6.2
17	0	KAIT-KAIT	1,435	287	20.0	7	2.4	27	1.9	0	0.0
18	0	BENTOK KAMPUNG	3,268	654	20.0	804	122.9	305	9.3	92	30.2
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	3,278	960	29.3	704	73.3	921	28.1	38	4.1
20	KURAU	KURAU	676	135	20.0	2	1.5	42	6.2	0	0.0
21	0	PADANG LUAS	1,805	361	20.0	777	215.2	75	4.2	34	45.3
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2,445	489	20.0	482	98.6	47	1.9	42	89.4
TOTAL			61,933	12,930	20.9	11,134	86.1	6,818	11.0	1,318	19.3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	214	6	5.0	78	65.0	6	5.0		0.8	11	9.2		0.0	7	5.8	0	0.0	120	56.1
2	0	BATAKAN	228	2	1.3	138	87.3	6	3.8	1	0.6	3	1.9		0.0	5	3.2	0	0.0	158	69.3
3	JORONG	JORONG	248	1	0.6	145	86.8	5	3.0	2	1.2	2	1.2		0.0	10	6.0	0	0.0	167	67.3
4	0	ASAM ASAM	356	0	0.0	212	75.7	15	5.4	3	1.1	15	5.4		0.0	10	3.6	10	3.6	280	78.7
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	221	0	0.0	16	41.0	1	2.6	4	10.3	3	7.7		0.0	3	7.7	9	23.1	39	17.6
6	0	DURIAN BUNGKUK	265	4	3.8	46	43.4	7	6.6	10	9.4	14	13.2		0.0	11	10.4	0	0.0	106	40.0
7	KINTAP	KINTAP	469	0	0.0	229	76.6	43	14.4	7	2.3	5	1.7		0.0	10	3.3	0	0.0	299	63.8
8	0	SUNGAI CUKA	282	1	0.4	141	57.6	45	18.4	16	6.5	5	2.0		0.0	31	12.7	1	0.4	245	86.9
9	PELAIHARI	PELAIHARI	522	0	0.0	277	79.6	48	13.8	1	0.3	9	2.6		0.0	4	1.1	0	0.0	348	66.7
10	0	SEI RIAM	121	3	4.3	43	61.4	10	14.3	5	7.1	1	1.4		0.0	1	1.4	6	8.6	70	57.9
11	0	ANGSAU	465	3	1.2	197	76.4	23	8.9	5	1.9	2	0.8		0.0	7	2.7	19	7.4	258	55.5
12	0	PANGGUNG	262	13	6.3	118	57.3	37	18.0	10	4.9	6	2.9		0.0	15	7.3	1	0.5	206	78.6
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	122	1	1.0	49	51.0	24	25.0	4	4.2	5	5.2		0.0	0	0.0	8	8.3	96	78.7
14	0	TIRTA JAYA	219	0	0.0	81	55.1	15	10.2	13	8.8	15	10.2		0.0	7	4.8	1	0.7	147	67.1
15	TAKISUNG	TAKISUNG	567	8	2.4	195	59.6	68	20.8	3	0.9	9	2.8		0.0	23	7.0	12	3.7	327	57.7
16	BATI-BATI	BATI-BATI	314	1	0.5	178	81.7	22	10.1	5	2.3	1	0.5		0.0	8	3.7	2	0.9	218	69.4
17	0	KAIT-KAIT	144	1	0.8	104	88.1	7	5.9	0	0.0	3	2.5		0.0	0	0.0	0	0.0	118	81.9
18	0	BENTOK KAMPUNG	324	1	0.4	137	61.4	19	8.5	17	7.6	19	8.5		0.0	9	4.0	2	0.9	223	68.8
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	322	0	0.0	223	79.9	36	12.9	6	2.2	3	1.1		0.0	8	2.9	0	0.0	279	86.6
20	KURAU	KURAU	69	0	0.0	5	62.5	1	12.5	0	0.0	1	12.5		0.0	0	0.0	0	0.0	8	11.6
21	0	PADANG LUAS	179	1	0.6	117	75.5	27	17.4	3	1.9	2	1.3		0.0	0	0.0	3	1.9	155	86.6
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	243	1	1.0	58	59.2	25	25.5	1	1.0	3	3.1		0.0	4	4.1	3	3.1	98	40.3
TOTAL			6,156	47	1.2	2,787	70.3	490	12.4	117	3.0	137	3.5	0	0.0	173	4.4	77	1.9	3,965	64.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBEASITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSI S	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	214	43	27	19	1	0	1	0	11	0	0	6	35	12	0	43	100
2	0	BATAKAN	228	46	31	28	0	0	0	0	14	0	0	0	26	0	0	46	100
3	JORONG	JORONG	248	50	89	38	2	0	3	5	11	0	1	40	111	48	3	50	100
4	0	ASAM ASAM	356	71	93	35	0	0	1	2	14	0	0	16	122	17	0	71	100
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	221	44	81	18	0	0	3	8	8	0	0	17	103	28	0	44	100
6	0	DURIAN BUNGKUK	265	53	87	30	0	0	2	4	13	0	1	21	101	49	2	53	100
7	KINTAP	KINTAP	469	94	80	57	0	0	2	3	11	0	0	66	104	104	0	94	100
8	0	SUNGAI CUKA	282	56	108	57	3	0	3	4	3	0	0	34	129	102	10	56	100
9	PELAIHARI	PELAIHARI	522	104	56	27	0	0	2	3	17	0	0	0	62	0	1	104	100
10	0	SEIRIAM	121	24	46	15	0	0	1	2	2	0	0	6	56	5	0	24	100
11	0	ANGSAU	465	93	18	33	0	0	1	2	25	0	0	2	33	11	0	93	100
12	0	PANGGUNG	262	52	44	26	0	0	2	3	14	0	0	37	60	64	5	52	100
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	122	24	70	10	0	0	2	2	9	0	0	28	86	29	2	24	100
14	0	TIRTA JAYA	219	44	39	17	0	0	0	0	5	0	0	0	20	3	0	44	100
15	TAKISUNG	TAKISUNG	567	113	31	42	0	0	1	1	31	0	1	4	47	24	0	113	100
16	BATI-BATI	BATI-BATI	314	63	150	45	1	0	7	10	8	0	0	49	141	48	1	63	100
17	0	KAIT-KAIT	144	29	20	20	0	0	0	0	4	0	0	2	36	12	0	29	100
18	0	BENTOK KAMPUNG	324	65	79	31	0	0	3	21	10	0	0	7	97	38	3	65	100
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	322	64	22	20	0	0	1	1	3	0	0	2	33	4	0	64	100
20	KURAU	KURAU	69	14	9	16	0	0	0	0	3	0	0	3	17	4	1	14	100
21	0	PADANG LUAS	179	36	55	20	0	0	0	0	5	0	0	20	58	35	0	36	100
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	243	49	61	33	0	0	2	1	10	0	0	18	72	28	4	49	100
TOTAL			6,156	1,231	1,296	637	7	0	37	72	231	0	3	378	1,549	665	32	1,231	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN KOMPLIKASI NEONATAL			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	87	79	166	13	12	25	16	64.3	1.0	4.0	0.0	0.0	0.0	0.0	17	68.3
2	0	BATAKAN	95	89	184	14	13	28	14	50.7	1.0	3.6	0.0	0.0	0.0	0.0	15	54.3
3	JORONG	JORONG	121	88	209	18	13	31	29	92.5	3.0	9.6	0.0	0.0	2.0	6.4	34	108.5
4	0	ASAM ASAM	143	135	278	21	20	42	13	31.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	13	31.2
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	72	71	143	11	11	21	3	14.0	1.0	4.7	0.0	0.0	1.0	4.7	5	23.3
6	0	DURIAN BUNGKUK	106	109	215	16	16	32	30	93.0	2.0	6.2	0.0	0.0	0.0	0.0	32	99.2
7	KINTAP	KINTAP	177	204	381	27	31	57	29	50.7	1.0	1.7	0.0	0.0	2.0	3.5	32	56.0
8	0	SUNGAI CUKA	132	120	252	20	18	38	28	74.1	10.0	26.5	0.0	0.0	0.0	0.0	38	100.5
9	PELAIHARI	PELAIHARI	224	202	426	34	30	64	32	50.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	32	50.1
10	0	SEI RIAM	36	41	77	5	6	12	10	86.6	1.0	8.7	1.0	8.7	4.0	34.6	16	138.5
11	0	ANGSAU	159	154	313	24	23	47	20	42.6	2.0	4.3	0.0	0.0	0.0	0.0	22	46.9
12	0	PANGGUNG	112	104	216	17	16	32	8	24.7	4.0	12.3	0.0	0.0	0.0	0.0	12	37.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	49	45	94	7	7	14	15	106.4	1.0	7.1	0.0	0.0	14.0	99.3	30	212.8
14	0	TIRTA JAYA	86	60	146	13	9	22	7	32.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	7	32.0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	204	189	393	31	28	59	31	52.6	6.0	10.2	0.0	0.0	0.0	0.0	37	62.8
16	BATI-BATI	BATI-BATI	112	117	229	17	18	34	28	81.5	1.0	2.9	1.0	2.9	2.0	5.8	32	93.2
17	0	KAIT-KAIT	50	47	97	8	7	15	9	61.9	0.0	0.0	1.0	6.9	1.0	6.9	11	75.6
18	0	BENTOK KAMPUNG	133	125	258	20	19	39	21	54.3	0.0	0.0	0.0	0.0	5.0	12.9	26	67.2
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	127	150	277	19	23	42	13	31.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	13	31.3
20	KURAU	KURAU	22	25	47	3	4	7	9	127.7	2.0	28.4	0.0	0.0	3.0	42.6	14	198.6
21	0	PADANG LUAS	73	58	131	11	9	20	13	66.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	13	66.2
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	102	86	188	15	13	28	21	74.5	1.0	3.5	0.0	0.0	3.0	10.6	25	88.7
TOTAL			2,422	2,298	4,720	363	345	708	399	56.4	37	5.2	3	0.4	37	5.2	476	67.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22		
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3		
2	0	BATAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	JORONG	JORONG	2	0	2	0	2	2	1	3	0	3	4	1	5	0	5		
4	0	ASAM ASAM	2	0	2	0	2	0	1	1	0	1	2	1	3	0	3		
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1	0	1	2	3	0	0	0	0	0	1	0	1	2	3		
6	0	DURIAN BUNGKUK	1	1	2	1	3	2	0	2	0	2	3	1	4	1	5		
7	KINTAP	KINTAP	0	0	0	1	1	0	2	2	1	3	0	2	2	2	4		
8	0	SUNGAI CUKA	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	0	2		
9	PELAIHARI	PELAIHARI	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3		
10	0	SEI RIAM	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1		
11	0	ANGSAU	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	4	0	4	0	4		
12	0	PANGGUNG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1		
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0	2	2	0	2		
14	0	TIRTA JAYA	1	0	1	1	2	0	1	1	0	1	1	1	2	1	3		
15	TAKISUNG	TAKISUNG	1	1	2	0	2	1	0	1	1	2	2	1	3	1	4		
16	BATI-BATI	BATI-BATI	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1		
17	0	KAIT-KAIT	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1		
18	0	BENTOK KAMPUNG	0	3	3	0	3	1	0	1	0	1	1	3	4	0	4		
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	2	1	3	0	3	1	0	1	2	3	3	1	4	2	6		
20	KURAU	KURAU	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1		
21	0	PADANG LUAS	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2		
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3		
TOTAL			21	7	28	5	33	15	9	24	4	28	36	16	52	9	61		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN															
		LAKI - LAKI						PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	
1	PANYIPATAN	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	JORONG	4	0	4	0	4	2	2	4	0	4	6	2	8	0	8	
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	BATU AMPAR	2	1	3	3	6	2	0	2	0	2	4	1	5	3	8	
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	KINTAP	1	0	1	1	2	0	3	3	1	4	1	3	4	2	6	
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	PELAIHARI	4	0	4	0	4	5	0	5	0	5	9	0	9	0	9	
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	BAJUIN	1	0	1	1	2	0	3	3	0	3	1	3	4	1	5	
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	TAKISUNG	1	1	2	0	2	1	0	1	1	2	2	1	3	1	4	
16	BATI-BATI	0	3	3	0	3	3	0	3	0	3	3	3	6	0	6	
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	TAMBANG ULANG	2	1	3	0	3	1	0	1	2	3	3	1	4	2	6	
20	KURAU	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	BUMI MAKMUR	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3	
TOTAL		21	7	28	5	33	15	9	24	4	28	36	16	52	9	61	
ANGKA KEMATIAN (DILA												7.6	3.4	11.0	1.9	12.9	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	
2	0	BATAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	JORONG	JORONG	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	
4	0	ASAM ASAM	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
6	0	DURIAN BUNGKUK	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	
7	KINTAP	KINTAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	SUNGAI CUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
9	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	
10	0	SEI RIAM	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
11	0	ANGSAU	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	
12	0	PANGGUNG	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	0	TIRTA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
15	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	
16	BATI-BATI	BATI-BATI	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
17	0	KAIT-KAIT	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
18	0	BENTOK KAMPUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	
20	KURAU	KURAU	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
21	0	PADANG LUAS	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	
TOTAL			0	0	0	0	0	1	11	1	23		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	BATAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	JORONG	JORONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	ASAM ASAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	0	DURIAN BUNGKUK	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
7	KINTAP	KINTAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8	0	SUNGAI CUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	SEI RIAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	ANGSAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	PANGGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	TIRTA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	BATI-BATI	BATI-BATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	KAIT-KAIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	BENTOK KAMPUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
20	KURAU	KURAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	PADANG LUAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	1	0	8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	87	79	166	87	100.0	79	100.0	166	100.0	7	8.0	9	11.4	16	9.6	4	4.6	3	3.8	7	4.2
2	0	BATAKAN	95	89	184	95	100.0	89	100.0	184	100.0	7	7.4	7	7.9	14	7.6	1	1.1	3	3.4	4	2.2
3	JORONG	JORONG	121	88	209	121	100.0	88	100.0	209	100.0	13	10.7	14	15.9	27	12.9	10	8.3	6	6.8	16	7.7
4	0	ASAM ASAM	143	135	278	143	100.0	135	100.0	278	100.0	6	4.2	7	5.2	13	4.7	2	1.4	6	4.4	8	2.9
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	72	71	143	72	100.0	71	100.0	143	100.0	2	2.8	1	1.4	3	2.1	2	2.8	1	1.4	3	2.1
6	0	DURIAN BUNGKUK	106	109	215	106	100.0	109	100.0	215	100.0	15	14.2	15	13.8	30	14.0	10	9.4	6	5.5	16	7.4
7	KINTAP	KINTAP	177	204	381	177	100.0	204	100.0	381	100.0	14	7.9	15	7.4	29	7.6	6	3.4	3	1.5	9	2.4
8	0	SUNGAI CUKA	132	120	252	132	100.0	120	100.0	252	100.0	15	11.4	13	10.8	28	11.1	7	5.3	5	4.2	12	4.8
9	PELAIHARI	PELAIHARI	224	202	426	224	100.0	202	100.0	426	100.0	14	6.3	20	9.9	34	8.0	8	3.6	6	3.0	14	3.3
10	0	SEI RIAM	36	41	77	36	100.0	41	100.0	77	100.0	5	13.9	5	12.2	10	13.0	3	8.3	4	9.8	7	9.1
11	0	ANGSAU	159	154	313	159	100.0	154	100.0	313	100.0	6	3.8	14	9.1	20	6.4	5	3.1	9	5.8	14	4.5
12	0	PANGGUNG	112	104	216	112	100.0	104	100.0	216	100.0	4	3.6	4	3.8	8	3.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	49	45	94	49	100.0	45	100.0	94	100.0	6	12.2	9	20.0	15	16.0	5	10.2	2	4.4	7	7.4
14	0	TIRTA JAYA	86	60	146	86	100.0	60	100.0	146	100.0	4	4.7	3	5.0	7	4.8	2	2.3	0	0.0	2	1.4
15	TAKISUNG	TAKISUNG	204	189	393	204	100.0	189	100.0	393	100.0	15	7.4	16	8.5	31	7.9	7	3.4	7	3.7	14	3.6
16	BATI-BATI	BATI-BATI	112	117	229	112	100.0	117	100.0	229	100.0	16	14.3	12	10.3	28	12.2	7	6.3	4	3.4	11	4.8
17	0	KAIT-KAIT	50	47	97	50	100.0	47	100.0	97	100.0	5	10.0	4	8.5	9	9.3	0	0.0	3	6.4	3	3.1
18	0	BENTOK KAMPUNG	133	125	258	133	100.0	125	100.0	258	100.0	8	6.0	13	10.4	21	8.1	4	3.0	10	8.0	14	5.4
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	127	150	277	127	100.0	150	100.0	277	100.0	8	6.3	5	3.3	13	4.7	3	2.4	1	0.7	4	1.4
20	KURAU	KURAU	22	25	47	22	100.0	25	100.0	47	100.0	5	22.7	4	16.0	9	19.1	1	4.5	3	12.0	4	8.5
21	0	PADANG LUAS	73	58	131	73	100.0	58	100.0	131	100.0	5	6.8	8	13.8	13	9.9	6	8.2	4	6.9	10	7.6
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	102	86	188	102	100.0	86	100.0	188	100.0	7	6.9	14	16.3	21	11.2	3	2.9	9	10.5	12	6.4
TOTAL			2,422	2,298	4,720	2,422	100.0	2,298	100.0	4,720	100.0	187	7.7	212	9.2	399	8.5	96	4.0	95	4.1	191	4.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	87	79	166	87	100.0	79	100.0	166	100.0	87	100.0	79	100.0	166	100.0	87	100.0	79	100.0	166	100.0
2	0	BATAKAN	95	89	184	95	100.0	89	100.0	184	100.0	93	97.9	89	100.0	182	98.9	66	69.5	64	71.9	130	70.7
3	JORONG	JORONG	121	88	209	120	99.2	89	101.1	209	100.0	110	90.9	85	96.6	195	93.3	119	98.3	87	98.9	206	98.6
4	0	ASAM ASAM	143	135	278	143	100.0	135	100.0	278	100.0	138	96.5	132	97.8	270	97.1	139	97.2	134	99.3	273	98.2
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	72	71	143	72	100.0	71	100.0	143	100.0	69	95.8	70	98.6	139	97.2	72	100.0	71	100.0	143	100.0
6	0	DURIAN BUNGKUK	106	109	215	105	99.1	109	100.0	214	99.5	101	95.3	103	94.5	204	94.9	104	98.1	107	98.2	211	98.1
7	KINTAP	KINTAP	177	204	381	179	101.1	202	99.0	381	100.0	181	102.3	204	100.0	385	101.0	167	94.4	197	96.6	364	95.5
8	0	SUNGAI CUKA	132	120	252	133	100.8	119	99.2	252	100.0	129	97.7	117	97.5	246	97.6	133	100.8	119	99.2	252	100.0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	224	202	426	224	100.0	202	100.0	426	100.0	223	99.6	200	99.0	423	99.3	199	88.8	170	84.2	369	86.6
10	0	SEI RIAM	36	41	77	38	105.6	39	95.1	77	100.0	34	94.4	38	92.7	72	93.5	36	100.0	39	95.1	75	97.4
11	0	ANGSAU	159	154	313	159	100.0	154	100.0	313	100.0	157	98.7	152	98.7	309	98.7	153	96.2	149	96.8	302	96.5
12	0	PANGGUNG	112	104	216	111	99.1	104	100.0	215	99.5	115	102.7	116	111.5	231	106.9	111	99.1	105	101.0	216	100.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	49	45	94	50	102.0	43	95.6	93	98.9	51	104.1	43	95.6	94	100.0	47	95.9	43	95.6	90	95.7
14	0	TIRTA JAYA	86	60	146	84	97.7	62	103.3	146	100.0	84	97.7	62	103.3	146	100.0	84	97.7	62	103.3	146	100.0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	204	189	393	205	100.5	186	98.4	391	99.5	204	100.0	187	98.9	391	99.5	194	95.1	174	92.1	368	93.6
16	BATI-BATI	BATI-BATI	112	117	229	112	100.0	116	99.1	228	99.6	109	97.3	113	96.6	222	96.9	110	98.2	115	98.3	225	98.3
17	0	KAIT-KAIT	50	47	97	50	100.0	47	100.0	97	100.0	48	96.0	44	93.6	92	94.8	43	86.0	46	97.9	89	91.8
18	0	BENTOK KAMPUNG	133	125	258	133	100.0	124	99.2	257	99.6	136	102.3	124	99.2	260	100.8	124	93.2	113	90.4	237	91.9
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	127	150	277	131	103.1	144	96.0	275	99.3	132	103.9	141	94.0	273	98.6	100	78.7	113	75.3	213	76.9
20	KURAU	KURAU	22	25	47	23	104.5	24	96.0	47	100.0	23	104.5	23	92.0	46	97.9	24	109.1	23	92.0	47	100.0
21	0	PADANG LUAS	73	58	131	73	100.0	57	98.3	130	99.2	71	97.3	55	94.8	126	96.2	68	93.2	57	98.3	125	95.4
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	102	86	188	102	100.0	85	98.8	187	99.5	95	93.1	83	96.5	178	94.7	99	97.1	77	89.5	176	93.6
TOTAL			2,422	2,298	4,720	2,429	100.3	2,280	99.2	4,709	99.8	2,390	98.7	2,260	98.3	4,650	98.5	2,279	94.1	2,144	93.3	4,423	93.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS								
			KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT					
			TAHUN 2025					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN RECALL		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	166	163	98.2	125	105	84.0
2	0	BATAKAN	184	167	90.8	169	141	83.4
3	JORONG	JORONG	393	328	83.5	29	28	96.6
4	0	ASAM ASAM	47	44	93.6	42	36	85.7
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	131	121	92.4	107	85	79.4
6	0	DURIAN BUNGKUK	188	172	91.5	0	0	#DIV/0!
7	KINTAP	KINTAP	229	210	91.7	54	45	83.3
8	0	SUNGAI CUKA	97	97	100.0	83	77	92.8
9	PELAIHARI	PELAIHARI	258	240	93.0	210	154	73.3
10	0	SEI RIAM	277	277	100.0	198	178	89.9
11	0	ANGSAU	426	401	94.1	333	291	87.4
12	0	PANGGUNG	77	71	92.2	80	78	97.5
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	313	313	100.0	194	194	100.0
14	0	TIRTA JAYA	216	202	93.5	162	162	100.0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	94	89	94.7	94	92	97.9
16	BATI-BATI	BATI-BATI	146	146	100.0	134	129	96.3
17	0	KAIT-KAIT	143	133	93.0	140	129	92.1
18	0	BENTOK KAMPUNG	215	199	92.6	46	46	100.0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	209	207	99.0	131	115	87.8
20	KURAU	KURAU	278	274	98.6	231	224	97.0
21	0	PADANG LUAS	381	371	97.4	341	282	82.7
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	252	227	90.1	13	0	0.0
TOTAL			4724	4457	94.34801016	2,916	2,591	88.9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)

KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR						JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						BAYI DIMUNISKAN																									
									HB0				BCG				DPT-Hib1-3								PCV1				dBPV 1*											
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	104	100	204	97	93	190	74	71.2	71	71.0	145	71.1	80	76.9	64	64.0	144	70.6	77	79.4	56	60.2	133	70.7	71	73.2	57	61.3	128	67.4	75	77.3	60	64.5	135	71.1		
2	BATAKARAN	BATAKARAN	111	106	217	103	99	202	94	84.7	86	81.8	180	82.9	82	73.9	83	78.3	165	76.0	72	69.9	84	84.8	156	77.2	95	92.2	97	98.0	192	95.0	89	86.4	88	88.9	177	87.6		
3	JORONG	JORONG	121	115	236	112	107	219	82	67.8	87	67.1	160	67.8	85	70.2	72	62.6	157	65.5	67	55.7	67	62.8	163	74.4	96	85.7	67	62.8	163	74.4	96	85.7	67	62.8	163	74.4		
4	ASAM ASAM	ASAM ASAM	161	156	318	157	64	116	538	107	64.7	116	53.8	222	65.1	116	53.6	108	66.1	219	64.3	115	71.1	82.5	91.2	240	76.1	106	58.6	116	27.2	216	68.8	108	68.5	240	69.5			
5	TUAJA PECAH	TUAJA PECAH	107	103	210	100	96	196	78	72.9	76	73.8	154	73.3	66	61.7	70	68.0	136	64.8	66	66.0	73	76.0	139	70.9	66	66.0	72	75.0	138	80.4	66	66.0	68	70.8	134	68.4		
6	DURIAN BUNGKUK	DURIAN BUNGKUK	129	123	252	120	115	235	94	72.9	92	82.9	196	77.8	87	67.4	80	65.0	167	66.3	106	88.3	92	80.0	198	84.3	102	85.0	93	80.9	195	83.0	33	27.5	40	30.8	73	61.1		
7	KINTAP	KINTAP	228	218	446	212	203	415	170	74.6	202	92.7	372	83.4	165	72.4	179	82.1	344	77.1	168	79.2	182	89.7	350	84.3	136	64.2	148	72.9	284	68.4	170	80.2	202	99.5	372	89.6		
8	SUNGAI CUKA	SUNGAI CUKA	137	131	268	127	122	249	153	117.1	109	83.2	262	97.8	131	95.6	105	80.2	236	88.1	121	125	98.4	101	82.8	226	90.8	124	97.6	97	79.5	221	88.8	131	103.1	105	86.1	236	94.6	
9	PELAIHARI	PELAIHARI	254	243	497	236	226	462	225	88.6	202	83.1	427	85.9	161	63.4	139	57.2	300	60.4	142	60.2	116	51.3	258	55.8	143	60.6	117	51.8	260	56.3	225	95.3	202	89.4	427	92.4		
10	SEI RIAM	SEI RIAM	59	57	116	55	53	108	30	50.8	31	54.4	61	52.6	34	57.6	45	78.9	79	68.1	33	60.0	45	84.9	78	72.2	32	58.2	43	81.1	75	69.3	28	50.9	30	56.6	58	53.7		
11	ANGSAU	ANGSAU	226	217	443	210	202	412	170	85.4	184	84.8	377	85.1	180	79.6	184	84.8	364	82.2	159	75.7	138	68.3	297	72.1	161	76.7	139	68.8	300	72.8	180	85.7	184	91.1	364	88.3		
12	PANGGUNG	PANGGUNG	127	122	249	118	113	231	112	88.2	110	90.2	222	89.2	89	70.1	103	84.4	192	77.1	100	84.7	103	91.2	203	87.9	94	79.7	104	92.0	198	85.7	93	78.8	96	85.0	189	81.8		
13	BAJUIN	TANJUNJ HABULU	59	57	116	55	53	108	30	50.8	31	54.4	61	52.6	34	57.6	45	78.9	79	68.1	33	60.0	45	84.9	78	72.2	32	58.2	43	81.1	75	69.3	28	50.9	30	56.6	58	53.7		
14	TIRTA JAYA	TIRTA JAYA	106	102	208	99	95	194	84	79.7	87	79.7	167	68.8	84	72.4	45	76.3	40	60.2	85	73.3	40	72.7	44	83.0	84	77.8	26	47.3	26	49.1	52	48.1	45	81.8	40	75.5	85	78.7
15	TAKISUNG	TAKISUNG	276	264	540	256	245	501	205	74.4	201	76.1	406	75.2	214	77.5	210	79.5	424	78.5	203	79.3	214	87.7	413	83.2	169	66.0	166	67.6	363	75.6	211	200	78.1	195	79.6	395	80.6	
16	BATI-BATI	BATI-BATI	153	146	299	142	136	278	107	69.8	118	60.6	225	75.3	109	68.6	112	63.0	219	66.6	112	73.3	64	68.7	138	69.3	69	61.3	71.9	79.6	89	64.0	206	71.9	195	74.6	116	88.5	224	86.8
17	KAKIT-KAIT	KAKIT-KAIT	70	67	137	65	62	127	36	51.4	39	58.2	75	54.7	35	50.0	69	46.7	49	75.4	40	55.4	89	70.1	50	76.9	30	62.9	89	70.1	29	44.6	21	33.9	50	39.0	78	61.6		
18	BENTOK KAMPUNG	BENTOK KAMPUNG	157	151	308	146	140	286	123	78.3	125	82.8	248	80.5	122	77.7	118	78.1	240	77.9	131	89.7	117	83.6	248	86.7	131	89.7	120	85.7	251	87.8	129	88.4	114	81.4	243	85.0		
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	156	150	306	145	139	284	144	92.3	114	76.0	258	84.3	133	85.3	97	64.7	230	75.2	128	88.3	98	70.5	226	79.6	102	70.3	72	51.8	174	61.3	133	91.7	97	69.8	230	81.0		
20	KURAU	KURAU	34	32	66	31	30	61	27	79.4	20	62.5	47	71.2	16	47.1	22	66.8	38	57.6	16	51.6	12	40.0	28	45.9	14	45.2	10	33.3	24	39.3	21	67.7	22	73.3	43	70.5		
21	PADANG LUAS	PADANG LUAS	88	84	172	81	78	159	75	85.2	50	59.5	125	72.7	63.0	71.6	56.0	66.7	119	69.2	59.0	72.8	55.0	70.5	114.0	71.7	55	67.9	50	64.1	105.0	60	74.1	51	65.4	111.0	69.8			
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	118	113	231	110	105	215	94	79.7	87	77.0	181	78.4	93	78.8	69.0	61.1	162	70.1	83.0	75.5	71.0	67.6	154.0	71.6	83	75.5	71	67.6	154.0	71.6	93	84.5	70	66.7	163.0	75.8		
TOTAL			2,993	2,867	5,860	2,781	2,666	5,447	2,359	78.8	2,212	77.2	4,571	78.0	2,180	72.8	2,029	70.8	4,209	71.8	2,162	77.7	1,987	74.5	4,149	76.2	2,045	73.5	1,750	65.6	3,657	67.1	2,031	73.0	1,926	72.2	3,957	72.8		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
Tahun 2025

JE belum masuk program, apabila dimasukkan pembagi, hasilnya akan rendah

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR						JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						JUWARY MURID PEREMPUAN KELAS I	Rotavirus 1						IPV 1						MR1						JE						HPV						IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET			
			L			P			L + P			L				P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L		P		L + P					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%								
			4	5	6	7	8	9	8	40	41	42	43	44		45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	66	67	71	73	75	75									
1	PANYPATAN	PANYPATAN	104	100	204	97	93	190	96	75	77.8	58	62.4	133	70.0	63	64.9	48	51.6	111	58.4	95	92.8	89	74.2	159	83.7	0.0	0.0	0	0.0	95	99.0	68.1	60.8	66.1	66.1												
2	0	BATAKAN	111	106	217	103	99	202	103	74	71.8	81	81.8	155	76.7	74	71.8	64	64.6	138	68.3	85	84.1	87	67.7	133	65.8	0.0	0.0	0	0.0	101	98.1	68.3	74.3	72.8	72.8												
3	JORONG	JORONG	121	115	236	112	107	219	110	86	85.7	66	61.7	152	74.0	86	76.8	72	67.3	158	72.1	95	94.8	89	96.1	155	70.8	0.0	0.0	0	0.0	102	99.7	70.3	60.1	68.4	68.4												
4	0	ASAM ASAM	173	166	339	161	154	315	217	111	66.9	123	76.9	234	74.3	97	60.2	111	72.1	208	68.0	105	65.8	134	87.0	240	76.2	0.0	0.0	0	0.0	202	93.1	58.8	68.7	65.4	65.4												
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	107	103	210	100	96	196	110	86	86.0	74	77.1	140	71.4	74	74.0	64	66.7	138	70.4	78	78.0	74	77.1	152	77.6	0.0	0.0	0	0.0	105	95.5	61.2	68.0	66.3	66.3												
6	0	DURIAN BUNGKUK	129	123	252	120	115	235	127	103	85.8	90	78.3	193	82.1	100	83.3	74	64.3	174	74.0	115	91.7	101	87.8	211	89.8	0.0	0.0	0	0.0	126	99.2	66.9	67.3	68.8	68.8												
7	KINTAP	KINTAP	228	218	446	212	203	415	268	156	73.6	167	82.3	323	77.8	126	59.4	143	75.4	269	64.8	159	75.0	196	78.8	315	75.9	0.0	0.0	0	0.0	236	88.1	64.3	75.4	71.0	71.0												
8	0	SUNGAU CIKA	137	131	268	127	122	249	149	107	109.0	101	82.8	228	91.6	115	90.6	79	64.8	194	77.9	100	94.5	100	82.0	220	88.4	0.0	0.0	0	0.0	140	94.0	88.0	73.5	81.2	81.2												
9	PELAHARI	PELAHARI	254	243	497	236	226	462	263	141	58.7	107	47.3	248	53.7	105	44.5	102	45.1	207	44.8	109	46.2	97	38.5	196	42.4	0.0	0.0	0	0.0	202	76.8	57.6	54.1	56.9	56.9												
10	0	SEI RIAM	59	57	116	55	53	108	46	32	58.2	46	86.8	78	72.2	31	56.4	34	64.2	65	60.2	30	90.9	30	56.6	80	74.1	0.0	0.0	0	0.0	45	97.8	53.7	66.1	62.0	62.0												
11	0	ANGSAU	228	217	443	210	202	412	218	159	75.7	138	68.8	298	72.3	145	69.0	126	61.9	270	65.5	145	69.0	135	66.8	280	68.0	0.0	0.0	0	0.0	190	87.2	68.5	68.2	69.4	69.4												
12	0	PANGSUNG	127	122	249	118	113	231	122	103	87.3	97	85.8	200	86.8	76	64.4	71	68.1	153	66.2	84	71.2	91	80.5	175	75.8	0.0	0.0	0	0.0	108	86.9	69.4	76.4	73.7	73.7												
13	BAJUN	TANJUNG HABULU	58	57	115	55	53	108	68	30	54.5	40	75.5	70	84.8	27	45.1	31	39.8	48	44.4	34	61.8	41	77.4	75	68.4	0.0	0.0	0	0.0	58	85.3	58.1	62.0	61.4	61.4												
14	0	TRITA JAYA	106	102	208	99	95	194	79	78	78.8	65	68.4	143	73.7	66	66.7	57	60.0	123	63.4	50	50.5	65	68.4	115	59.3	0.0	0.0	0	0.0	66	83.5	66.1	60.7	64.4	64.4												
15	TAKSUNG	TAKSUNG	276	264	540	256	245	501	272	212	82.8	215	87.8	427	85.2	194	75.8	226	92.2	420	83.8	218	85.2	223	91.0	441	88.0	0.0	0.0	0	0.0	257	94.5	68.8	76.4	73.8	73.8												
16	BATI-BATI	BATI-BATI	153	148	299	142	136	278	140	113	79.6	89	65.4	202	72.7	93	65.5	73	53.7	166	59.7	93	65.5	88	50.7	162	58.3	0.0	0.0	0	0.0	129	92.1	64.8	62.0	64.8	64.8												
17	0	KATI-KATI	70	67	137	65	62	127	69	43	66.2	49	64.5	83	65.4	47	72.3	28	45.2	75	59.1	45	69.2	38	61.3	83	65.4	0.0	0.0	0	0.0	69	100.0	56.2	53.4	57.1	57.1												
18	0	BENTOK KAMPUNG	167	151	308	146	140	286	144	130	89.0	108	77.1	238	83.2	124	84.8	112	80.0	236	82.5	118	80.8	119	85.0	237	82.9	0.0	0.0	0	0.0	125	88.8	75.4	74.1	75.3	75.3												
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	156	150	306	145	139	284	127	128	88.3	88	63.3	216	76.1	100	69.0	87	62.6	187	65.8	156	107.6	112	80.6	268	94.4	0.0	0.0	0	0.0	112	88.2	77.0	62.7	70.6	70.6												
20	KURAU	KURAU	34	32	66	31	30	61	27	16	51.6	14	46.7	30	49.2	11	35.5	15	50.0	26	42.6	19	61.3	22	73.3	41	67.2	0.0	0.0	0	0.0	27	100.0	48.8	54.8	54.4	54.4												
21	0	PADANG LUAS	88	84	172	81	78	159	85	67	70.4	54	69.2	111	69.8	55	67.9	56	71.8	111	69.8	62	78.5	69	76.9	122	76.7	0.0	0.0	0	0.0	85	100.0	65.2	64.4	66.6	66.6												
22	BUMI MAKJUR	BUMI MAKJUR	118	113	231	110	105	215	113	83	75.5	71	67.6	154	71.8	55	50.0	41	39.0	96	44.7	67	55.5	59	55.2	119	55.3	0.0	0.0	0	0.0	102	90.3	63.9	59.2	62.9	62.9												
TOTAL			2,993	2,887	5,880	2,781	2,666	5,447	2,953	2,133	76.7	1,933	72.5	4,066	74.6	1,864	67.0	1,799	64.1	3,573	65.6	2,968	74.4	1,911	71.7	3,979	73.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,680	90.8	66.0	65.9	67.0	67.0										

Sumber : (sebutkan)
Keterangan :
*Khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan tOPV
MR = measles rubella

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	97	93	190	61	62.9	59	63.4	120	63.2	67	69.1	55	59.1	122	64.2	90	92.8	69	74.2	159	83.7	91	93.8	70	75.3	161	84.7			
2	0	BATAKAN	103	99	202	76	73.8	70	70.7	146	72.3	92	89.3	86	86.9	178	88.1	66	64.1	67	67.7	133	65.8	66	64.1	67	67.7	133	65.8			
3	JORONG	JORONG	112	107	219	105	93.8	74	69.2	179	81.7	105	93.8	71	66.4	176	80.4	95	84.8	60	56.1	155	70.8	95	84.8	60	56.1	155	70.8			
4	0	ASAM ASAM	161	154	315	112	69.6	124	80.5	236	74.9	112	69.6	123	79.9	235	74.6	106	65.8	134	87.0	240	76.2	106	65.8	134	87.0	240	76.2			
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	100	96	196	77	77.0	76	79.2	153	78.1	78	78.0	72	75.0	150	76.5	78	78.0	74	77.1	152	77.6	71	71.0	77	80.2	148	75.5			
6	0	DURIAN BUNGKUK	120	115	235	144	120.0	116	100.9	260	110.6	122	101.7	83	72.2	205	87.2	110	91.7	101	87.8	211	89.8	121	100.8	111	96.5	232	98.7			
7	KINTAP	KINTAP	212	203	415	160	75.5	174	85.7	334	80.5	134	63.2	153	75.4	287	69.2	159	75.0	156	76.8	315	75.9	159	75.0	158	77.8	317	76.4			
8	0	SUNGAI CUKA	127	122	249	125	98.4	96	78.7	221	88.8	114	89.8	82	67.2	196	78.7	120	94.5	100	82.0	220	88.4	120	94.5	102	83.6	222	89.2			
9	PELAIHARI	PELAIHARI	236	226	462	119	50.4	102	45.1	221	47.8	117	49.6	106	46.9	223	48.3	109	46.2	87	38.5	196	42.4	110	46.6	99	43.8	209	45.2			
10	0	SEI RIAM	55	53	108	42	76.4	44	83.0	86	79.6	34	61.8	37	69.8	71	65.7	50	90.9	30	56.6	80	74.1	36	65.5	25	47.2	61	56.5			
11	0	ANGSAU	210	202	412	149	71.0	129	63.9	278	67.5	149	71.0	129	63.9	278	67.5	145	69.0	135	66.8	280	68.0	145	69.0	135	66.8	280	68.0			
12	0	PANGGUNG	118	113	231	87	73.7	77	68.1	164	71.0	80	67.8	73	64.6	153	66.2	84	71.2	91	80.5	175	75.8	82	69.5	88	77.9	170	73.6			
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	55	53	108	25	45.5	29	54.7	54	50.0	34	61.8	29	54.7	63	58.3	34	61.8	41	77.4	75	69.4	30	54.5	33	62.3	63	58.3			
14	0	TIRTA JAYA	99	95	194	58	58.6	63	66.3	121	62.4	58	58.6	63	66.3	121	62.4	50	50.5	65	68.4	115	59.3	50	50.5	65	68.4	115	59.3			
15	TAKISUNG	TAKISUNG	256	245	501	209	81.6	233	95.1	442	88.2	191	74.6	224	91.4	415	82.8	218	85.2	223	91.0	441	88.0	218	85.2	228	93.1	446	89.0			
16	BATI-BATI	BATI-BATI	142	136	278	96	67.6	78	57.4	174	62.6	96	67.6	81	59.6	177	63.7	93	65.5	69	50.7	162	58.3	93	65.5	69	50.7	162	58.3			
17	0	KAIT-KAIT	65	62	127	49	75.4	30	48.4	79	62.2	46	70.8	36	58.1	82	64.6	45	69.2	38	61.3	83	65.4	68	104.6	71	114.5	139	109.4			
18	0	BENTOK KAMPUNG	146	140	286	127	87.0	112	80.0	239	83.6	127	87.0	114	81.4	241	84.3	118	80.8	119	85.0	237	82.9	118	80.8	119	85.0	237	82.9			
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	145	139	284	125	86.2	88	63.3	213	75.0	125	86.2	88	63.3	213	75.0	156	107.6	112	80.6	268	94.4	156	107.6	112	80.6	268	94.4			
20	KURAU	KURAU	31	30	61	14	45.2	15	50.0	29	47.5	15	48.4	17	56.7	32	52.5	19	61.3	22	73.3	41	67.2	18	58.1	22	73.3	40	65.6			
21	0	PADANG LUAS	81	78	159	71	87.7	70	89.7	141	88.7	58	71.6	56	71.8	114	71.7	62	76.5	60	76.9	122	76.7	62	76.5	60	76.9	122	76.7			
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	110	105	215	63	57.3	53	50.5	116	54.0	63	57.3	53	50.5	116	54.0	61	55.5	58	55.2	119	55.3	60	54.5	58	55.2	118	54.9			
TOTAL			2,781	2,666	5,447	2,094	75.3	1,912	71.7	4,006	73.5	2,017	72.5	1,831	68.7	3,848	70.6	2,068	74.4	1,911	71.7	3,979	73.0	2,075	74.6	1,963	73.6	4,038	74.1			

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	97	93	190	54	55.7	53	57.0	107	56.3	40	41.2	37	39.8	77	40.5		0.0		0.0	0	0.0
2	0	BATAKAN	103	99	202	52	50.5	54	54.5	106	52.5	40	38.8	36	36.4	76	37.6		0.0		0.0	0	0.0
3	JORONG	JORONG	112	107	219	98	87.5	68	63.6	166	75.8	104	92.9	70	65.4	174	79.5		0.0		0.0	0	0.0
4	0	ASAM ASAM	161	154	315	94	58.4	97	63.0	191	60.6	90	55.9	87	56.5	177	56.2		0.0		0.0	0	0.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	100	96	196	73	73.0	69	71.9	142	72.4	76	76.0	68	70.8	144	73.5		0.0		0.0	0	0.0
6	0	DURIAN BUNGKUK	120	115	235	92	76.7	66	57.4	158	67.2	86	71.7	65	56.5	151	64.3		0.0		0.0	0	0.0
7	KINTAP	KINTAP	212	203	415	121	57.1	137	67.5	258	62.2	111	52.4	109	53.7	220	53.0		0.0		0.0	0	0.0
8	0	SUNGAI CUKA	127	122	249	109	85.8	85	69.7	194	77.9	99	78.0	72	59.0	171	68.7		0.0		0.0	0	0.0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	236	226	462	123	52.1	110	48.7	233	50.4	79	33.5	72	31.9	151	32.7		0.0		0.0	0	0.0
10	0	SEI RIAM	55	53	108	29	52.7	30	56.6	59	54.6	34	61.8	29	54.7	63	58.3		0.0		0.0	0	0.0
11	0	ANGSAU	210	202	412	143	68.1	158	78.2	301	73.1	149	71.0	129	63.9	278	67.5		0.0		0.0	0	0.0
12	0	PANGGUNG	118	113	231	83	70.3	64	56.6	147	63.6	63	53.4	57	50.4	120	51.9		0.0		0.0	0	0.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	55	53	108	22	40.0	28	52.8	50	46.3	25	45.5	28	52.8	53	49.1		0.0		0.0	0	0.0
14	0	TIRTA JAYA	99	95	194	69	69.7	59	62.1	128	66.0	60	60.6	53	55.8	113	58.2		0.0		0.0	0	0.0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	256	245	501	179	69.9	182	74.3	361	72.1	188	73.4	220	89.8	408	81.4		0.0		0.0	0	0.0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	142	136	278	97	68.3	71	52.2	168	60.4	96	67.6	76	55.9	172	61.9		0.0		0.0	0	0.0
17	0	KAIT-KAIT	65	62	127	48	73.8	38	61.3	86	67.7	42	64.6	32	51.6	74	58.3		0.0		0.0	0	0.0
18	0	BENTOK KAMPUNG	146	140	286	121	82.9	111	79.3	232	81.1	110	75.3	105	75.0	215	75.2		0.0		0.0	0	0.0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	145	139	284	83	57.2	61	43.9	144	50.7	125	86.2	88	63.3	213	75.0		0.0		0.0	0	0.0
20	KURAU	KURAU	31	30	61	12	38.7	11	36.7	23	37.7	15	48.4	17	56.7	32	52.5		0.0		0.0	0	0.0
21	0	PADANG LUAS	81	78	159	52	64.2	46	59.0	98	61.6	59	72.8	55	70.5	114	71.7		0.0		0.0	0	0.0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	110	105	215	58	52.7	57	54.3	115	53.5	63	57.3	53	50.5	116	54.0		0.0		0.0	0	0.0
TOTAL			2,781	2,666	5,447	1,812	65.2	1,655	62.1	3,467	63.6	1632	58.7	1450	54.4	3082	56.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)

TABEL 45

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	102	99	201	82	80.4	61	61.6	143	71.1	83	81.4	68	68.7	151	75.1
2	0	BATAKAN	110	105	215	84	76.4	70	66.7	154	71.6	83	75.5	67	63.8	150	69.8
3	JORONG	JORONG	120	113	233	90	75.0	76	67.3	166	71.2	82	68.3	82	72.6	164	70.4
4	0	ASAM ASAM	178	163	341	104	58.4	94	57.7	198	58.1	139	78.1	124	76.1	263	77.1
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	107	100	207	91	85.0	73	73.0	164	79.2	94	87.9	72	72.0	166	80.2
6	0	DURIAN BUNGKUK	131	120	251	111	84.7	108	90.0	219	87.3	108	82.4	94	78.3	202	80.5
7	KINTAP	KINTAP	234	215	449	165	70.5	127	59.1	292	65.0	140	59.8	131	60.9	271	60.4
8	0	SUNGAI CUKA	140	131	271	124	88.6	115	87.8	239	88.2	144	102.9	130	99.2	274	101.1
9	PELAIHARI	PELAIHARI	252	243	495	90	35.7	85	35.0	175	35.4	86	34.1	80	32.9	166	33.5
10	0	SEI RIAM	59	54	113	21	35.6	26	48.1	47	41.6	45	76.3	41	75.9	86	76.1
11	0	ANGSAU	223	219	442	119	53.4	114	52.1	233	52.7	142	63.7	132	60.3	274	62.0
12	0	PANGGUNG	127	120	247	56	44.1	55	45.8	111	44.9	72	56.7	57	47.5	129	52.2
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	59	54	113	30	50.8	40	74.1	70	61.9	24	40.7	42	77.8	66	58.4
14	0	TIRTA JAYA	106	99	205	89	84.0	58	58.6	147	71.7	73	68.9	69	69.7	142	69.3
15	TAKISUNG	TAKISUNG	276	262	538	235	85.1	232	88.5	467	86.8	253	91.7	243	92.7	496	92.2
16	BATI-BATI	BATI-BATI	151	145	296	111	73.5	97	66.9	208	70.3	110	72.8	99	68.3	209	70.6
17	0	KAIT-KAIT	69	64	133	55	79.7	36	56.3	91	68.4	51	73.9	36	56.3	87	65.4
18	0	BENTOK KAMPUNG	161	149	310	111	68.9	112	75.2	223	71.9	114	70.8	109	73.2	223	71.9
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	156	148	304	72	46.2	71	48.0	143	47.0	80	51.3	85	57.4	165	54.3
20	KURAU	KURAU	33	30	63	23	69.7	24	80.0	47	74.6	23	69.7	27	90.0	50	79.4
21	0	PADANG LUAS	88	83	171	49	55.7	50	60.2	99	57.9	68	77.3	66	79.5	134	78.4
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	116	112	228	75	64.7	65	58.0	140	61.4	75	64.7	65	58.0	140	61.4
TOTAL			2,998	2,828	5,826	1,987	66.3	1,789	63.3	3,776	64.8	2,089	69.7	1,919	67.9	4,008	68.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	164	164	100.0	711	705	99.2	875	869	99.3
2	0	BATAKAN	166	137	82.5	743	639	86.0	909	776	85.4
3	JORONG	JORONG	394	363	92.1	1,982	1,960	98.9	2,376	2,323	97.8
4	0	ASAM ASAM	58	58	100.0	246	245	99.6	304	303	99.7
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	136	136	100.0	556	550	98.9	692	686	99.1
6	0	DURIAN BUNGKUK	146	123	84.2	805	625	77.6	951	748	78.7
7	KINTAP	KINTAP	169	107	63.3	1,001	657	65.6	1,170	764	65.3
8	0	SUNGAI CUKA	87	87	100.0	459	457	99.6	546	544	99.6
9	PELAIHARI	PELAIHARI	311	311	100.0	1,290	1,285	99.6	1,601	1,596	99.7
10	0	SEI RIAM	278	277	99.6	1,172	1,164	99.3	1,450	1,441	99.4
11	0	ANGSAU	505	480	95.0	1,797	1,672	93.0	2,302	2,152	93.5
12	0	PANGGUNG	83	82	98.8	399	395	99.0	482	477	99.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	360	309	85.8	1,769	1,568	88.6	2,129	1,877	88.2
14	0	TIRTA JAYA	214	185	86.4	820	819	99.9	1,034	1,004	97.1
15	TAKISUNG	TAKISUNG	92	92	100.0	382	382	100.0	474	474	100.0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	157	138	87.9	799	765	95.7	956	903	94.5
17	0	KAIT-KAIT	170	162	95.3	763	755	99.0	933	917	98.3
18	0	BENTOK KAMPUNG	192	174	90.6	963	860	89.3	1,155	1,034	89.5
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	176	150	85.2	988	916	92.7	1,164	1,066	91.6
20	KURAU	KURAU	317	287	90.5	1,515	1,357	89.6	1,832	1,644	89.7
21	0	PADANG LUAS	417	374	89.7	1,864	1,819	97.6	2,281	2,193	96.1
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	52	7	13.5	1,016	837	82.4	1,068	844	79.0
TOTAL			4,644	4,203	90.5	22,040	20,432	92.7	26,684	24,635	92.3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	868	711	868	100	694	97.6	694	79.95	10	586	10	586	1
2	BATAKAN	BATAKAN	921	743	921	100	141	19.0	141	15.31	24	866	24	866	1
3	JORONG	JORONG	1189	988	1189	100	793	80.3	793	66.69	26	152	26	152	1
4	ASAM ASAM	ASAM ASAM	1797	1515	1797	100	1094	72.2	1094	60.88	5	496	5	496	1
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	908	763	908	100	252	33.0	252	27.75	6	687	6	687	1
6	DURIAN BUNGKUK	DURIAN BUNGKUK	1152	963	1147	99.6	905	94.0	905	78.56	19	609	19	609	1
7	KINTAP	KINTAP	2301	1864	2301	100	1675	89.9	1675	72.79	24	740	24	740	1
8	SUNGAI CUKA	SUNGAI CUKA	1048	1016	1048	100	107	10.5	107	10.21	6	186	6	186	1
9	PELAIHARI	PELAIHARI	2229	1797	2229	100	387	21.5	387	17.36	37	587	37	587	1
10	SEI RIAM	SEI RIAM	481	399	481	100	368	92.2	368	76.51	23	586	23	586	1.00661157
11	ANGSAU	ANGSAU	2138	1769	2136	99.9	531	30.0	531	24.84	19	838	19	838	0.973863636
12	PANGGUNG	PANGGUNG	1032	820	1032	100	746	91.0	746	72.29	42	545	42	545	#REF!
13	BAJUIN	TANJUNG HABULLU	493	382	493	100	303	79.3	303	61.46	29	326	29	326	1
14	TIRTA JAYA	TIRTA JAYA	944	799	944	100	666	83.4	666	70.55	12	415	12	415	1
15	TAKISUNG	TAKISUNG	2154	1982	2154	100	1695	85.5	1695	78.69	37	2613	37	2613	1
16	BATI-BATI	BATI-BATI	1000	1001	950	95	930	92.9	930	93.00	7	1133	7	1133	1
17	KAIT-KAIT	KAIT-KAIT	551	459	551	100	194	42.3	194	35.21	10	849	10	849	1
18	BENTOK KAMPUNG	BENTOK KAMPUNG	1559	1290	1559	100	986	76.4	986	63.25	35	1149	35	1149	1
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	1448	1172	1448	100	1077	91.9	1077	74.38	24	1630	24	1630	1
20	KURAU	KURAU	297	246	297	100	152	61.8	152	51.18	13	173	13	173	1
21	PADANG LUAS	PADANG LUAS	697	556	697	100	497	89.4	497	71.31	41	1423	41	1423	1
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	971	805	969	99.8	680	84.5	680	70.03	3	271	3	271	1
TOTAL			26178	22040	26119	99.8	14873	67.5	14873	67.48	408	15166	408	15166	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	432	436	868	338	335	673	78.2	76.8	77.5
2	0	BATAKAN	450	471	921	310	315	625	68.9	66.9	67.9
3	JORONG	JORONG	598	591	1,189	533	538	1,071	89.1	91.0	90.1
4	0	ASAM ASAM	908	889	1,797	871	882	1,753	95.9	99.2	97.6
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	463	445	908	449	458	907	97.0	102.9	99.9
6	0	DURIAN BUNGKUK	585	567	1,152	515	525	1,040	88.0	92.6	90.3
7	KINTAP	KINTAP	1,152	1,149	2,301	1,109	1,118	2,227	96.3	97.3	96.8
8	0	SUNGAI CUKA	534	514	1,048	443	441	884	83.0	85.8	84.4
9	PELAIHARI	PELAIHARI	1,110	1,119	2,229	1,008	991	1,999	90.8	88.6	89.7
10	0	SEI RIAM	239	242	481	215	202	417	90.0	83.5	86.7
11	0	ANGSAU	1,066	1,072	2,138	1,012	1,021	2,033	94.9	95.2	95.1
12	0	PANGGUNG	512	520	1,032	517	514	1,031	101.0	98.8	99.9
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	243	250	493	243	248	491	100.0	99.2	99.6
14	0	TIRTA JAYA	483	461	944	445	449	894	92.1	97.4	94.7
15	TAKISUNG	TAKISUNG	1,073	1,081	2,154	989	1,015	2,004	92.2	93.9	93.0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	511	489	1,000	457	470	927	89.4	96.1	92.7
17	0	KAIT-KAIT	271	280	551	272	278	550	100.4	99.3	99.8
18	0	BENTOK KAMPUNG	779	780	1,559	769	770	1,539	98.7	98.7	98.7
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	718	730	1,448	713	714	1,427	99.3	97.8	98.5
20	KURAU	KURAU	147	150	297	145	135	280	98.6	90.0	94.3
21	0	PADANG LUAS	352	345	697	322	325	647	91.5	94.2	92.8
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	498	473	971	414	417	831	83.1	88.2	85.6
TOTAL			13,124	13,054	26,178	12,089	12,161	24,250	92.1	93.2	92.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	5	6	8	9
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	673	93	13.8	673	100	14.9	673	31	4.6		0.0		0.0		#DIV/0!
2		0 BATAKAN	625	141	22.6	625	50	8.0	625	70	11.2		0.0		0.0		#DIV/0!
3	JORONG	JORONG	1,071	88	8.2	1,071	73	6.8	1,071	55	5.1		0.0		0.0		#DIV/0!
4		0 ASAM ASAM	1,753	203	11.6	1,753	206	11.8	1,753	94	5.4		0.0		0.0		#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	907	74	8.2	907	62	6.8	907	33	3.6		0.0		0.0		#DIV/0!
6		0 DURIAN BUNGKUK	1,040	125	12.0	1,040	123	11.8	1,040	69	6.6		0.0		0.0		#DIV/0!
7	KINTAP	KINTAP	2,227	86	3.9	2,227	65	2.9	2,227	54	2.4		0.0		0.0		#DIV/0!
8		0 SUNGAI CUKA	884	141	16.0	884	29	3.3	884	127	14.4		0.0		0.0		#DIV/0!
9	PELAHARI	PELAHARI	1,999	77	3.9	1,999	55	2.8	1,999	28	1.4		0.0		0.0		#DIV/0!
10		0 SEI RIAM	417	52	12.5	417	46	11.0	417	19	4.6		0.0		0.0		#DIV/0!
11		0 ANGSAU	2,033	93	4.6	2,033	76	3.7	2,033	70	3.4		0.0		0.0		#DIV/0!
12		0 PANGGUNG	1,031	111	10.8	1,031	70	6.8	1,031	51	4.9		0.0		0.0		#DIV/0!
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	491	28	5.7	491	20	4.1	491	25	5.1		0.0		0.0		#DIV/0!
14		0 TIRTA JAYA	894	83	9.3	894	30	3.4	894	52	5.8		0.0		0.0		#DIV/0!
15	TAKISUNG	TAKISUNG	2,004	52	2.6	2,004	48	2.4	2,004	45	2.2		0.0		0.0		#DIV/0!
16	BATI-BATI	BATI-BATI	927	70	7.6	927	61	6.6	927	42	4.5		0.0		0.0		#DIV/0!
17		0 KAIT-KAIT	550	65	11.8	550	19	3.5	550	27	4.9		0.0		0.0		#DIV/0!
18		0 BENTOK KAMPUNG	1,539	179	11.6	1,539	183	11.9	1,539	93	6.0		0.0		0.0		#DIV/0!
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	1,427	101	7.1	1,427	72	5.0	1,427	52	3.6		0.0		0.0		#DIV/0!
20	KURAU	KURAU	280	36	12.9	280	20	7.1	280	13	4.6		0.0		0.0		#DIV/0!
21		0 PADANG LUAS	647	122	18.9	647	74	11.4	647	54	8.3		0.0		0.0		#DIV/0!
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	831	91	11.0	831	59	7.1	831	48	5.8		0.0		0.0		#DIV/0!
TOTAL			24,250	2,111	8.7	24,250	1,541	6.4	24,250	1,152	4.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)												SEKOLAH											
			SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	SD/MI			JUMLAH	SMP/MTs			JUMLAH	SMA/MA														
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%					JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%		JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%		JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27												
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	225	225	100.0	218	218	100.0	230	230	100.0	2.061	2.061	100.0	12	12	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0												
2	0	BATUKAN	214	214	100.0	198	198	100.0	80	80	100.0	1.705	1.545	90.6	10	10	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0												
3	JORONG	JORONG	241	241	100.0	193	193	100.0	280	280	100.0	2.027	1.950	96.2	11	11	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0												
4	0	ASAM ASAM	445	445	100.0	268	268	100.0	239	239	100.0	4.084	3.327	81.5	15	15	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0												
5	BATU AMPAR	TALAU PECAH	204	204	100.0	212	212	100.0	199	199	100.0	1.884	2.487	131.5	10	10	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0												
6	0	DURIAN BUNGKUK	269	269	100.0	223	223	100.0	27	27	100.0	2.552	2.552	100.0	13	13	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0												
7	KINTAP	KINTAP	338	338	100.0	245	245	100.0	196	196	100.0	4.603	4.603	100.0	19	19	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0												
8	0	BUNGAJ CUKA	338	338	100.0	242	242	100.0	177	177	100.0	2.911	1.750	60.1	14	14	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0												
9	PELAHARI	PELAHARI	628	628	100.0	720	720	100.0	445	445	100.0	5.826	5.826	100.0	22	22	100.0	8	8	100.0	6	6	100.0	6	6	100.0												
10	0	SEIRAM	96	96	100.0	41	38	92.7	0	0	#DIV/0!	732	1.097	149.9	5	5	100.0	2	2	100.0	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
11	0	ANGSAU	550	542	98.5	627	562	89.6	766	662	86.4	4.941	4.421	89.5	18	18	100.0	10	10	100.0	4	4	100.0	11	11	100.0												
12	0	PANGGUNG	258	258	100.0	212	212	100.0	576	576	100.0	2.153	1.529	71.0	8	8	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0												
13	BAJUN	TANJUNG HEBULLU	142	142	100.0	85	85	100.0	0	0	#DIV/0!	1.008	988	98.0	8	8	100.0	2	2	100.0	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
14	0	TRITA JAYA	183	183	100.0	209	209	100.0	153	153	100.0	1.804	1.804	100.0	12	12	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0												
15	TAKSUNG	TAKSUNG	495	495	100.0	311	311	100.0	334	334	100.0	4.101	4.101	100.0	27	27	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0												
16	BATHATI	BATHATI	326	326	100.0	472	472	100.0	193	193	100.0	3.249	4.133	127.2	11	11	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0												
17	0	KAIT-KAIT	192	192	100.0	116	116	100.0	0	0	#DIV/0!	1.387	1.387	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
18	0	BENTOK KAMPUNG	370	370	100.0	260	260	100.0	378	378	100.0	3.009	2.134	70.9	12	12	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0												
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	315	315	100.0	143	143	100.0	86	86	100.0	2.419	2.419	100.0	14	14	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0												
20	KURAU	KURAU	54	54	100.0	23	23	100.0	10	10	100.0	385	385	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0												
21	0	PADANG LUAS	192	192	100.0	198	198	100.0	255	255	100.0	1.553	1.553	100.0	10	10	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0												
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	263	263	100.0	130	130	100.0	85	85	100.0	1.949	1.949	100.0	18	18	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0												
TOTAL			6.330	6.322	99.9	5.306	5.238	98.7	4.709	4.605	97.8	56.313	54.061	96.0	279	279	100.0	98	98	100.0	54	54	100.0	54	54	100.0												

Sumber: (sebutkan)

TABEL 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			ANAK USIA SEKOLAH DASAR/SEDERAJAT																													
				DT KELAS 1			Td KELAS 2			Td Kelas 5			DT KELAS 1						Td Kelas 2						Td Kelas 5						HPV						IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP					
				L			L			L			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	34	35	38	39	40	41	42	43				
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	12			225			256	130	103	233		#DIV/0!		#DIV/0!	190	84.4		#DIV/0!		#DIV/0!	206	80.5	0.0	0.0	199	85.4	101	98.1		#DIV/0!		#DIV/0!	199	85.4						
2		BATAKAN	10			247			285	112	110	222		#DIV/0!		#DIV/0!	174	70.4		#DIV/0!		#DIV/0!	196	68.8	0.0	0.0	169	76.1	102	92.7		#DIV/0!		#DIV/0!	169	76.1						
3	JORONG	JORONG	11			476			465	244	217	461		#DIV/0!		#DIV/0!	431	90.5		#DIV/0!		#DIV/0!	413	88.8	0.0	0.0	413	89.6	202	93.1		#DIV/0!		#DIV/0!	413	89.6						
4		ASAM ASAM	15			217			204	130	110	240		#DIV/0!		#DIV/0!	205	94.5		#DIV/0!		#DIV/0!	185	90.7	0.0	0.0	227	94.6	105	95.5		#DIV/0!		#DIV/0!	227	94.6						
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	10			267			278	133	127	260		#DIV/0!		#DIV/0!	262	98.1		#DIV/0!		#DIV/0!	265	95.3	0.0	0.0	259	99.6	126	99.2		#DIV/0!		#DIV/0!	259	99.6						
6		DURIAN BUNGKUK	13			603			595	282	268	550		#DIV/0!		#DIV/0!	476	78.9		#DIV/0!		#DIV/0!	467	78.5	0.0	0.0	456	82.9	236	88.1		#DIV/0!		#DIV/0!	456	82.9						
7	KINTAP	KINTAP	19			353			357	155	149	304		#DIV/0!		#DIV/0!	331	93.8		#DIV/0!		#DIV/0!	342	95.8	0.0	0.0	293	96.4	140	94.0		#DIV/0!		#DIV/0!	293	96.4						
8		SUNGAI CUKA	14			620			654	293	263	556		#DIV/0!		#DIV/0!	459	74.0		#DIV/0!		#DIV/0!	434	66.4	0.0	0.0	404	72.7	202	76.8		#DIV/0!		#DIV/0!	404	72.7						
9	PELAHARI	PELAHARI	22			94			105	48	46	94		#DIV/0!		#DIV/0!	85	90.4		#DIV/0!		#DIV/0!	97	92.4	0.0	0.0	90	95.7	45	97.8		#DIV/0!		#DIV/0!	90	95.7						
10		SUNGAI RIAM	5			569			494	238	218	456		#DIV/0!		#DIV/0!	497	87.3		#DIV/0!		#DIV/0!	428	86.6	0.0	0.0	367	80.5	190	87.2		#DIV/0!		#DIV/0!	367	80.5						
11		ANGSAU	17			253			232	157	122	279		#DIV/0!		#DIV/0!	195	77.1		#DIV/0!		#DIV/0!	157	67.7	0.0	0.0	211	75.6	106	86.9		#DIV/0!		#DIV/0!	211	75.6						
12		PANGGLUNG	9			136			107	55	68	123		#DIV/0!		#DIV/0!	98	72.1		#DIV/0!		#DIV/0!	98	91.6	0.0	0.0	105	85.4	58	85.3		#DIV/0!		#DIV/0!	105	85.4						
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	6			181			205	114	79	193		#DIV/0!		#DIV/0!	163	90.1		#DIV/0!		#DIV/0!	186	90.7	0.0	0.0	166	86.0	66	83.5		#DIV/0!		#DIV/0!	166	86.0						
14		TRITA JAYA	12			492			559	263	272	535		#DIV/0!		#DIV/0!	453	92.1		#DIV/0!		#DIV/0!	518	92.7	0.0	0.0	503	94.0	257	94.5		#DIV/0!		#DIV/0!	503	94.0						
15	TAKISUNG	TAKISUNG	27			368			350	184	140	324		#DIV/0!		#DIV/0!	282	76.6		#DIV/0!		#DIV/0!	252	72.0	0.0	0.0	269	83.0	129	92.1		#DIV/0!		#DIV/0!	269	83.0						
16	BATI-BATI	BATI BATI	11			187			161	84	69	153		#DIV/0!		#DIV/0!	178	95.2		#DIV/0!		#DIV/0!	154	95.7	0.0	0.0	136	88.9	69	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	136	88.9						
17		KAIT KAIT	5			371			360	166	144	310		#DIV/0!		#DIV/0!	305	82.2		#DIV/0!		#DIV/0!	272	75.6	0.0	0.0	257	82.9	125	86.8		#DIV/0!		#DIV/0!	257	82.9						
18		BENTOK KAMPUNG	12			257			268	135	127	262		#DIV/0!		#DIV/0!	223	86.8		#DIV/0!		#DIV/0!	223	83.2	0.0	0.0	232	88.5	112	88.2		#DIV/0!		#DIV/0!	232	88.5						
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	13			54			55	27	27	54		#DIV/0!		#DIV/0!	40	74.1		#DIV/0!		#DIV/0!	44	80.0	0.0	0.0	44	81.5	27	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	44	81.5						
20	KURAU	KURAU	5			184			159	88	85	173				173	94.0				143	89.9				169	97.7	85	100.0				169	97.7								
21		PADANG LUAS	10			260			275	108	113	221				196	75.4				208	75.6				196	88.7	102	90.3				196	88.7								
22		BUMI MAKUR	280	0	0	6.414	0	0	6.424	3.146	2.857	6.893	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5.416	84.4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5.288	82.3	0	0.0	0	0.0	5.165	86.0	2.585	90.5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5.165	86.0				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	56	103	843	0.5	897	35	0.04
2	0	BATAKAN	302	104	1,681	2.9	1,681	38	0.02
3	JORONG	JORONG	59	25	1,069	2.4	1,069	48	0.04
4	0	ASAM ASAM	264	174	2,096	1.5	2,096	30	0.01
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	596	70	1,446	8.5	1,446	63	0.04
6	0	DURIAN BUNGKUK	483	64	1,522	7.5	1,522	28	0.02
7	KINTAP	KINTAP	319	49	2,374	6.5	2,538	12	0.00
8	0	SUNGAJ CUKA				#DIV/0!			#DIV/0!
9	PELAIHARI	PELAIHARI	1,835	121	3,643	15.2	3,643	79	0.02
10	0	SEI RIAM	284	47	1,023	6.0	1,160	15	0.01
11	0	ANGSAU	203	64	2,660	3.2	3,070	297	0.10
12	0	PANGGUNG	411	52	1,804	7.9	1,872	47	0.03
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	196	35	941	5.6	941	20	0.02
14	0	TIRTA JAYA	147	95	1,206	1.5	1,206	49	0.04
15	TAKISUNG	TAKISUNG	466	224	2,360	2.1	2,360	25	0.01
16	BATI-BATI	BATI-BATI	928	162	1,976	5.7	1,976	61	0.03
17	0	KAIT-KAIT	114	46	1,049	2.5	1,049	15	0.01
18	0	BENTOK KAMPUNG	467	13	1,378	35.9	1,378	13	0.01
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	408	74	1,705	5.5	1,705	24	0.01
20	KURAU	KURAU	88	76	475	1.2	596	15	0.03
21	0	PADANG LUAS	169	295	1,000	0.6	1,000	19	0.02
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	528	7	1,193	75.4	1,193	33	0.03
TOTAL			8,323	1,900	33,444	4.4	34,398	966	0.03

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	19	20	21	23	25	26
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	12	0	0.0	12	#DIV/0!	725	637	1,362	725	637	1,362	725	637	1,362	725	637	1,362	100.0
2	0	BATAKAN	10	10	100.0	10	1,478	717	761	1,478	682	644	1,326	631	687	1,318	631	687	1,318	100.0
3	JORONG	JORONG	11	11	100.0	11	#DIV/0!	776	773	1,549	211	194	405	142	168	310	128	153	281	90.6
4	0	ASAM ASAM	15	0	0.0	15	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	10	0	0.0	10	#DIV/0!	584	602	1,186	534	552	1,086	554	572	1,126	526	543	1,069	94.9
6	0	DURIAN BUNGKUK	13	0	0.0	13	#DIV/0!	726	645	1,371	726	645	1,371	720	625	1,345	720	625	1,345	100.0
7	KINTAP	KINTAP	19	0	0.0	19	#DIV/0!	1,737	1,655	3,392	1,682	1,600	3,282	588	560	1,148	351	467	818	71.3
8	0	SUNGAI CUKA	14	0	0.0	14	#DIV/0!	1,029	991	2,020	0	0	1835	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	PELAIHARI	PELAIHARI	22	22	100.0	22	#DIV/0!	1,835	1,696	3,531	1,797	1,661	3,458	1,702	1,610	3,312	150	188	338	10.2
10	0	SEI RIAM	5	0	0.0	5	#DIV/0!	293	300	593	279	573	852	242	250	492	116	266	382	77.6
11	0	ANGSAU	18	18	100.0	18	#DIV/0!	1,592	1,487	3,079	1,497	2,876	4,373	1,379	1,497	2,876	0	0	0	0.0
12	0	PANGSUNG	9	0	0.0	9	#DIV/0!	689	824	1,513	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	8	0	0.0	8	#DIV/0!	0	0	977	0	0	977	0	0	880	0	0	0	0.0
14	0	TIRTA JAYA	11	0	0.0	11	#DIV/0!	544	489	1,033	426	411	837	0	0	756	139	231	370	48.9
15	TAKISUNG	TAKISUNG	27	0	0.0	27	#DIV/0!	1,681	1,433	3,114	1,681	1,433	3,114	1,123	845	1,968	520	256	776	39.4
16	BATI-BATI	BATI-BATI	11	0	0.0	11	#DIV/0!	1,041	982	2,023	1,041	982	2,023	921	824	1,745	250	175	425	24.4
17	0	KAIT-KAIT	5		0.0	5	#DIV/0!	520	489	1,009	517	485	1,002	517	485	1,002	512	455	967	96.5
18	0	BENTOK KAMPUNG	12	4	33.3	12	#DIV/0!	1,102	1,032	2,134	1,102	1,032	2,134	755	784	1,539	151	157	308	20.0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	14	3	21.4	14	#DIV/0!	961	1,007	1,968	961	1,007	1,968	532	659	1,191	118	231	349	29.3
20	KURAU	KURAU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
21	0	PADANG LUAS	10	10	100.0	10	#DIV/0!	0	0	1,042	0	0	1,042	0	0	1042	0	0	0	0.0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
TOTAL			256	78	30.5	256	100	16,552	15,803	34,374	13,861	14,732	32,447	10,531	10,203	23,412	5,037	5,071	10,108	43.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	15	17	18
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	4222	4019	8,241	1,483	3,934	5,417	65.7	377	393	770	14.2
2	0	BATAKAN	4488	4272	8,760	1,482	3,733	5,215	59.5	400	373	774	14.8
3	JORONG	JORONG	4887	4652	9,539	2,222	4,928	7,150	75.0	436	493	929	13.0
4	0	ASAM ASAM	7007	6673	13,680	1,897	3,820	5,717	41.8	625	382	1,007	17.6
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	4348	4139	8,487	340	1,891	2,231	26.3	215	189	405	18.1
6	0	DURIAN BUNGKUK	5221	4970	10,191	1,022	3,305	4,327	42.5	466	99	565	13.1
7	KINTAP	KINTAP	9242	8798	18,040	4,451	9,310	13,761	76.3	824	931	1,755	12.8
8	0	SUNGAI CUKA	5549	5282	10,831	5,222	5,301	10,523	97.2	495	530	1,025	9.7
9	PELAIHARI	PELAIHARI	10278	9784	20,062	4,504	8,479	12,983	64.7	917	848	1,765	13.6
10	0	SEI RIAM	2392	2277	4,669	2,900	6,194	9,094	194.8	460	186	646	7.1
11	0	ANGSAU	9158	8717	17,875	1,176	3,358	4,534	25.4	213	101	314	6.9
12	0	PANGGUNG	5160	4912	10,072	3,514	6,850	10,364	102.9	272	274	546	5.3
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2407	2291	4,698	811	1,733	2,544	54.2	72	104	176	6.9
14	0	TIRTA JAYA	4305	4098	8,403	402	3,730	4,132	49.2	128	224	352	8.5
15	TAKISUNG	TAKISUNG	11160	10624	21,784	4,866	6,952	11,818	54.3	332	417	749	6.3
16	BATI-BATI	BATI-BATI	6186	5889	12,075	6,137	7,751	13,888	115.0	184	233	416	3.0
17	0	KAIT-KAIT	2834	2697	5,531	3,283	7,957	11,240	203.2	190	239	428	3.8
18	0	BENTOK KAMPUNG	6379	6072	12,451	2,550	3,338	5,888	47.3	84	134	218	3.7
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	6338	6033	12,371	1,800	2,814	4,614	37.3	188	84	273	5.9
20	KURAU	KURAU	1368	1302	2,670	777	1,373	2,150	80.5	41	41	82	3.8
21	0	PADANG LUAS	3,549	3,378	6,927	465	3,355	3,820	55.1	106	101	206	5.4
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	4,787	4,557	9,344	476	4,757	5,233	56.0	142	143	285	5.4
TOTAL			121,265	115,436	236,701	51,780	104,863	156,643	66.2	7,167	6,518	13,685	8.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	15	16	15	16	15	16	15	16
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	85	85	170	85	85	170	100.0	6	7.1	12	14.1		0.0		0.0
2	0	BATAKAN	98	98	196	98	98	196	100.0	12	12.2	1	1.0		0.0		0.0
3	JORONG	JORONG	95	95	190	95	95	190	100.0	12	12.6	20	21.1		0.0		0.0
4	0	ASAM ASAM	114	114	228	114	114	228	100.0	45	39.5	28	24.6		0.0		0.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	86	86	172	86	86	172	100.0	14	16.3	10	11.6		0.0		0.0
6	0	DURIAN BUNGKUK	76	76	152	76	76	152	100.0	13	17.1	11	14.5		0.0		0.0
7	KINTAP	KINTAP	145	145	290	145	145	290	100.0	18	12.4	12	8.3		0.0		0.0
8	0	SUNGAI CUKA	91	91	182	91	91	182	100.0	17	18.7	11	12.1		0.0		0.0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	172	172	344	172	172	344	100.0	19	11.0	4	2.3		0.0		0.0
10	0	SEI RIAM	45	45	90	45	45	90	100.0	6	13.3	5	11.1		0.0		0.0
11	0	ANGSAU	112	112	224	112	112	224	100.0	3	2.7	0	0.0		0.0		0.0
12	0	PANGGUNG	85	85	170	85	85	170	100.0	12	14.1	9	10.6		0.0		0.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	31	31	62	31	31	62	100.0	2	6.5	3	9.7		0.0		0.0
14	0	TIRTA JAYA	89	89	178	89	89	178	100.0	15	16.9	5	5.6		0.0		0.0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	236	236	472	236	236	472	100.0	26	11.0	46	19.5		0.0		0.0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	97	97	194	97	97	194	100.0	40	41.2	29	29.9		0.0		0.0
17	0	KAIT-KAIT	46	46	92	46	46	92	100.0	0	0.0	4	8.7		0.0		0.0
18	0	BENTOK KAMPUNG	81	81	162	81	81	162	100.0	13	16.0	19	23.5		0.0		0.0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	119	119	238	119	119	238	100.0	14	11.8	2	1.7		0.0		0.0
20	KURAU	KURAU	32	32	64	32	32	64	100.0	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0
21	0	PADANG LUAS	65	65	130	65	65	130	100.0	14	21.5	12	18.5		0.0		0.0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	67	67	134	67	67	134	100.0	0	0.0	1	1.5		0.0		0.0
TOTAL			2,067	2,067	4,134	2,067	2,067	4,134	100.0	301	14.6	244	11.8	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	655	641	1,296	480	816	1,296	100.0
2	0	BATAKAN	696	681	1,377	578	798	1,376	99.9
3	JORONG	JORONG	758	742	1,500	608	541	1,149	76.6
4	0	ASAM ASAM	1,087	1,065	2,152	228	463	691	32.1
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	674	660	1,334	313	571	884	66.3
6	0	DURIAN BUNGKUK	810	792	1,602	520	796	1,316	82.1
7	KINTAP	KINTAP	1,433	1,403	2,836	817	1,713	2,530	89.2
8	0	SUNGAI CUKA	861	842	1,703	745	1,109	1,854	108.9
9	PELAIHARI	PELAIHARI	1,594	1,560	3,154	1,258	1,880	3,138	99.5
10	0	SEI RIAM	371	363	734	104	253	357	48.6
11	0	ANGSAU	1,420	1,390	2,810	967	1,070	2,037	72.5
12	0	PANGGUNG	800	783	1,583	721	862	1,583	100.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	373	365	738	222	240	462	62.6
14	0	TIRTA JAYA	668	653	1,321	580	586	1,166	88.3
15	TAKISUNG	TAKISUNG	1,731	1,694	3,425	1,039	1,776	2,815	82.2
16	BATI-BATI	BATI-BATI	959	939	1,898	891	903	1,794	94.5
17	0	KAIT-KAIT	440	430	870	401	487	888	102.1
18	0	BENTOK KAMPUNG	989	968	1,957	640	960	1,600	81.8
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	983	962	1,945	599	964	1,563	80.4
20	KURAU	KURAU	212	208	420	130	279	409	97.4
21	0	PADANG LUAS	550	539	1,089	451	774	1,225	112.5
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	742	728	1,470	393	615	1,008	68.6
TOTAL			18,806	18,408	37,214	12,685	18,456	31,141	83.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 57

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN Pemeriksaan KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN Pemeriksaan KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN Pemeriksaan KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	V	V	V	V	V	V	V
2	0	BATAKAN	V	V	V	V	V	V	V
3	JORONG	JORONG	V	V	V	V	V	V	V
4	0	ASAM ASAM	V	V	V	V	V	V	V
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	V	V	V	V	V	V	V
6	0	DURIAN BUNGKUK	V	V	V	V	V	V	V
7	KINTAP	KINTAP	V	V	V	V	V	V	V
8	0	SUNGAI CUKA	V	V	V	V	V	V	V
9	PELAIHARI	PELAIHARI	V	V	V	V	V	V	V
10	0	SEI RIAM	V	V	V	V	V	V	-
11	0	ANGSAU	V	V	V	V	V	V	V
12	0	PANGGUNG	V	V	V	V	V	V	V
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	V	V	V	V	V	V	-
14	0	TIRTA JAYA	V	V	V	V	V	V	V
15	TAKISUNG	TAKISUNG	V	V	V	V	V	V	V
16	BATI-BATI	BATI-BATI	V	V	V	V	V	V	V
17	0	KAIT-KAIT	V	V	V	V	V	V	-
18	0	BENTOK KAMPUNG	V	V	V	V	V	V	V
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	V	V	V	V	V	V	V
20	KURAU	KURAU	V	V	V	V	V	V	V
21	0	PADANG LUAS	V	V	V	V	V	V	V
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	V	V	V	V	V	V	V
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 58

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	214	150	70.1
2	0	BATAKAN	228	104	45.6
3	JORONG	JORONG	248	171	69.0
4	0	ASAM ASAM	356	123	34.6
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	221	140	63.3
6	0	DURIAN BUNGKUK	265	160	60.4
7	KINTAP	KINTAP	469	300	64.0
8	0	SUNGAI CUKA	282	250	88.7
9	PELAIHARI	PELAIHARI	522	210	40.2
10	0	SEI RIAM	121	82	67.8
11	0	ANGSAU	465	310	66.7
12	0	PANGGUNG	262	200	76.3
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	122	80	65.6
14	0	TIRTA JAYA	219	141	64.4
15	TAKISUNG	TAKISUNG	567	390	68.8
16	BATI-BATI	BATI-BATI	314	200	63.7
17	0	KAIT-KAIT	144	90	62.5
18	0	BENTOK KAMPUNG	324	538	166.0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	322	321	99.7
20	KURAU	KURAU	69	60	87.0
21	0	PADANG LUAS	179	270	150.8
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	243	120	49.4
TOTAL			6,156	4,410	71.64
PERSENTASE			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber:

TABEL 59

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	7	9	10	11
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	134	16	21	37	37	0
2	0	BATAKAN	172	19	14	33	32	1
3	JORONG	JORONG	232	30	22	52	52	0
4	0	ASAM ASAM	324	33	18	51	44	0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	167	23	16	39	39	0
6	0	DURIAN BUNGKUK	201	14	20	34	30	0
7	KINTAP	KINTAP	318	36	23	59	51	1
8	0	SUNGAI CUKA	147	35	16	51	28	0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	517	65	38	103	94	24
10	0	SEI RIAM	115	5	9	14	14	3
11	0	ANGSAU	291	48	27	75	72	8
12	0	PANGGUNG	284	22	7	29	17	0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	79	13	0	13	11	0
14	0	TIRTA JAYA	122	36	18	54	46	0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	245	32	30	62	50	0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	239	29	22	51	47	0
17	0	KAIT-KAIT	116	8	8	16	16	0
18	0	BENTOK KAMPUNG	245	21	15	36	34	4
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	265	23	24	47	46	1
20	KURAU	KURAU	34	4	5	9	7	0
21	0	PADANG LUAS	187	27	10	37	35	0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	238	22	10	32	32	11
TOTAL			4,672	561	373	934	834	53
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4,670					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI ST/			100.0					
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)				961				
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)				97.2				
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)				928				
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)				89.87068966				
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								358
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								0.1

Sumber: SITB per tanggal 8 Januari 2026

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	6	4	10	16	11	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	93.8	11	100.0	26	96.3	15	93.8	11	100.0	26	96.3	0	0.0
2	0	BATAKAN	10	1	11	19	16	35	7	70.0	1	100.0	8	72.7	5	26.3	11	68.8	16	45.7	12	63.2	12	75.0	24	68.6	6	17.1
3	JORONG	JORONG	11	4	15	21	23	44	7	63.6	2	50.0	9	60.0	8	38.1	20	87.0	28	63.6	15	71.4	22	95.7	37	84.1	4	9.1
4	0	ASAM ASAM	6	0	6	16	7	23	3	50.0	0	#DIV/0!	3	50.0	6	37.5	5	71.4	11	47.8	9	56.3	5	71.4	14	60.9	4	17.4
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	4	5	9	17	12	29	0	0.0	1	20.0	1	11.1	11	64.7	10	83.3	21	72.4	11	64.7	11	91.7	22	75.9	4	13.8
6	0	DURIAN BUNGKUK	5	4	9	18	14	32	2	40.0	1	25.0	3	33.3	12	66.7	11	78.6	23	71.9	14	77.8	12	85.7	26	81.3	1	3.1
7	KINTAP	KINTAP	19	6	25	42	20	62	10	52.6	3	50.0	13	52.0	12	28.6	16	80.0	28	45.2	22	52.4	19	95.0	41	66.1	5	8.1
8	0	SUNGAI CUKA	8	3	11	10	11	21	0	0.0	1	33.3	1	9.1	7	70.0	7	63.6	14	66.7	7	70.0	8	72.7	15	71.4	3	14.3
9	PELAHARI	PELAHARI	15	9	24	49	26	75	12	80.0	8	88.9	20	83.3	33	67.3	15	57.7	48	64.0	45	91.8	23	88.5	68	90.7	4	5.3
10	0	SEI RIAM	0	1	1	8	12	20	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	7	87.5	9	75.0	16	80.0	7	87.5	10	83.3	17	85.0	1	5.0
11	0	ANGSAU	18	7	25	39	22	61	9	50.0	2	28.6	11	44.0	22	56.4	18	81.8	40	65.6	31	79.5	20	90.9	51	83.6	4	6.6
12	0	PANGGUNG	4	1	5	13	10	23	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	69.2	10	100.0	19	82.6	9	69.2	10	100.0	19	82.6	2	8.7
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1	2	3	4	4	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	75.0	4	100.0	7	87.5	3	75.0	4	100.0	7	87.5	1	12.5
14	0	TIRTA JAYA	11	1	12	27	14	41	0	0.0	1	100.0	1	8.3	22	81.5	9	64.3	31	75.6	22	81.5	10	71.4	32	78.0	3	7.3
15	TAKISUNG	TAKISUNG	17	6	23	34	24	58	0	0.0	0	0.0	0	0.0	26	76.5	23	95.8	49	84.5	26	76.5	23	95.8	49	84.5	9	15.5
16	BATI-BATI	BATI-BATI	12	9	21	23	16	39	10	83.3	9	100.0	19	90.5	11	47.8	7	43.8	18	46.2	21	91.3	16	100.0	37	94.9	2	5.1
17	0	KAIT-KAIT	5	3	8	8	12	20	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	100.0	12	100.0	20	100.0	8	100.0	12	100.0	20	100.0	0	0.0
18	0	BENTOK KAMPUNG	7	5	12	16	17	33	6	85.7	5	100.0	11	91.7	6	37.5	11	64.7	17	51.5	12	75.0	16	94.1	28	84.8	1	3.0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	9	6	15	29	15	44	0	0.0	0	0.0	0	0.0	26	89.7	12	80.0	38	86.4	26	89.7	12	80.0	38	86.4	2	4.5
20	KURAU	KURAU	1	2	3	4	5	9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	100.0	3	60.0	7	77.8	4	100.0	3	60.0	7	77.8	1	11.1
21	0	PADANG LUAS	3	4	7	14	9	23	2	66.7	2	50.0	4	57.1	8	57.1	4	44.4	12	52.2	10	71.4	6	66.7	16	69.6	6	26.1
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	9	2	11	20	13	33	6	66.7	2	100.0	8	72.7	11	55.0	11	84.6	22	66.7	17	85.0	13	100.0	30	90.9	3	9.1
TOTAL			181	85	266	447	313	760	74	40.9	39	45.9	113	42.5	272	60.9	239	76.4	511	67.2	346	77.4	278	88.8	624	82.1	66	8.7

Sumber: SITB per tanggal 8 Januari 2026

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	868	407	306	75.2	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	219	188	407	
2	0	BATAKAN	921	754	745	98.8	0	8	5	0	0	8	5	13	#DIV/0!	405	336	741	
3	JORONG	JORONG	1,189	697	673	96.6	0	6	1	0	0	6	1	7	#DIV/0!	410	280	690	
4	0	ASAM ASAM	1,797	547	536	98.0	0	20	27	0	0	20	27	47	#DIV/0!	267	233	500	
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	908	366	377	103.0	0	40	43	13	4	53	47	100	#DIV/0!	140	126	266	
6	0	DURIAN BUNGKUK	1,152	392	409	104.3	0	7	7	0	0	7	7	14	#DIV/0!	196	182	378	
7	KINTAP	KINTAP	2,301	534	37	6.9	0	2	2	0	0	2	2	4	#DIV/0!	268	262	530	
8	0	SUNGAI CUKA	1,048	757	619	81.8	0	70	65	0	0	70	65	135	#DIV/0!	308	314	622	
9	PELAIHARI	PELAIHARI	2,229	734	674	91.8	0	16	13	1	0	17	13	30	#DIV/0!	385	319	704	
10	0	SEI RIAM	481	224	192	85.7	0	7	4	0	0	7	4	11	#DIV/0!	108	105	213	
11	0	ANGSAU	2,138	955	1,050	109.9	0	13	9	0	0	13	9	22	#DIV/0!	489	444	933	
12	0	PANGGUNG	1,032	349	349	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	153	196	349	
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	493	203	137	67.5	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	105	98	203	
14	0	TIRTA JAYA	944	484	480	99.2	0	34	18	0	0	34	18	52	#DIV/0!	228	204	432	
15	TAKISUNG	TAKISUNG	2,154	660	713	108.0	0	35	29	34	41	69	70	139	#DIV/0!	264	257	521	
16	BATI-BATI	BATI-BATI	1,000	706	703	99.6	0	27	16	0	0	27	16	43	#DIV/0!	362	301	663	
17	0	KAIT-KAIT	551	734	508	69.2	0	3	1	0	0	3	1	4	#DIV/0!	340	390	730	
18	0	BENTOK KAMPUNG	1,559	728	734	100.8	0	28	20	0	0	28	20	48	#DIV/0!	398	282	680	
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	1,448	299	167	55.9	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	157	142	299	
20	KURAU	KURAU	297	90	81	90.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	49	41	90	
21	0	PADANG LUAS	697	120	29	24.2	0	17	11	1	0	18	11	29	#DIV/0!	50	41	91	
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	971	443	266	60.0	0	5	1	0	1	5	2	7	#DIV/0!	243	193	436	
		RSUD Hadji Boejasin		237	237	100.0	0	149	79	1	1	150	80	230	#DIV/0!	4	3	7	
TOTAL			26,178	11,420	10,022	87.8	0	487	351	50	47	537	398	935	#DIV/0!	5,548	4,937	10,485	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						20													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						87.0%													

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	2.9
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	2.9
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	4	1	5	14.7
5	25 - 49 TAHUN	15	10	25	73.5
6	≥ 50 TAHUN	2		2	5.9
TOTAL		23	11	34	
PROPORSI JENIS KELAMIN		67.6	32.4		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					14
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					34
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					242.9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1	0	0
2	0	BATAKAN	0	0	#DIV/0!
3	JORONG	JORONG	6	2	33
4	0	ASAM ASAM	1	1	100
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1	1	100
6	0	DURIAN BUNGKUK	3	1	33
7	KINTAP	KINTAP	4	1	25
8	0	SUNGAI CUKA	1	1	100
9	PELAIHARI	PELAIHARI	1	0	0
10	0	SEI RIAM	0	0	#DIV/0!
11	0	ANGSAU	4	4	100
12	0	PANGGUNG	3	2	67
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1	1	100
14	0	TIRTA JAYA	1	1	100
15	TAKISUNG	TAKISUNG	1	0	0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	2	2	100
17	0	KAIT-KAIT	0	0	#DIV/0!
18	0	BENTOK KAMPUNG	1	1	100
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	2	1	50
20	KURAU	KURAU	1	1	100
21	0	PADANG LUAS	0	0	#DIV/0!
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	#DIV/0!
TOTAL			34	20	59

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	12,941	0	0	125	#DIV/0!	49	#DIV/0!	76	60.8	49	100.0	49	100.0
2	0	BATAKAN	13,883	0	0	61	#DIV/0!	35	#DIV/0!	26	42.6	35	100.0	35	100.0
3	JORONG	JORONG	15,319	0	0	141	#DIV/0!	49	#DIV/0!	33	23.4	29	59.2	29	59.2
4	0	ASAM ASAM	21,803	0	0	66	#DIV/0!	32	#DIV/0!	34	51.5	32	100.0	32	100.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	13,326	0	0	71	#DIV/0!	38	#DIV/0!	33	46.5	38	100.0	38	100.0
6	0	DURIAN BUNGKUK	16,061	0	0	69	#DIV/0!	39	#DIV/0!	30	43.5	39	100.0	39	100.0
7	KINTAP	KINTAP	28,663	0	0	239	#DIV/0!	55	#DIV/0!	184	77.0	55	100.0	55	100.0
8	0	SUNGAI CUKA	17,084	0	0	242	#DIV/0!	94	#DIV/0!	97	40.1	66	70.2	66	70.2
9	PELAIHARI	PELAIHARI	32,304	0	0	140	#DIV/0!	48	#DIV/0!	92	65.7	47	97.9	47	97.9
10	0	SEI RIAM	7,231	0	0	87	#DIV/0!	28	#DIV/0!	59	67.8	28	100.0	28	100.0
11	0	ANGSAU	28,793	0	0	341	#DIV/0!	100	#DIV/0!	225	66.0	91	91.0	91	91.0
12	0	PANGGUNG	15,899	0	0	183	#DIV/0!	29	#DIV/0!	154	84.2	29	100.0	29	100.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	7,357	0	0	12	#DIV/0!	7	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	0	TIRTA JAYA	13,319	0	0	18	#DIV/0!	10	#DIV/0!	8	44.4	10	100.0	10	100.0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	34,742	0	0	147	#DIV/0!	61	#DIV/0!	86	58.5	61	100.0	61	100.0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	19,063	0	0	232	#DIV/0!	90	#DIV/0!	142	61.2	88	97.8	88	97.8
17	0	KAIT-KAIT	8,560	0	0	157	#DIV/0!	32	#DIV/0!	125	79.6	32	100.0	32	100.0
18	0	BENTOK KAMPUNG	19,972	0	0	202	#DIV/0!	81	#DIV/0!	121	59.9	80	98.8	80	98.8
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	19,611	0	0	208	#DIV/0!	47	#DIV/0!	161	77.4	47	100.0	47	100.0
20	KURAU	KURAU	3,978	0	0	63	#DIV/0!	24	#DIV/0!	39	61.9	24	100.0	24	100.0
21	0	PADANG LUAS	10,939	0	0	51	#DIV/0!	16	#DIV/0!	38	74.5	16	100.0	16	100.0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	14,735	0	0	77	#DIV/0!	22	#DIV/0!	11	14.3	9	40.9	9	40.9
TOTAL			375,583	0	0	2,932	#DIV/0!	986	#DIV/0!	1,774	60.5	905	91.8	905	91.8
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun
 jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	216	0	166	166	76.9	0
2	0	BATAKAN	229	3	139	142	62.0	2
3	JORONG	JORONG	250	3	138	141	56.4	2
4	0	ASAM ASAM	358	4	276	280	78.2	1
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	222	2	137	139	62.6	1
6	0	DURIAN BUNGKUK	267	4	175	179	67.0	2
7	KINTAP	KINTAP	472	5	448	453	96.0	1
8	0	SUNGAI CUKA	284	3	261	264	93.0	1
9	PELAIHARI	PELAIHARI	525	4	301	305	58.1	1
10	0	SEI RIAM	122	1	77	78	63.9	1
11	0	ANGSAU	468	3	314	317	67.7	1
12	0	PANGGUNG	264	2	210	212	80.3	1
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	123	3	90	93	75.6	3
14	0	TIRTA JAYA	220	0	147	147	66.8	0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	570	8	335	343	60.2	2
16	BATI-BATI	BATI-BATI	316	4	217	221	69.9	2
17	0	KAIT-KAIT	145	2	104	106	73.1	2
18	0	BENTOK KAMPUNG	326	5	198	203	62.3	2
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	324	3	208	211	65.1	1
20	KURAU	KURAU	70	0	59	59	84.3	0
21	0	PADANG LUAS	181	0	97	97	53.6	0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	245	3	188	191	78.0	2
TOTAL			6,197	62	4,285	4,347	70.1	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1	1	100	0	0.0	1	100
2	0	BATAKAN	3	3	100	0	0.0	3	100
3	JORONG	JORONG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	ASAM ASAM	1	1	100	0	0.0	1	100
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1	1	100	0	0.0	1	100
6	0	DURIAN BUNGKUK	5	5	100	0	0.0	5	100
7	KINTAP	KINTAP	4	4	100	0	0.0	4	100
8	0	SUNGAI CUKA	3	3	100	0	0.0	3	100
9	PELAIHARI	PELAIHARI	4	4	100	0	0.0	4	100
10	0	SEI RIAM	1	1	100	0	0.0	1	100
11	0	ANGSAU	5	5	100	0	0.0	5	100
12	0	PANGGUNG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	3	3	100	0	0.0	3	100
14	0	TIRTA JAYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	TAKISUNG	TAKISUNG	13	13	100	0	0.0	13	100
16	BATI-BATI	BATI-BATI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	KAIT-KAIT	1	1	100	0	0.0	1	100
18	0	BENTOK KAMPUNG	1	1	100	0	0.0	1	100
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	KURAU	KURAU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	0	PADANG LUAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2	2	100	0	0.0	2	100
23	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
TOTAL			48	48	100	0	0.0	48	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	BATAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	JORONG	JORONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	ASAM ASAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	DURIAN BUNGKUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KINTAP	KINTAP	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	0	SUNGAI CUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	SEI RIAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	ANGSAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	PANGGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	TIRTA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	KAIT-KAIT	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	0	BENTOK KAMPUNG	0	0	0	2	0	2	2	0	2
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	KURAU	KURAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	PADANG LUAS			0			0	0	0	0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0			0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	3	2	5	3	2	5
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		60.0	40.0		60.0	40.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.6	1.1	1.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU										
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	10
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	BATAKAN	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	JORONG	JORONG	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	ASAM ASAM	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	DURIAN BUNGKUK	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	KINTAP	KINTAP	1	1	100.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	0	SUNGAI CUKA	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	SEI RIAM	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	ANGSAU	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	0	PANGGUNG	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	TIRTA JAYA	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	BATI-BATI	BATI-BATI	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	KAIT-KAIT	1	1	100.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	0	BENTOK KAMPUNG	2	2	100.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	1	1	100.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	KURAU	KURAU	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	0	PADANG LUAS	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
TOTAL			5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								0.0					

Sumber: (sebutkan)

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	BATAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	JORONG	JORONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	ASAM ASAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	DURIAN BUNGKUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KINTAP	KINTAP	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	0	SUNGAI CUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	SEI RIAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	ANGSAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	PANGGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	TIRTA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	KAIT-KAIT	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	0	BENTOK KAMPUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	KURAU	KURAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	PADANG LUAS			0			0	0	0	0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0			0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	5	5	0	5	5
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024	TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2019
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	0	BATAKAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	JORONG	JORONG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	0	ASAM ASAM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	0	DURIAN BUNGKUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	KINTAP	KINTAP	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
8	0	SUNGAI CUKA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
10	0	SEI RIAM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	0	ANGSAU	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
12	0	PANGGUNG	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	0	TIRTA JAYA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	0	KAIT-KAIT	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
18	0	BENTOK KAMPUNG	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	KURAU	KURAU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	0	PADANG LUAS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
TOTAL			0	0	#DIV/0!	9	9	100.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN		
2	0	BATAKAN		2
3	JORONG	JORONG		
4	0	ASAM ASAM		
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH		1
6	0	DURIAN BUNGKUK		
7	KINTAP	KINTAP		
8	0	SUNGAI CUKA		
9	PELAIHARI	PELAIHARI		
10	0	SEI RIAM		
11	0	ANGSAU		
12	0	PANGGUNG		
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU		1
14	0	TIRTA JAYA		
15	TAKISUNG	TAKISUNG		
16	BATI-BATI	BATI-BATI		
17	0	KAIT-KAIT		1
18	0	BENTOK KAMPUNG		
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG		
20	KURAU	KURAU		
21	0	PADANG LUAS		
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR		
TOTAL			94,999	5
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				5.3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P		L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN			0				0				0	0	0	0		3	3
2	0	BATAKAN			0				0				0	0	3	3	1		1
3	JORONG	JORONG			0				0				0	0	3	3	1	2	3
4	0	ASAM ASAM			0				0				0	0	4	4	1	1	2
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			0				0				0	0	2	2	5	3	8
6	0	DURIAN BUNGKUK			0				0				0	0	4	4			0
7	KINTAP	KINTAP			0				0				0	0	5	5	1	1	2
8	0	SUNGAI CUKA			0				0				0	0	3	3	1	1	2
9	PELAIHARI	PELAIHARI			0				0				0	1	4	5	6	12	18
10	0	SEI RIAM			0				0				0	0	1	1		2	2
11	0	ANGSAU			0				0				0	0	4	4	9	7	16
12	0	PANGGUNG			0				0				0	2	2	4	3	2	5
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU			0				0				0	0	3	3			0
14	0	TIRTA JAYA			0				0				0	0	0	0		1	1
15	TAKISUNG	TAKISUNG			0				0				0	1	9	10	4	3	7
16	BATI-BATI	BATI-BATI			0				0				0	0	4	4		1	1
17	0	KAIT-KAIT			0				0				0	0	2	2		1	1
18	0	BENTOK KAMPUNG			0				0				0	0	5	5			0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			0				0				0	0	4	4	2	1	3
20	KURAU	KURAU			0				0				0	0	0	0			0
21	0	PADANG LUAS			0				0				0	0	0	0			0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0				0				0	0	3	3	1		1
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	65	69	35	41	76
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																	9.4	11.0	20.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN			#DIV/0!
2	0	BATAKAN			#DIV/0!
3	JORONG	JORONG			#DIV/0!
4	0	ASAM ASAM			#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			#DIV/0!
6	0	DURIAN BUNGKUK			#DIV/0!
7	KINTAP	KINTAP			#DIV/0!
8	0	SUNGAI CUKA	1	1	100.0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	1	1	100.0
10	0	SEI RIAM			#DIV/0!
11	0	ANGSAU	1	1	100.0
12	0	PANGGUNG			#DIV/0!
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU			#DIV/0!
14	0	TIRTA JAYA			#DIV/0!
15	TAKISUNG	TAKISUNG			#DIV/0!
16	BATI-BATI	BATI-BATI			#DIV/0!
17	0	KAIT-KAIT			#DIV/0!
18	0	BENTOK KAMPUNG			#DIV/0!
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			#DIV/0!
20	KURAU	KURAU			#DIV/0!
21	0	PADANG LUAS			#DIV/0!
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			#DIV/0!
TOTAL			3	3	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										

Sumber: (sebutkan)

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	0	BATAKAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	JORONG	JORONG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	ASAM ASAM	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	0	DURIAN BUNGKUK	0	0	0	0	1	1	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	KINTAP	KINTAP	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	0	SUNGAI CUKA	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	0	SEI RIAM	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	ANGSAU	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	0	PANGGUNG	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
14	0	TIRTA JAYA	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	7	2	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
17	0	KAIT-KAIT	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	BENTOK KAMPUNG	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	2	3	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	KURAU	KURAU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	0	PADANG LUAS	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	1	4	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
TOTAL			25	25	50	0	1	1	0.0	4.0	2.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			13.4								

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA												
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	12,941	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
2	0	BATAKAN	13,883	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
3	JORONG	JORONG	15,319	1	0	0	0	0.0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
4	0	ASAM ASAM	21,803	2	0	0	0	0.0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	13,326	119	0	0	0	0.0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
6	0	DURIAN BUNGKUK	16,061	17	1	0	1	5.9	1	0	1		0.0	0	0	0
7	KINTAP	KINTAP	28,663	21	0	1	1	4.8	1	0	1		0.0	0	0	0
8	0	SUNGAI CUKA	17,084	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	32,304	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
10	0	SEI RIAM	7,231	0	1	0	1	#DIV/0!	1	0	1		0.0	0	0	0
11	0	ANGSAU	28,793	27	0	0	0	0.0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
12	0	PANGGUNG	15,899	45	1	0	1	2.2	1	0	1		0.0	0	0	0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	7,357	51	5	1	6	11.8	6	0	6		0.0	0	0	0
14	0	TIRTA JAYA	13,319	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	34,742	107	1	0	1	0.9	1	0	1		0.0	0	0	0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	19,063	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
17	0	KAIT-KAIT	8,560	4	0	1	1	25.0	1	0	1		0.0	0	0	0
18	0	BENTOK KAMPUNG	19,972	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	19,611	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
20	KURAU	KURAU	3,978	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
21	0	PADANG LUAS	10,939	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	14,735	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0
									0	0				0	0	
TOTAL			375,583	394	9	3	12	3.0	12	0	12	0	0.0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											0.0					

Sumber: (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	BATAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	JORONG	JORONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	ASAM ASAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	DURIAN BUNGKUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KINTAP	KINTAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	SUNGAI CUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	SEI RIAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	ANGSAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	PANGGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	TIRTA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	KAIT-KAIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	BENTOK KAMPUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KURAU	KURAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	PADANG LUAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	498	475	973	385	77.3	588	123.8	973	100.0
2	0	BATAKAN	530	505	1,035	218	41.1	366	72.5	584	56.4
3	JORONG	JORONG	577	550	1,127	201	34.8	856	155.6	1,057	93.8
4	0	ASAM ASAM	827	789	1,616	410	49.6	1,034	131.1	1,444	89.4
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	513	489	1,002	310	60.4	693	141.7	1,003	100.1
6	0	DURIAN BUNGKUK	616	588	1,204	149	24.2	659	112.1	808	67.1
7	KINTAP	KINTAP	1,091	1,040	2,131	637	58.4	1,246	119.8	1,883	88.4
8	0	SUNGAI CUKA	655	624	1,279	612	93.4	644	103.2	1,256	98.2
9	PELAIHARI	PELAIHARI	1,213	1,157	2,370	519	42.8	1,427	123.3	1,946	82.1
10	0	SEI RIAM	609	581	1,190	463	76.0	737	126.9	1,200	100.8
11	0	ANGSAU	282	269	551	163	57.8	298	110.8	461	83.7
12	0	PANGGUNG	1,081	1,031	2,112	571	52.8	1,559	151.2	2,130	100.9
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	284	271	555	121	42.6	388	143.2	509	91.7
14	0	TIRTA JAYA	508	485	993	152	29.9	847	174.6	999	100.6
15	TAKISUNG	TAKISUNG	1,317	1,256	2,573	419	31.8	1,295	103.1	1,714	66.6
16	BATI-BATI	BATI-BATI	730	696	1,426	562	77.0	874	125.6	1,436	100.7
17	0	KAIT-KAIT	753	718	1,471	311	41.3	728	101.4	1,039	70.6
18	0	BENTOK KAMPUNG	333	319	652	286	85.9	366	114.7	652	100.0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	748	713	1,461	83	11.1	751	105.3	834	57.1
20	KURAU	KURAU	161	154	315	82	50.9	234	151.9	316	100.3
21	0	PADANG LUAS	419	399	818	108	25.8	710	177.9	818	100.0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	565	539	1,104	105	18.6	902	167.3	1,007	91.2
TOTAL			14,310	13,648	27,958	6,867	48.0	17,202	126.0	24,069	86.1

Sumber: (sebutkan)

Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	149	150	101		0.0
2	0	BATAKAN	159	158	99		0.0
3	JORONG	JORONG	173	172	99		0.0
4	0	ASAM ASAM	248	248	100		0.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	154	155	101		0.0
6	0	DURIAN BUNGKUK	184	162	88		0.0
7	KINTAP	KINTAP	326	326	100		0.0
8	0	SUNGAI CUKA	196	192	98		0.0
9	PELAIHARI	PELAIHARI	363	363	100		0.0
10	0	SEI RIAM	182	182	100		0.0
11	0	ANGSAU	84	84	100		0.0
12	0	PANGGUNG	324	324	100		0.0
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	86	56	65		0.0
14	0	TIRTA JAYA	152	151	99		0.0
15	TAKISUNG	TAKISUNG	395	396	100		0.0
16	BATI-BATI	BATI-BATI	219	219	100		0.0
17	0	KAIT-KAIT	225	225	100		0.0
18	0	BENTOK KAMPUNG	100	100	100		0.0
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	224	205	92		0.0
20	KURAU	KURAU	49	49	100		0.0
21	0	PADANG LUAS	125	91	73		0.0
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	170	165	97		0.0
TOTAL			4,287	4,173	97	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 35-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1	1,880	125	6.3	125	6.3	2	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.8		0.0		0.0
2	0	BATAKAN	1	2,105	25	1.2	100	4.8		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	2	2.0		0.0		0.0
3	JORONG	JORONG	1	2,292	50	2.2	150	6.5	3	6.0	0	0.0	0	0.0	3	100.0	0	0.0		0.0		#DIV/0!
4	0	ASAM ASAM	1	3,289	50	1.5	100	3.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	1.0		0.0		0.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1	2,039	50	2.5	150	7.4		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	0.7		0.0		0.0
6	0	DURIAN BUNGKUK	1	2,448	50	2.0	125	5.1	2	4.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0		#DIV/0!
7	KINTAP	KINTAP	1	4,334	50	1.2	125	2.9		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
8	0	SUNGAJ CUKA	1	2,602	50	1.9	50	1.9		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
9	PELAHARI	PELAHARI	1	4,620	65	1.3	165	3.4	2	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.6		0.0		0.0
10	0	SEI RIAM	1	1,122	127	11.3	127	11.3	2	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.8		0.0		0.0
11	0	ANGSAU	1	4,295	50	1.2	150	3.5		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
12	0	PANGGUNG	1	2,420	48	2.0	148	6.1		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1	1,129	25	2.2	150	13.3		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
14	0	TIRTA JAYA	1	2,019	50	2.5	150	7.4		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
15	TAKISUNG	TAKISUNG	1	5,234	125	2.4	125	2.4		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
16	BATI-BATI	BATI-BATI	1	2,901	25	0.9	100	3.4		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
17	0	KAIT-KAIT	1	1,329	25	1.9	100	7.5		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
18	0	BENTOK KAMPUNG	1	2,991	30	1.0	100	3.3		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	1	2,972	25	0.8	125	4.2		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	5	4.0		0.0		0.0
20	KURAU	KURAU	1	641	20	3.1	120	18.7		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	2	1.7		0.0		0.0
21	0	PADANG LUAS	1	1,664	50	3.0	150	9.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	1	2,245	25	1.1	125	5.6		0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0		#DIV/0!
TOTAL					56,871	1,140	2,760	0.0	11	1.0	0	0.0	0	0.0	3	27.3	14	0.5	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 81

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	18	0	16	2	0	0	0	0	16	2	18	100.0	
2	0	BATAKAN	19	0	19	0	0	0	0	0	19	0	19	100.0	
3	JORONG	JORONG	21	0	20	1	0	0	0	0	20	1	21	100.0	
4	0	ASAM ASAM	23	0	28	4	0	0	0	0	28	4	32	139.1	
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	26	0	18	1	0	0	0	0	18	1	19	73.1	
6	0	DURIAN BUNGKUK	22	0	21	1	0	0	0	0	21	1	22	100.0	
7	KINTAP	KINTAP	38	0	35	2	0	0	0	0	35	2	37	97.4	
8	0	SUNGAI CUKA	24	1	23	0	0	0	0	1	23	0	24	100.0	
9	PELAIHARI	PELAIHARI	51	3	45	1	0	1	0	3	46	1	50	98.0	
10	0	SEI RIAM	11	0	9	2	0	0	0	0	9	2	11	100.0	
11	0	ANGSAU	39	1	36	0	0	1	1	1	37	1	39	100.0	
12	0	PANGGUNG	24	0	19	0	1	2	0	1	21	0	22	91.7	
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	10	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	100.0	
14	0	TIRTA JAYA	18	2	12	3	0	1	0	2	13	3	18	100.0	
15	TAKISUNG	TAKISUNG	48	1	41	4	0	2	0	1	43	4	48	100.0	
16	BATI-BATI	BATI-BATI	37	0	32	1	0	4	0	0	36	1	37	100.0	
17	0	KAIT-KAIT	12	0	10	2	0	0	0	0	10	2	12	100.0	
18	0	BENTOK KAMPUNG	25	0	25	2	0	0	0	0	25	2	27	108.0	
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	23	0	23	0	0	0	0	0	23	0	23	100.0	
20	KURAU	KURAU	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	100.0	
21	0	PADANG LUAS	13	1	10	2	0	0	0	1	10	2	13	100.0	
22	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	20	1	17	2	0	0	0	1	17	2	20	100.0	
TOTAL				528	10	475	30	1	11	1	11	498	31	528	100.0

Sumber: (sebutkan)

Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdasarkan pi

TABEL 82

SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	2	2	2	0	100,00%
2		ANGSAU	1	0	18	19	8	11	42,11%
3		SUNGAI RIAM	0	0	24	24	0	24	0,00%
4		PANGGUNG	0	0	6	6	0	6	0,00%
5	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	9	9	0	9	0,00%
6		TIRTA JAYA	0	0	26	26	10	16	38,46%
7	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	7	7	0	7	0,00%
8		DURIAN BUNGKUK	0	0	11	11	11	0	100,00%
9	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	8	8	0	8	0,00%
10	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	33	33	33	0	100,00%
11	PANYIPATAN	BATAKAN	0	0	2	2	0	2	0,00%
12		PANYIPATAN	0	0	11	11	5	6	45,45%
13	KURAU	KURAU	0	0	5	5	0	5	0,00%
14		PADANG LUAS	0	0	8	8	0	8	0,00%
15	BATI-BATI	BATI-BATI	0	0	30	30	4	26	13,33%
16		KAIT-KAIT	0	0	1	1	1	0	100,00%
17		BENTOK KAMPUNG	0	0	13	13	12	1	92,31%
18	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	1	1	0	1	0,00%
19	JORONG	JORONG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
20		ASAM-ASAM	0	0	5	5	0	5	0,00%
21	KINTAP	SUNGAI CUKA	0	0	2	2	2	0	100,00%
22		KINTAP	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			1	0	222	223	88	135	39.46188341

..... (sebutkan)

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6
1	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	#DIV/0!
2		ANGSAU	0	0	#DIV/0!
3		SUNGAI RIAM	0	0	#DIV/0!
4		PANGGUNG	0	0	#DIV/0!
5	BAJUIN	TANJUNG HABULU	10	2	20,00%
6		TIRTA JAYA	20	1	5,00%
7	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	#DIV/0!
8		DURIAN BUNGKUK	0	0	#DIV/0!
9	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	#DIV/0!
10	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	15	8	53,33%
11	PANYIPATAN	BATAKAN	30	7	23,33%
12		PANYIPATAN	0	0	#DIV/0!
13	KURAU	KURAU	15	0	0,00%
14		PADANG LUAS	15	0	0,00%
15	BATI-BATI	BATI-BATI	0	0	#DIV/0!
16		KAIT-KAIT	0	0	#DIV/0!
17		BENTOK KAMPUNG	0	0	#DIV/0!
18	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	#DIV/0!
19	JORONG	JORONG	0	0	#DIV/0!
20		ASAM-ASAM	0	0	#DIV/0!
21	KINTAP	SUNGAI CUKA	30	2	6,67%
22		KINTAP	20	1	5,00%
TOTAL			155	21	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 84

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANTIASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA TANJUNGPINANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah KK Pengguna														KK dengan Akses terhadap Fasilitas Santias	
					Akses Santias Aman	%	Akses Santias Layak Sendiri	%	Akses Layak Bersama	%	Akses Belum Layak	%	Basis Tertutup	%	Basis Terbuka	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	PELAIHARI	PELAIHARI	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
2			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
3			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
4			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
5			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
6	ANGKAI	PELAIHARI	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
7			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
8			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
9			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
10			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
11	SUNGAI RIAN	PELAIHARI	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
12			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
13			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
14			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
15			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
16	PANGGUNG	PELAIHARI	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
17			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
18			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
19			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
20			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
21	TANJUNG BARULU	PELAIHARI	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
22			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
23			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
24			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
25			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
26	TIRTA JAYA	BAKIN	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
27			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
28			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
29			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
30			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
31	TANAI PICAI	BATI AMPAR	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
32			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
33			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
34			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
35			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
36	DURIAN BUNGKUK	BATI AMPAR	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
37			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
38			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
39			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
40			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
41	TAKESUNG	TAKESUNG	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
42			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
43			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
44			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
45			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
46	TAMBAK ULANG	TAMBAK ULANG	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
47			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
48			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
49			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
50			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
51	BATANAN	PANTIPATAN	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
52			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
53			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
54			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
55			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
56	PANTIPATAN	PANTIPATAN	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
57			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
58			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
59			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
60			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
61	KURAU	KURAU	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
62			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
63			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
64			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
65			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
66	PADANG LUSAS	PADANG LUSAS	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
67			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
68			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
69			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
70			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
71	BATI-BATI	BATI-BATI	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
72			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
73			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
74			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
75			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
76	BENTONG KAMPUNG	BENTONG KAMPUNG	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
77			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
78			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
79			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
80			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
81	BUNI MAKSIIR	BUNI MAKSIIR	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
82			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
83			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
84			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
85			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
86	JONGING	JONGING	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
87			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
88			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
89			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
90			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
91	ASAM-ASAM	ASAM-ASAM	Gunung Bujur	257	0	0	213	81	22	10	0	0	28	14	0	0	285	100		
92			Gunung Bujur	259	0	0	213	80	16	6	0	0	28	14	0	0	285	100		
93			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
94			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	33	19	0	0	314	99		
95			Gunung Bujur	274	0	0	231	84	22	11	0	0	3							

TABEL 85

SANTAS TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUKESMAS
KABUPATEN KOTA TANJALILAU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUKESMAS	JUMLAH DESA/ KULURAHAN	JUMLAH KK	SANTAS TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																DESAKELURAHAN S PILAR STBM
					KK STOP BARS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)								
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16						
1	PELAIHARI		Gunung Besar	217	117	100,0	89	41,0	187	88,2	24	11,1	0	0,0							
2			Gunung Besar	209	209	100,0	239	88,9	185	88,6	0	0,0	0	0,0							
3			Gunung Besar	212	212	100,0	126	59,4	156	73,6	0	0,0	0	0,0							
4			Talang	81	805	99,4	324	40,0	451	56,3	141	17,4	138	17,0							
5			Gunung Besar	683	779	99,6	218	31,9	467	67,0	117	17,0	0	0,0							
6			Gunung Besar	3130	3143	99,6	2175	69,1	2485	82,6	1044	32,7	1026	30,9							
7			Padaung Besar	245	245	100,0	224	91,4	244	99,6	0	0,0	0	0,0							
8			Belahau Sarung Melintang	1946	1929	99,1	1713	88,1	1835	94,2	1814	94,2	973	50,0							
9		ANGSAU	PELAIHARI	Belahau Angasau	3200	3200	100,0	2850	89,1	3000	93,8	1100	34,4	1750	54,7						
10					Gunung Besar	802	802	100,0	577	88,2	707	88,2	756	88,0	4	0,0					
11				Gunung Besar	1249	1250	100,0	1133	90,6	1207	96,5	79	6,3	0	0,0						
12				Gunung Tambora	391	391	100,0	365	78,3	364	93,0	0	0,0	0	0,0						
13				Gunung Besar	1011	1009	99,8	64	6,4	82	8,0	0	0,0	0	0,0						
14				Gunung Besar	369	369	100,0	260	70,6	311	84,3	59,7	16,2	36,8	0,0						
15				Gunung Besar	515	510	99,0	458	88,9	484	94,8	0	0,0	0	0,0						
16				Paluhang	227	227	100,0	81	35,7	152	67,0	75,7	0	0	0,0						
17				Padaung	710	710	100,0	610	85,9	670	94,4	15,0	2,1	0	0,0						
18				Padaung	452	452	100,0	422	93,4	454	100,4	6	1,3	0	0,0						
19	PANGCUNG		Gunung Besar	1310	1310	100,0	1143	71,9	1180	90,1	41	3,1	0	0,0							
20			Gunung Besar	490	476	100,0	221	44,8	28	5,6	0	0,0	0	0,0							
21			Kampung Teluk	86,7	143	162,8	0	0,0	709	817	115,1	22,2	2,6	0	0,0						
22			Gunung Besar	799	799	100,0	614	77,1	577	72,3	526	66,0	511	65,6							
23			Gunung Besar	731	731	100,0	680	93,0	717	98,1	0	0,0	0	0,0							
24			Gunung Besar	313	313	100,0	287	92,0	313	100,0	240	76,7	89	28,4							
25			Gunung Besar	336	336	100,0	277	77,4	316	100,0	203	63,6	73	21,3							
26			Padaung	527	527	100,0	469	89,0	527	100,0	333	63,4	7	1,3							
27			Gunung Besar	114	114	100,0	107	93,7	114	100,0	100	87,7	0	0,0							
28			Gunung Besar	528	528	100,0	416	97,7	528	100,0	276	52,3	83	15,7							
29	TAJAU PECAH		Gunung Besar	114	114	100,0	107	93,7	114	100,0	100	87,7	0	0,0							
30			Gunung Besar	664	664	100,0	664	100,0	664	100,0	0	0,0	0	0,0							
31			Gunung Besar	1000	1000	100,0	1000	100,0	1000	100,0	0	0,0	0	0,0							
32			Gunung Besar	471	471	100,0	471	100,0	471	100,0	0	0,0	0	0,0							
33			Gunung Besar	420	420	100,0	420	100,0	420	100,0	0	0,0	0	0,0							
34			Gunung Besar	433	433	100,0	433	100,0	433	100,0	145	33,5	0	0,0							
35			Gunung Besar	397	397	100,0	397	100,0	397	100,0	0	0,0	0	0,0							
36			Gunung Besar	548	548	100,0	548	100,0	548	100,0	0	0,0	0	0,0							
37			Gunung Besar	1010	1010	100,0	641	63,4	615	60,9	47	4,6	0	0,0							
38			Gunung Besar	347	347	100,0	291	83,7	347	100,0	156	45,0	0	0,0							
39	DURIAN BUNGKIL		Gunung Besar	917	917	100,0	621	67,7	680	74,1	269	29,4	0	0,0							
40			Gunung Besar	333	333	100,0	225	67,6	333	100,0	183	55,0	0	0,0							
41			Gunung Besar	627	627	100,0	645	102,9	627	100,0	573	91,4	0	0,0							
42			Gunung Besar	1010	1010	100,0	798	78,9	831	82,3	100,0	9,9	0,0	0,0							
43			Gunung Besar	92	92	100,0	92	100,0	92	100,0	0	0,0	0	0,0							
44			Gunung Besar	1193	1193	100,0	1086	90,9	1127	94,5	799	66,1	326	26,9							
45			Gunung Besar	90,9	90,9	100,0	85,1	93,7	90,9	100,0	0	0,0	0	0,0							
46			Gunung Besar	448	449	100,0	431	96,0	467	103,9	349	77,7	119	26,5							
47			Gunung Besar	955	955	100,0	917	96,0	955	100,0	591	61,9	340	35,6							
48			Gunung Besar	2020	2020	100,0	1856	91,9	1728	85,5	816	40,3	429	21,2							
49	TAKSUNG		Gunung Besar	1010	1010	100,0	945	93,5	945	93,5	564	55,8	0	0,0							
50			Gunung Besar	651	651	100,0	628	96,5	613	94,2	89	13,7	0	0,0							
51			Gunung Besar	1010	1010	100,0	992	98,2	992	98,2	0	0,0	0	0,0							
52			Gunung Besar	301	309	99,3	217	72,1	261	83,8	119	38,2	146	48,5							
53			Gunung Besar	804	804	100,0	885	110,1	804	100,0	804	100,0	0	0,0							
54			Gunung Besar	884	881	99,8	742	83,9	799	90,6	413	51,2	238	31,4							
55			Gunung Besar	1264	1264	100,0	1126	89,1	1264	100,0	679	53,7	0	0,0							
56			Gunung Besar	518	513	100,0	496	95,6	481	80,3	132	26,9	29	5,9							
57			Gunung Besar	291	291	100,0	291	100,0	291	100,0	174	59,8	0	0,0							
58			Gunung Besar	710	710	100,0	697	98,2	618	87,0	123	17,3	0	0,0							
59	TAMBAK ILANG		Gunung Besar	420	420	100,0	400	95,2	420	100,0	0	0,0	0	0,0							
60			Gunung Besar	630	630	100,0	628	99,7	649	103,0	113	17,6	0	0,0							
61			Gunung Besar	1150	1150	100,0	1060	92,2	1060	92,2	79	6,9	0	0,0							
62			Gunung Besar	929	929	100,0	911	97,9	911	97,9	113	12,1	0	0,0							
63			Gunung Besar	1150	1150	100,0	1060	92,2	1060	92,2	79	6,9	0	0,0							
64			Gunung Besar	924	924	100,0	904	97,8	909	98,3	117	12,5	0	0,0							
65			Gunung Besar	919	919	100,0	919	100,0	919	100,0	24	2,6	0	0,0							
66			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
67			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
68			Gunung Besar	876	876	100,0	829	94,6	829	94,6	137	15,5	13,0	1,2							
69	BAYATAN		Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
70			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
71			Gunung Besar	876	876	100,0	829	94,6	829	94,6	137	15,5	13,0	1,2							
72			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
73			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
74			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
75			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
76			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
77			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
78			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
79	PANTIPATAN		Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
80			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
81			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
82			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
83			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
84			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
85			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
86			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
87			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
88			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
89	KIRAU		Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
90			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
91			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
92			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4	7,3	0	0,0							
93			Gunung Besar	986	986	100,0	942	95,6	986	100,0	72,4										

Sumber: (sebutkan)

TABEL 87

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT			
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	
1	PELAIHARI	PELAIHARI	4	4	100,00%	2	0	0,00%	9	9	100,00%	32	11	34,38%	25	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	72	24	33,33%	
2		ANGSAU	7	1	14,29%	1	0	0	32	0	0,00%	35	0	0,00%	11	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	86	1	1,16%	
3		SUNGAJ RIAM	1	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	12	0	0,00%	8	0	0,00%	7	1	14,29%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	28	1	3,57%	
4	BAJUIN	PANGGUNG	17	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	11	0	0,00%	19	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	47	0	0,00%	
5		TANJUNG HABULU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	8	80,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	8	80,00%	
6		TIRTA JAYA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	8	50,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	8	50,00%	
7	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	0	0,00%	24	14	58,33%	2	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	14	46,67%	
8		DURIAN BUNGKUK	4	0	0,00%	1	1	100	3	0	0,00%	32	14	43,75%	11	1	9,09%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	51	16	31,37%	
9		TAKISUNG	5	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	12	100,00%	8	3	37,50%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	15	60,00%	
10	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	2	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	27	0	0,00%	4	3	75,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	33	3	9,09%	
11		BATAKAN	6	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00%	10	10	100,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	16	72,73%	
12		PANYIPATAN	0	2	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	54	17	31,48%	11	5	45,45%	20	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	85	24	28,24%	
13	KURAU	KURAU	7	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00%	4	1	25,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	1	8,33%	
14		PADANG LUAS	2	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	1	33,33%	
15		BATI-BATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	1	4,35%	2	2	100,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	3	12,00%	
16	BATI-BATI	KAIT-KAIT	1	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	0	0,00%	
17		BENTOK KAMPUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	2	15,38%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	2	15,38%	
18		BUMI MAKMUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	29	0	0,00%	1	0	0,00%	7	3	42,86%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	37	3	8,11%	
19	JORONG	JORONG	1	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	0	0,00%	8	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	27	0	0,00%	
20		ASAM-ASAM	3	0	0,00%	2	0	0	0	0	0,00%	40	0	0,00%	16	7	43,75%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	61	7	11,48%	
21		SUNGAJ CUKA	6	3	50,00%	0	0	#DIV/0!	28	0	0,00%	36	0	0,00%	22	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	92	3	3,26%	
22	KINTAP	KINTAP	3	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	21	3	14,29%	31	0	0,00%	2	2	100,00%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	57	5	8,77%	
TOTAL			69	10	14	6	1	17	203	29	14	397	81	20	160	34	21	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	835	155	19	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 88

**PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	%(PENGUKURAN)	DIUKUR		%(MS)
							MS	TMS	
1	2	3	7	8	9		13	14	16
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
2	0	BATAKAN	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
3	JORONG	JORONG	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
4	0	ASAM ASAM	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
6	0	DURIAN BUNGKUK	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
7	KINTAP	KINTAP	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
8	0	SUNGAI CUKA	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
9	PELAIHARI	PELAIHARI	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
10	0	SEI RIAM	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
11	0	ANGSAU	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
12	0	PANGGUNG	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
13	BAJUIN	TANJUNG HABULU	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
14	0	TIRTA JAYA	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
15	TAKISUNG	TAKISUNG	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
16	BATI-BATI	BATI-BATI	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
17	0	KAIT-KAIT	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
18	0	BENTOK KAMPUNG	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
19	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
20	KURAU	KURAU	30	0	30	0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			600	0	600		0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)